

## **PURPOSE**

*The PT. LINTECH DUTA PRATAMA goal in HSE is to control or to eliminate recognized hazards in the work environment which could adversely affect the safety, health and environment and well-being of its employees, clients, subcontractor and as well as environment.*

*The HSE program therefore is directed toward establishing and implementing policies, manual, procedures and practices, which focus on preventive of accidental loss.*

*The requirements of this document apply equally to sub-contractor personnel, suppliers and third parties engaged in work for or on behalf of PT. LINTECH DUTA PRATAMA.*

*Compliance with the requirements of this document shall not relieve the PT. LINTECH DUTA PRATAMA employees, sub-contractors and other third parties who may be associated in any way with the PT. LINTECH DUTA PRATAMA operations to follow safe and sound practices throughout.*

*Made HSE systems in the workshop with management, Employee, Conditions and Environment works the integration to :*

- 1. To prevent and to subtract the accident and the consequences of illness working.*
- 2. To create convenience of fire, explosive, damage and environment pollution, finally can be infestation protect to make convenience.*
- 3. To create effeminacy and productivity of working, because of cost compensation reducing of illness, of working accident or environment pollution.*

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA willing to practice HSE system with consistency in all the operation to reach the goal of zero accident*

## **TUJUAN**

Tujuan K3L PT. PT. LINTECH DUTA PRATAMA adalah untuk mengendalikan atau menghilangkan bahaya yang diketahui dalam lingkungan kerja dimana secara langsung berdampak pada keselamatan, kesehatan serta lingkungan dan kehidupan dari karyawan.

Program K3L bagaimanapun mengarahkan pada pengembangan dan penerapan kebijakan, manual, prosedur dan praktek-praktek kerja, dengan berfokus pada pencegahan dari kerugian akibat kecelakaan.

Persyaratan penerapan dokumen ini seimbang dengan karyawan sub-kontraktor, pemasok dan pihak ketiga yang terikat dengan pekerjaan untuk dan atas nama PT. LINTECH DUTA PRATAMA.

Kepatuhan persyaratan dokumen ini tidak akan membebaskan karyawan PT. LINTECH DUTA PRATAMA, sub-kontraktor dan pihak ketiga yang dikait pada setiap operasional PT. LINTECH DUTA PRATAMA untuk mengikuti semua praktek-praktek kerja aman.

Menciptakan suatu sistem K3L ditempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka :

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Menciptakan tempat kerja yang aman terhadap bahaya kebakaran, peledakan, kerusakan dan pencemaran lingkungan yang pada akhirnya akan melindungi investasi yang ada serta membuat tempat kerja yang sehat.
3. Menciptakan efisien dan produktivitas kerja karena menurunnya biaya kompensasi akibat sakit, kecelakaan kerja atau klaim terhadap pencemaran lingkungan.

PT. LINTECH DUTA PRATAMA bertekad untuk melaksanakan SMK3L ini dengan konsisten di semua kegiatan operasinya untuk mencapai sasaran Tanpa Kecelakaan (Zero Accident).

**Oil & Gas, Marine, Mining & Industrial Engineering - Fabrication - Construction**

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA is also willing to socialized this HSE system to all employee so they have the same understanding and conscience about HSE policies that conduct by PT. LINTECH DUTA PRATAMA in order to reach zero accident*

*The employees that well educated, well trained, well manner and have high HSE conscience is a value asset for the company which have to be maintain and safely guarded*

PT. LINTECH DUTA PRATAMA juga bertekad untuk men-sosialisasikan SMK3L ini kepada semua karyawannya agar karyawan mempunyai pengertian dan kesadaran yang sama mengenai kebijakan-kebijakan K3L yang dianut oleh PT. LINTECH DUTA PRATAMA dalam usahanya mencapai Zero Accident.

Karyawan-karyawan yang terdidik, terlatih, berperilaku yang baik dan mempunyai kesadaran K3L yang tinggi adalah asset perusahaan yang sangat berharga yang harus terus dibina dan dijaga keselamatannya.

**A Message Management  
To All Employees  
PT. LINTECH DUTA PRATAMA**

*Do as decidedly are HSE regulation and above safety operated in circles oil and gas in Indonesia, that all staff, employee and that all management PT. LINTECH DUTA PRATAMA obligation for accompanied regulations and HSE procedures pouring of this book.*

*The nature of service work exposes us to potentially hazardous situations that are made safe by the careful compliance with applicable safety procedures.*

*It is the obligation of all PT. LINTECH DUTA PRATAMA employees to observe all PT. LINTECH DUTA PRATAMA and customer safety procedures in the conduct of our work and to notify customer's personnel when they observe unsafe practices by the other personnel.*

*Adherence to all customer safety procedures and practice, when instructed or notified by the customer, and all PT. LINTECH DUTA PRATAMA safety procedures is an important part of our task.*

*The nature of service works exposes us to potentially hazardous situations that are made safe by the careful compliance with applicable safety procedures (HSE Management Systems).*

*It is the obligation of all PT. LINTECH DUTA PRATAMA Employees to observe all PT. LINTECH DUTA PRATAMA and Customer safety procedures in the conduct of our work and to notify customer's personnel when they observe unsafe practices by the other personnel.*

*The HSE Management Systems is the management system, labor health and environment (HSE) is part of the management system the entirely to cover up organization structure, paining, responsible, realization, procedure, process and human resources, who need to develop, application, to attain, evaluation and to maintenance for HSE in frame work risk control who has in with work activity to create a*

**Pesan Manajemen  
Kepada seluruh Karyawan  
PT. LINTECH DUTA PRATAMA**

Sebagaimana dinyatakan dalam peraturan keselamatan tenaga kerja dan tentang keselamatan beroperasi dalam lingkungan minyak dan gas di Indonesia, maka seluruh staff, karyawan dan seluruh management PT. LINTECH DUTA PRATAMA diwajibkan untuk mengikuti peraturan-peraturan dan prosedur keselamatan kerja yang tertuang didalam buku panduan ini. Dapat ditambahkan bahwa sudah merupakan suatu keharusan bagi setiap karyawan untuk melaksanakan cara yang setaraf dengan praktek dan prosedur keselamatan PT. LINTECH DUTA PRATAMA menurut apa yang telah dibenarkan oleh PT. LINTECH DUTA PRATAMA dalam buku SM-K3L.

Kesetiaan pada semua pelanggan tentang praktek dan prosedur, bilamana diperintahkan atau diberitahukan oleh pelanggan. Semua prosedur keselamatan PT. LINTECH DUTA PRATAMA adalah bagian terpenting dari tugas kami.

Pelayanan kerja alami membuka keadaan yang dapat mengundang resiko terjadinya bahaya atau keselamatan dan kesehatan, telah kita amankan dengan sangat hati-hati menurut prosedur pengetrapan sistem keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (SM-K3L).

Hal ini harus menjadi kewajiban bagi semua karyawan PT. LINTECH DUTA PRATAMA untuk mengamati prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dari PT. LINTECH DUTA PRATAMA dan pelanggan didalam mengerjakan pekerjaannya memberitahu orang-orang pelanggan bilamana mereka mengamati praktek-praktek yang tidak aman bagi orang lain.

Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SM-K3L) adalah bagian dari system manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan K3L dalam rangka pengendalian resiko

*convenience, efficiency, productivity and free from pollution.*

*That all employee has to responsibilities to HSE activities in influence their work environment.*

*Please carefully review the attached Safety Manual and help contribute towards creating a safe working environment. While this manual provides general guidelines for safety practices we expect our employees to follow, it is not necessarily all-inclusive.*

*It may be necessary for other practices and policies to be established or adhered to, such as the Substance Abuse Policy, to improve safety practices. It is only through everyone's efforts that we can ensure the health of all of our employees.*

yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, produktif dan bebas dari pencemaran.

Semua karyawan bertanggung jawab pada aktifitas K3L dalam pengaruh lingkungan kerja mereka.

Mohon dengan cermat dikoreksi kembali buku keselamatan ini dan tolong berikan masukan untuk dapat melakukan pekerjaan dengan aman.

Selama buku ini masih petunjuk umum untuk praktek keselamatan, kami mengharapkan para karyawan untuk mengikutinya.

Mungkin diperlukan untuk praktek dan kebijakan yang diterapkan, seperti kebijakan penyalahgunaan peraturan untuk memperbaiki praktek-praktek keselamatan.

Ini hanya melalui usaha tiap orang untuk dapat meyakinkan betapa pentingnya menjaga keselamatan, kesehatan kerja dan lindung lingkungan pada semua karyawan.

**A Message Management  
To All Contractors  
PT. LINTECH DUTA PRATAMA**

*The goal PT. LINTECH DUTA PRATAMA Management is to conduct to the Company business without incident or loss to human, physical, financial and environment resources.*

*While performing work at PT. LINTECH DUTA PRATAMA location the contractors will follow the standard to conduct included in this handbook to Safety, Health and Environment Management System perform their works activities.*

*The intent of safety awareness is to prevent Health, Safety and Environmental (HSE) accident resulting in injury or death, and to prevent costly damage to equipment*

*No set of safety rules can possible cover the entire hazardous situation that might be encounter. Common sense must be used in every situation to prevent injury to you or others.*

*Machines and tools have safety, health and environment built in to them, providing we follow the manufacture's recommendation for use and care. Industry has acquired an awareness of unsafe of unsafe working habits that result in accident, yet accident continues to happen.*

*Workers are killed or injury on daily basis. Machines and tool failure account for some accidents; however, employee carelessness or indifference causes most industrial accidents. Think safety and use common sense.*

*This manual will cover specific precautions and suggestions to maintain and improve a*

**Pesan Manajemen  
Kepada Seluruh Kontraktor  
PT. LINTECH DUTA PRATAMA**

Tujuan manajemen PT. LINTECH DUTA PRATAMA adalah melaksanakan semua kegiatan bisnis perusahaan tanpa adanya kecelakaan yang dapat menciptakan kerugian terhadap sumber daya manusia, sarana fisik, keuangan dan lingkungan hidup.

Ketika sedang melakukan pekerjaan pada lokasi kerja PT. LINTECH DUTA PRATAMA para kontraktor harus mengikuti standar-standar sistem keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (SM-K3L) yang didalam buku ini, agar pelaksanaan kegiatan-kegiatan dapat diselesaikan dengan aman.

Keinginan kami agar perhatian keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan atau menimbulkan dampak pada karyawan, pada kesehatan karyawan, kerusakan pada peralatan, jatuhnya korban atau meninggal hingga pencemaran lingkungan yang dapat merugikan kita semua.

Tidak ada peraturan keselamatan yang mungkin untuk menutup semua keadaan bahaya. Perasaan, kesadaran serta disiplin untuk mematuhi semua prosedur yang telah ditetapkan seharusnya digunakan pada setiap situasi dalam mencegah jatuhnya korban pada diri anda atau yang lain.

Mesin dan alat-alat telah dilengkapi dengan sistem keselamatan, kita mengikuti rekomendasi pabrik pembuatnya dalam penggunaan dan perawatannya. Industri telah menyadari akan kebiasaan kerja yang tidak aman, yang dapat mengakibatkan kecelakaan, yang mana kecelakaan kerap akan dapat terus terjadi.

Pekerja dapat meninggal atau terluka pada setiap saat. Mesin dan peralatan rusak dalam sejumlah kecelakaan, bagaimanapun kurang perhatiannya para karyawan atau sifat acuh tak acuh sebagai penyebab hampir semua kecelakaan dalam industri. Berfikirilah tentang keselamatan dan perasaan.

Buku ini akan mencakup awal perhatian khusus atau anjuran untuk merawat dan

*safety working environment.*

menambah kualitas lingkungan tempat bekerja yang aman

**A Message Management  
to Clients  
PT. LINTECH DUTA PRATAMA**

*Everyone is responsible for safety, health and environment. If the rules for good safety practices are not followed, injuries can happen. This also applies to tools and equipment when are not checked or maintained in a safe condition.*

*Personal injuries decline with proper safety and training. Be continually aware of good safety practices in performance of duties. Analyze each job situation, not only from the work standpoint, but also with a view toward performing the work safety.*

*Think ahead to be sure that the action advances the job safety and does not cause an accident at the next stage of progress. Good safety attitudes include a strong of responsibility. Employees are responsible them selves, their families and follow workers to prevent time lost from the job and related compensations.*

*All accident, regardless their nature, share three basic characteristic, A wariness and understanding of this characteristic is fundamental in the prevention of accidents.*

*When thinking about safety and how you can contribute toward an accident-free work environment, consider the following facts :*

- 1. Accidents are caused.*
- 2. Accidents can be prevented.*
- 3. Unless causes are eliminated, the same accidents will happen again.*

**Pesan Manajemen  
Kepada Seluruh Klien  
PT. LINTECH DUTA PRATAMA**

Setiap orang bertanggung jawab atas keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan. Jika peraturan-peraturan standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) tidak dipatuhi, kecelakaan biasa terjadi. Ini juga menyangkut kepada peralatan dan perlengkapan yang belum di cek terlebih dahulu atau dipelihara dalam keadaan yang baik.

Kecelakaan akan menurun dengan melakukannya adanya penjagaan keselamatan, kesehatan kerja dan pelatihan yang sesuai. Selalu peduli untuk melakukan tugas dengan praktek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan yang baik. Analisa setiap kondisi, jangan sampai ditinjau dari sebagian sudut saja, tetapi juga melalui pekerjaan kedepan secara menyeluruh.

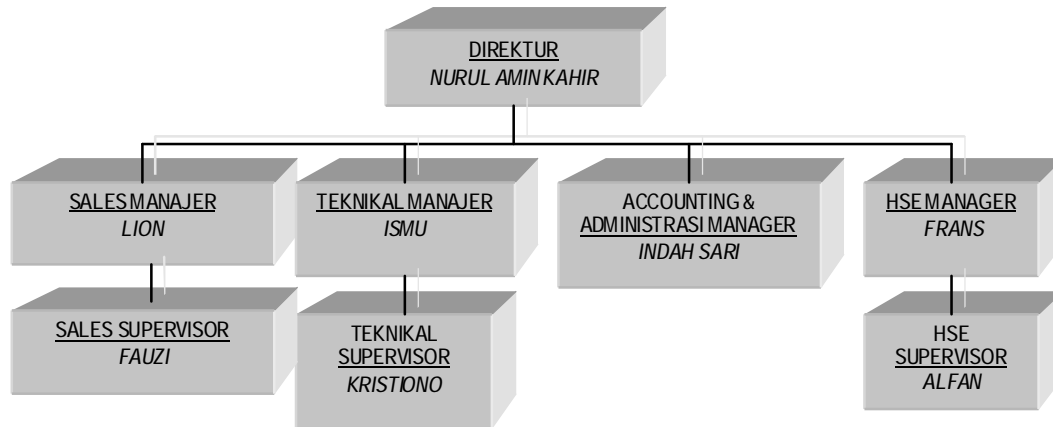
Berpikirlah kedepan agar yakin bahwa tindakan yang dilakukan dengan benar dan tidak menimbulkan kemungkinan adanya kecelakaan dalam tahap selanjutnya. Pelaksanaan tugas yang baik dalam menjaga keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan diperlukan dengan adanya sikap tanggung jawab yang besar. Karyawan bertanggung jawab pada diri sendiri, keluarga, rekan kerja, untuk mencegah adanya waktu kerja yang hilang dan kondisi-kondisi yang bersangkutan.

Setiap kecelakaan, tanpa menghiraukan sifat dasar, terbagi atas tiga dasar karakteristik, pemahaman dasar karakteristik ini merupakan fundamental dalam pencegahan akan terjadinya kecelakaan.

Bila kita berfikir tentang keselamatan dan bagaimana kita dapat menyumbangkan kedepan yaitu bebas kecelakaan dalam lingkungan kerja kita dengan mempertimbangkan kenyataan - kenyataan sebagai berikut :

1. Penyebab kecelakaan.
2. Bagaimana Kecelakaan itu dapat dicegah.
3. Meskipun penyebabnya dapat dihilangkan, mungkinkah kecelakaan yang sama akan terjadi lagi.

### PT. LINTECH DUTA PRATAMA HSE ORGANIZATION CHART



## 1. INTRODUCTION

### 1.1. SCOPE

*The content of this document specify the PT. LINTECH DUTA PRATAMA principles and requirements for the applying and maintenance of Health, Safety, and Environment (HSE) Management Systems.*

### 1.2. OBJECTIVE

*The objective of this manual is intended as an authorities guide to Managers, Supervisors and workers in managing HSE throughout PT. LINTECH DUTA PRATAMA.*

1. *Give to information and concept is the most basic from safety and health in a theory is carry on application and improvement HSE a long with technical in contact with safety and health.*
2. *Create a certain HSE systems in the work place with involve element management, employee, condition and works area and integration in frame work :*
  - *Prohibited and cut down on accident and illness in works consequence.*
  - *Create work areas safe about, fire, explosion, damage, and environment pollutions in the end will be protect investment there is make work area is healthy.*
  - *Create efficiency and productivity works because*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. LINGKUP

Isi dokumen ini menetapkan prinsip-prinsip dan persyaratan PT. LINTECH DUTA PRATAMA dalam pelaksanaan dan pemeliharaan Sistem Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SM-K3L).

### 1.2. TUJUAN

Tujuan pedoman ini dimaksudkan sebagai panduan yang sah bagi Manajer, pengawas dan para karyawan dalam melaksanakan K3L di seluruh PT. LINTECH DUTA PRATAMA.

1. Memberikan informasi dan konsep yang paling mendasar dari keselamatan, kesehatan kerja secara teori yang mendukung dalam penerapan dan peningkatan K3L serta istilah-istilah yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Menciptakan suatu sistem K3L ditempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja dan terintegrasi dalam rangka :
  - Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
  - Menciptakan tempat kerja yang aman terhadap kebakaran, peledakan, kerusakan dan pencemaran lingkungan yang pada akhirnya akan melindungi investasi yang ada serta membuat tempat kerja yang sehat.
  - Menciptakan efisiensi dan produktivitas kerja karena

*cause to go down operating costs sickness consequence, works accident or claim about environment pollutions.*

menurunnya biaya kompensasi akibat sakit, kecelakaan kerja atau klaim terhadap pencemaran lingkungan.

3. *Give information about the observation safety and health and the implementation at work areas and phases make do, make it the certain activity in they work place.*
  4. *Introduce investigation technique analysis, included objective, types, responsibility, steps realization, reporting, investigation and analysis accident.*
  5. *For business/undertaking, decision planning handling hazardous material is a guidelines in process controls and monitoring field with work practices.*
  6. *To confirm on accurate that personnel's calculated from shelf hazardous material can cause illness, environment not pollutions and fire hazard be able prevention with for convincing that which treat undertaking appropriate with regulation of government and international safety regulation others.*
3. Memberikan informasi mengenai observasi keselamatan dan kesehatan kerja serta pelaksanaannya di tempat kerja dan tahapan-tahapan yang dilakukan, menjadikannya dalam suatu aktivitas ditempat kerja mereka.
  4. Mengenalkan tehnik penyelidikan dan analisa, termasuk tujuan, tipe-tipe, tanggung jawab, langkah-langkah pelaksanaan, pelaporan, penyelidikan dan penganalisaan kecelakaan.
  5. Bagi perusahaan, penetapan perencanaan penanganan bahan berbahaya adalah sebagai guidelines dalam proses pengendalian dan pemantauan lapangan serta praktek-praktek kerja.
  6. Untuk memastikan secara akurat bahwa para personil terhitung dari paparan bahan-bahan berbahaya yang dapat menyebabkan penyakit, lingkungan tidak tercemar dan bahaya kebakaran dapat dicegah serta untuk meyakinkan bahwa apa yang dilakukan perusahaan sesuai dengan peraturan pemerintah dan peraturan keselamatan internasional lainnya.

### **1.3. RESPONSIBILITIES**

*All Managers are responsible for safety and health of all employees in the PT. LINTECH DUTA PRATAMA. He is further responsible for the implementation, monitoring and initiating any improvement required to*

### **1.3. TANGGUNG JAWAB**

Semua manajer bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan semua karyawan PT. LINTECH DUTA PRATAMA. Ia juga bertanggung jawab pada pelaksanaan, pengawasan dan pemerakarsaan perkembangan yang

*ensure HSE Management Systems is effective.*

*All the employees of PT. LINTECH DUTA PRATAMA are responsible for working in accordance with HSE policy and Procedures.*

*They are required to exercise self-discipline, maintain a high level of HSE awareness, prevent injuries to themselves and to others, prevent damage to equipment and materials and comply with all relevant internal and statutory obligations.*

*The PT. LINTECH DUTA PRATAMA Operations Manager and HSE Officer are responsible for maintaining, reviewing and implementing this procedure.*

*He has the organizational independence and responsibility to plan, verify and audit its implementation.*

*He also has the authority to identify HSE related problems, recommend corrective actions and verify their implementation.*

diperlukan untuk memastikan sistem manajemen K3L berjalan dengan efektif.

Semua karyawan PT. LINTECH DUTA PRATAMA bertanggung jawab dalam pekerjaannya sesuai dengan kebijaksanaan dan prosedur K3L. Mereka diharuskan untuk melatih disiplin diri menjaga kepedulian K3L pada level yang tinggi, mencegah kerugian terhadap diri mereka sendiri dan orang lain, mencegah kerusakan alat dan material serta memenuhi semua kewajiban perusahaan menurut Undang Undang yang berlaku.

Operations Manager and HSE Officer PT. LINTECH DUTA PRATAMA bertanggung jawab pada pemeliharaan, pemeriksaan dan pelaksanaan prosedur ini. Ia memiliki kebebasan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memeriksa dan mengaudit pelaksanaannya. Ia juga memiliki wewenang untuk mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan K3L, memerintahkan tindakan koreksi dan memeriksa pelaksanaannya.

#### 1.4. REFERENCES

- *The Republic of Indonesia Act No. 1, 1970 – Safety.*
- *Manpower Ministry of the Republic of Indonesia decree No. 05/MEN/1986 on Occupational Health & Safety Management System.*
- *The Republic of Indonesia Act No. 4 of 1982 – Basic Provisions for the Management of Living Environment.*
- *Other Indonesian related HSE Laws and Regulations.*
- *The ILCI International Safety Rating System (ISRS).*
- *The ILCI International Environmental Rating System (IERS).*

#### 1.4. ACUAN

- Undang-Undang No. 1, 1970 Mengenai Keselamatan & Kesehatan Kerja.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. 05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja.
- Undang-Undang No. 4 of 1982– Persyaratan Tentang Lingkungan Hidup.
- Other Indonesian related HSE Laws and Regulations.
- The ILCI International Safety Rating System (ISRS).
- The ILCI International Environmental Rating System (IERS).
- The International Maritime

- *The International Maritime Organization Guideline.*
  - *International Standard: PT. LINTECH DUTA PRATAMA uses NFPA Standard No. 51 B has been adopted by the Occupation Safety and Health Administration as a consensus.*
  - *Client Safety Health Environment Policy : Safety is identifying and eliminating or minimizing occupational safety and health risks.*  
*Management has the man responsibility for safety. Employees and contractors have the same obligation.*
- Organization Guideline.
- Standar International : Hal-hal yang merupakan tanggung jawab dari PT. LINTECH DUTA PRATAMA langsung terkait pada NFPA Standard No. 51 B.
  - Kebijakan Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Klien: Mengidentifikasi dan mengeliminasi atau mengurangi adanya ketidak amanan bekerja dan resiko keselamatan dan kesehatan. Managemen memegang tanggungjawab dalam keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan. Karyawan dan kontraktor mempunyai obligasi yang sama.

## 2. HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENTAL PHILOSOPHY, POLICY, OBJECTIVES, ORGANIZATION AND RESPONSIBILITIES

### 2.1. SAFETY PHILOSOPHY

*NEVER HAVE HABITS TO WORK DANGEROUSLY, NEVER WORK IN UNSAFE AREA.*

*CARE ABOUT WITH SELF GOOD DISCIPLINE AND OBEYS THE RIGHT WORK PROCEDURES TO IMPLEMENTING AUR ACTIVITY WITH HEALTHY METHOD AND SAFE.*

*CARE ABOUT ENVIRONMENTAL IN ORDER THAT NOT THE ACCUSED. WORK SAFE, JOB SAFE.*

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA Management is to conduct the Company business without incident or loss to human, physical, financial and environmental resources.*

*It is our expectation planning, communicating and managing their contractor and its subcontractors.*

*To accomplish this, all contractors performing work for PT. LINTECH DUTA PRATAMA are expected to have developed and implemented comprehensive safety processes for managing the specific daily activities of their work force.*

*While performing work at PT. LINTECH DUTA PRATAMA locations (Fabrication and Installation Facilities, Office, Warehouse and other locations owned or leased by PT. LINTECH DUTA PRATAMA) the contractor will follow the standards of conduct included in this handbook safety perform their work activities.*

*Contractors may have their own standards of conduct for work at/on their facilities within PT. LINTECH*

## 2. FILOSOFI, KEBIJAKAN, SASARAN ORGANISASI DAN TANGGUNG JAWAB KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

### 2.1. FILOSOFI KESELAMATAN KERJA

JANGAN JADIKAN KEBIASAAN DALAM BEKERJA MENGANDUNG UNSUR BAHAYA, JANGAN BEKERJA PADA LINGKUNGAN KERJA YANG TIDAK AMAN.

PEDULILAH DENGAN DISIPLIN DIRI YANG BAIK DAN MEMATUHI PROSEDUR KERJA YANG BENAR UNTUK MELAKSANAKAN PEKERJAAN KITA DENGAN CARA YANG SEHAT DAN AMAN. PEDULILAH TERHADAP LINGKUNGAN AGAR TIDAK TERCEMAR.

Manajemen PT. LINTECH DUTA PRATAMA dalam melaksanakan semua bisnis perusahaan tanpa adanya kecelakaan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap sumber daya manusia, sarana fisik, keuangan, dan lingkungan hidup. Seperti apa yang kami harapkan dalam rencana, komunikasi dan pengaturan kontraktor dan sub kontraktor.

Untuk mencapai semua ini, seluruh kontraktor yang bekerja pada PT. LINTECH DUTA PRATAMA diharapkan telah berkembang dan menerapkan pada proses keselamatan untuk mengatur secara spesifik aktivitas harian dari lingkungan pekerja.

Selama bekerja pada PT. LINTECH DUTA PRATAMA (Fasilitas Fabrikasi dan Instalasi, Kantor, Gudang dan tempat-tempat lain milik PT. LINTECH DUTA PRATAMA), Kontraktor akan mengikuti standar-standar keselamatan kerja yang ada didalam buku ini agar kegiatan-kegiatan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan aman.

Para kontraktor diperbolehkan memiliki sendiri standar keselamatan kerja mereka dan dapat digunakan untuk

*DUTA PRATAMA areas of operation (Workshop Fabrication and Installation, Constructions, Camps, etc.) which can be used provided that they have been approved by PT. LINTECH DUTA PRATAMA safety management.*

bekerja pada fasilitas yang didalam daerah operasi PT. LINTECH DUTA PRATAMA (Workshop Fabrikasi dan Instalasi, Kontruksi, Camps dan lain-lain) asalkan standar tersebut telah disetujui oleh Pimpinan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan PT. LINTECH DUTA PRATAMA.

## **2.2. PT. LINTECH DUTA PRATAMA POLICY**

### **A. SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENTAL POLICY**

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA to manage all operations in a manner that protects the environment and the health and safety of employee, customers, contractors, and the public.*

*To accomplish this, we will :*

- Advise each manager, supervisor, and employee of safety, health, and environment requirements and hold them accountable for performance.*
- Design and manage operations to minimize environmental and recognized hazards.*
- Comply with all laws and regulations governing safety, health and environmental protections.*
- Comply with any importance*

## **2.2. KEBIJAKAN PT. LINTECH DUTA PRATAMA**

### **A. KEBIJAKAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP**

Kebijakan PT. LINTECH DUTA PRATAMA adalah mengarahkan seluruh kegiatan operasinya dengan mengutamakan perlindungan terhadap lingkungan hidup dan keselamatan serta kesehatan kerja para karyawan, pelanggan, kontraktor dan masyarakat umum.

Untuk mewujudkan hal tersebut, kami akan :

- Memberi pengarahan kepada setiap manajer, pengawas dan karyawan tentang persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan terhadap lingkungan dan menyerahkan tanggung jawab pelaksanaannya kepada mereka.
- Merancang dan mengelola kegiatan operasi untuk dapat memperkecil dampak terhadap lingkungan dan mengenal bahaya.
- Mentaati semua hukum dan peraturan-peraturan tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lindung lingkungan.
- Mentaati betapa pentingnya

*of safety, health and environmental factors where there is competition with economic factors.*

- *Provide professional staff to support safety, health and environmental protection.*
- *Monitor, evaluate and report performance in safety, health and environmental protection.*
- *Provide training needed to protect human, environmental and physical resources.*
- *Participate in the programs designed to enhance knowledge and improve technology, laws and regulations.*

faktor-faktor keselamatan kesehatan dan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan faktor ekonomi.

- Menyediakan tenaga yang profesional yang dapat menunjang sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja dan lindung lingkungan.
- Memantau, mengevaluasi dan melampirkan pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan.
- Menyelenggarakan pendidikan serta pelatihan yang diperlukan untuk melindungi manusia, lingkungan dan sumber-sumber alam lainnya.
- Berperan serta dalam rencana kerja yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan serta menyempurnakan teknologi, undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

## **B. HAZARDOUS WORK POLICY**

*The Republic of Indonesia Government Regulation Number 11/1997, working safety at Refining and Processing of Mineral Oil and Gas, requires that certain hot work which considered hazardous due either to location or written approval is considered of the PT. LINTECH DUTA PRATAMA Director /General Manager (Technical Head)/Technical Service Manager is a function as Technical Head.*

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA has defined hazardous work requiring approval of the Technical Head as Technical Services*

## **B. KEBJAKAN KERJA BERBAHAYA**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11/1997 tentang Keselamatan Kerja Refining dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi mensyaratkan bahwa pekerjaan panas tertentu yang diperkirakan berbahaya karena lokasi dan sifat pekerjaannya, harus dilakukan dengan persetujuan tertulis dari Direktur/Teknikal Service Menejer/General Manager PT. LINTECH DUTA PRATAMA yang berfungsi sebagai Kepala Tehnik. PT. LINTECH DUTA PRATAMA telah menetapkan pekerjaan-pekerjaan yang mengandung bahaya yang memerlukan

manager.

*Work on facilities or equipment, which is or has been in hydrocarbon service and involves new or infrequently used equipment and/or technology, and could result in serious injury or loss of life, major equipment or environmental damage or significant loss of production in the event of an incident.*

*For any hazardous work, a detailed plan of which shall be developed which includes alternatives, a review of potential hazards and methods to minimize these hazards, persons involved in the work, qualifications, specific responsibilities, and required equipment.*

*The person responsible for getting the work done should form a team which includes as appropriate, operations, maintenance, engineering, safety department, project manager, and contractor personnel to develop a plan of work.*

*The plan will be presented to management in sufficient detail to ensure their understanding of the scope of work, potential hazards.*

*The Technical Service Manager will be responsible for approving the work plan and ensuring all work is done in accordance with*

persetujuan dari Kepala Teknik sebagai : Technical Services Manager.

Bekerja pada fasilitas-fasilitas atau peralatan yang digunakan dan yang melibatkan peralatan baru atau yang jarang digunakan, dan atau menggunakan teknologi baru, yang mungkin dapat mengakibatkan kecelakaan yang cukup serius atau kehilangan jiwa, kerusakan berat terhadap peralatan atau lingkungan hidup, atau kerugian besar terhadap produksi bila terjadi kecelakaan.

Untuk setiap pekerjaan yang berbahaya, sebuah rencana kerja yang mendetail harus dibuat termasuk, peninjauan ulang terhadap potensi bahaya dan menggunakan metode-metode untuk memperkecil bahaya tersebut, orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan tersebut, kualifikasinya, pertanggung jawaban khusus, dan peralatan yang diperlukan.

Petugas yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan pekerjaan harus membentuk sebuah tim yang terdiri dari Operation Maintenance, Engineering, Safety Department, Project Manager dan Karyawan Kontraktor, untuk membuat sebuah rencana kerja.

Rencana yang dimaksud harus disajikan kepada manajemen dalam bentuk yang cukup mendetail untuk memastikan pemahaman mereka akan cakupan pekerjaan, potensi bahaya, dan rencana-rencana untuk mengatasi bahaya-bahaya yang sudah dikenali.

Technical Service Manager bertanggung jawab untuk menyetujui rencana kerja tersebut dan memastikan bahwa semua

*the approved plan.*

pekerjaan akan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

### **C. DRUGS AND ALCOHOL POLICY**

*It is PT. LINTECH DUTA PRATAMA policy to keep our personel in company activities free from alcohol and drugs*

*The implementation of this policy, the management have a commitment to forbid our personel to have, to sell, or drink alcohol and drugs wether in working area or in the dormitory*

*The company will fired the personel who is selling, having or drink alcohol and consume drugs or under alcohol and drugs control wether in working area or in the dormitory*

### **C. KEBIJAKAN TENTANG ALKOHOL DAN OBAT TERLARANG**

Merupakan kebijakan PT. LINTECH DUTA PRATAMA untuk menjaga personilnya dalam kegiatan usahanya bebas dari pengaruh alkohol dan obat terlarang.

Perwujudan dari kebijakan ini, manajemen mempunyai komitmen untuk melarang personilnya menyimpan, memperdagangkan atau minum minuman beralkohol dan obat terlarang baik ditempat kerja maupun dirumah mandah.

Perusahaan akan memberikan sanksi pemutusan hubungan kerja personilnya yang diketahui menyimpan, memperdagangkan atau meminum minuman beralkohol dan mengkonsumsi obat terlarang atau yang dipengaruhi oleh alkohol dan obat terlarang baik ditempat kerja maupun dirumah mandah.

### **2.3. HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENTAL OBJECTIVES**

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA, through commitment to its Policy, has the following HSE objectives:*

- To prevent injuries at work.*
- To prevent ill health at work.*
- To provide a safe and healthy working environment and promote good working practice.*

### **2.3. TUJUAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN**

PT. LINTECH DUTA PRATAMA melalui komitmen pada kebijakannya, memiliki tujuan K3L, sebagai berikut:

- Untuk mencegah kecederaan dalam pekerjaan.
- Untuk mencegah penyakit dalam pekerjaan.
- Untuk menyediakan lingkungan pekerjaan yang sehat dan aman serta mempromosikan latihan

- *To provide soundly designed facility and equipment and to maintain such in safe condition.*
  - *To comply with all Indonesian Government and Industrial statutory requirements.*
  - *To collaborate with government, learned societies, the industry, and any other involved party so as to promote good practice.*
  - *To ensure proper disposal of waste, prevention and control of accidental spills.*
  - *To store, transport and dispose of waste in responsible manner with due regard to the environment.*
  - *To control the use of hazardous substances.*
  - *To promote and develop a high level of safety awareness.*
  - *To provide necessary training to allow employees to work safely.*
  - *To develop and maintain a system to monitor and evaluate health and safety matters.*
  - *To provide a system to allow for efficient response to foreseeable emergencies.*
- kerja yang baik.
- Untuk menyediakan fasilitas dan peralatan yang dibentuk secara sehat dan untuk memelihara kondisi aman.
  - Untuk mengikuti semua persyaratan undang-undang dan peraturan pemerintah Republik Indonesia dan Industri.
  - Untuk bekerjasama dengan pemerintah, masyarakat, industri, dan pihak yang terlibat lainnya untuk mempromosikan praktek - keselamatan kerja yang baik.
  - Untuk menjamin pembuangan limbah dengan benar, pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan.
  - Untuk menyimpan, memindahkan dan membuang limbah dengan cara yang bertanggung jawab, sebagai penghargaan pada lingkungan.
  - Untuk mengendalikan penggunaan bahan-bahan berbahaya.
  - Untuk mempromosikan dan mengembangkan kepedulian keselamatan kerja pada tingkat tinggi.
  - Untuk menyediakan latihan yang diperlukan untuk memungkinkan para karyawan bekerja secara aman.
  - Untuk mengembangkan dan memelihara suatu sistem pengendalian dan mengevaluasi masalah keselamatan dan kesehatan.
  - Untuk menyediakan system yang memungkinkan respon yang efisien dalam keadaan darurat yang dapat diperkirakan

#### **2.4. HSE ORGANIZATION AND RESPONSIBILITIES**

*The Management of HSE responsibilities within PT. LINTECH DUTA PRATAMA is a Line Responsibility with each individual Line Manager responsible to his superior for HSE matters within his control.*

*The responsibilities and authorities of each category of personnel are described in their Job Descriptions that also cover individual HSE requirements.*

##### **Director**

*The Director has the responsibility to ensure that there is an effective HSE Policy, that its objectives are clearly set, that it is implemented, monitored and its performance assessed, the necessary resources allocated.*

##### **Manager and Supervisor**

*All Managers and Supervisors are responsible for ensuring that all the activities under their control are carried out in accordance with the HSE Policy and HSE Programs and that its objectives are met. More specifically,*

*Managers responsibilities are:*

- *Ensure they themselves understand and are familiar with the PT. LINTECH DUTA PRATAMA HSE policy and program, that they understand their statutory obligations, and they set a clear example to their work force.*
- *Demonstrate by example and commitment their personal*

#### **2.4. ORGANISASI DAN TANGGUNG JAWAB K3L**

Manajemen yang bertanggung jawab pada K3L PT. LINTECH DUTA PRATAMA merupakan garis tanggung jawab masing-masing jajaran Manajer terhadap atasannya dalam masalah K3L di bawah pengawasannya.

Tanggung jawab dan wewenang dari tiap kategori karyawan dijelaskan dalam deskripsi kerja mereka yang juga merupakan persyaratan individu K3L.

##### **Pimpinan/ Direktur**

Direktur memiliki tanggung jawab untuk menjamin bahwa ada kebijakan K3L yang efektif, sasaran secara jelas dibuat, kebijakan dilaksanakan, diawasi dan pelaksanaannya dinilai, sumber sumber penting tersedia.

##### **Manajer dan Supervisor**

Seluruh manajer dan Supervisor bertanggung jawab dalam menjamin bahwa semua kegiatan dibawah pengawasan mereka dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan program K3L dan bahwa sasarnya tercapai.

Lebih khusus lagi, tanggung jawab Manajer adalah:

- Menjamin mereka sendiri mengerti dan mengetahui program dan kebijakan PT. LINTECH DUTA PRATAMA bahwa mereka mengerti kewajiban yang dikehendaki Undang-undang dan mereka menetapkan contoh yang jelas bagi tenaga kerja mereka.
- Mendemonstrasikan melalui contoh dan komitmen kepedulian

- concern for HSE.*
- *Give adequate priority to safety in all work areas.*
  - *Ensure that safe working and reliable environmental conservation practices are adopted and that these conform to the standard.*
  - *Ensure that effective corrective measures are taken to eliminate hazardous condition and practices.*
  - *Set annual goals/ program for HSE performance including the accomplishment of specific activities and projects.*
  - *Ensure that their employees are adequate trained to perform work safely.*
  - *Carry out periodic inspection and discussion with appropriate personnel to ensure that the work place and practices are safe and environmentally sound.*
  - *Ensure that each and every case of injury or illness at work, or equipment failure or damage, near miss happened or dangerous occurrence is reported and investigated.*
  - *Ensure that Sub-contractors selected are meeting PT. LINTECH DUTA PRATAMA standards of HSE.*
- mereka bagi K3L.
- Memberikan prioritas yang memadai untuk keselamatan dalam semua area kerja.
  - Menjamin bahwa praktek kerja aman dan perlindungan lingkungan dapat diandalkan dan hal tersebut sesuai dengan prosedur-prosedur standar.
  - Menjamin bahwa langkah-langkah pengukuran yang efektif diambil untuk menghapus kondisi dan cara kerja yang berbahaya.
  - Menetapkan tujuan/program tahunan bagi pelaksanaan K3L termasuk penyempurnaan kegiatan dan proyek khusus.
  - Menjamin bahwa karyawan mereka cukup terlatih untuk melaksanakan kerja dengan aman.
  - Menjalankan inspeksi periodik dan diskusi dengan karyawan yang tepat untuk menjamin bahwa tempat kerja dan latihan-latihan aman dan baik bagi lingkungan.
  - Menjamin bahwa setiap kasus dan masing-masing masalah cedera atau sakit dalam kerja, atau kegagalan atau kerusakan alat, kecelakaan yang hampir terjadi atau kejadian terulang yang berbahaya dilaporkan dan diselidiki.
  - Menjamin bahwa subkontraktor yang dipilih sesuai dengan standar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT. LINTECH DUTA PRATAMA.

#### **Supervisor Responsibilities are**

- *Give adequate priority to safety in all work areas.*

#### **Tanggung Jawab Pengawas adalah**

- Memberikan prioritas yang cukup untuk keselamatan kerja dalam semua area kerja.

- *Ensure they themselves understand and are familiar with the PT. LINTECH DUTA PRATAMA HSE policy and program, that they understand their statutory obligations, and they set a clear example to their work force.*
- *Set good examples in adopting safe behaviour and promoting safe environmentally sound practices.*
- *Provide adequate facilities, tools and equipment so that all work can be carried out safely.*
- *Communicate areas of HSE concern from themselves and their personnel to Management for corrective action as necessary.*
- *Ensure that all personnel obey HSE rules and follow safe working procedures.*
- *Conduct regular HSE observation, inspections and take effective steps to eliminate hazardous acts and conditions.*
- *Ensure that work hazards are properly identified, and corresponding risks evaluated, removed or reduced to an acceptable level.*
- *Ensure that persons performing tasks under their control are trained and competent to do so, are aware of their safety responsibilities and undertake these tasks in a safe manner.*
- Menjamin mereka sendiri mengerti dan mengetahui serta mematuhi program-program dan kebijakan dari PT. LINTECH DUTA PRATAMA, memahami kewajiban Undang-undang dan menetapkan suatu contoh yang jelas bagi tenaga kerja mereka.
- Menetapkan contoh yang baik dalam melaksanakan perilaku yang aman dan mempromosikan praktek kerja yang baik dan aman bagi lingkungan.
- Menyediakan fasilitas, alat dan perlengkapan yang memadai sehingga semua pekerjaan dapat dilaksanakan dengan aman.
- Memberitahukan wawasan kepedulian K3L untuk mereka sendiri dan bawahannya sebagai masukan manajemen untuk melakukan tindakan koreksi yang perlu.
- Menjamin bahwa semua karyawan mematuhi dan menjalankan peraturan K3L dan mengikuti prosedur bekerja yang aman.
- Melaksanakan pengamatan K3L secara teratur, inspeksi dan mengambil langkah-langkah efektif untuk menghapus tindakan dan kondisi yang berbahaya.
- Menjamin bahwa bahaya kerja teridentifikasi dengan baik dan resiko sejenis terevaluasi, dipindahkan dan dikurangi ke tingkat yang dapat diterima.
- Menjamin bahwa orang-orang yang menjalankan tugas di bawah pengawasan mereka dilatih dan kompeten untuk melakukannya, mereka juga sadar akan tanggung jawab keselamatan mereka dan menjalankan tugas tersebut

- *Ensure that subordinates are made fully aware during pre-task briefing of all the health, safety, and if applicable environmental aspects of the task to be undertaken.*
  - *Ensure that all documentation required to perform task safely is available.*
  - *Ensure that facility and equipment provided are sound and fit for purpose.*
- Menjamin bahwa bawahannya telah sepenuhnya mengerti tentang kesehatan dan keselamatan pada saat penjelasan sebelum melaksanakan tugas, dan jika mungkin aspek-aspek lingkungan dari tugasnya harus dijalankan.
  - Menjamin bahwa semua dokumen yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dengan aman tersedia.
  - Menjamin bahwa fasilitas dan perlengkapan yang disediakan benar-benar baik dan sesuai dengan tujuan.

**Employees, Sub-contractors and Suppliers**

*All employees of PT. LINTECH DUTA PRATAMA and their Sub-contractors and Suppliers who are responsible for the following duties:*

- *To take care of their own HSE and that of others who depend on them.*
- *To co-operate fully with all levels of management and supervision regarding HSE matters including the wearing of Personal Protective Equipment (PPE) where required.*
- *To perform their work in accordance with PT. LINTECH DUTA PRATAMA procedures.*
- *To familiarise themselves with all procedures and information provided, pertinent to HSE, and in case of doubt seek information.*

**Karyawan, Subkontraktor dan Pemasok :**

Semua karyawan PT. LINTECH DUTA PRATAMA, sub kontraktor dan Pemasok yang bertanggungjawab melakukan tugas sebagai berikut:

- Untuk menjaga K3L mereka sendiri dan orang lain yang menjadi tanggung jawab mereka.
- Untuk sepenuhnya berkerjasama dengan semua tingkat pengawasan dan manajemen yang berhubungan dengan masalah K3L termasuk pemakaian alat pelindung diri (APD/PPE) yang diperlukan.
- Untuk melaksanakan pekerjaan mereka sesuai dengan prosedur PT. LINTECH DUTA PRATAMA
- Untuk membiasakan diri mereka sendiri dengan semua prosedur dan informasi yang disediakan yang berhubungan dengan K3L dan dalam masalah pencarian informasi.

- *To report to line supervision each and every Incident giving rise to injury, ill health, first aid, property damage or malfunction, Near miss-happened and dangerous occurrence.*
- *To report immediately to supervisor anything that appears to be defective, or anything which appears to constitute a HSE hazard, and all cases of pollution.*
- Untuk melaporkan kepada jajaran pengawas setiap kasus dan masing-masing insiden yang dapat menaikkan tingkat cedera, sakit, cedera ringan, kerusakan properti, dan kesalahan fungsi, kecelakaan yang hampir terjadi dan kejadian yang berbahaya.
- Untuk melaporkan secepatnya kepada pengawas apapun yang muncul sebagai kerusakan, yang menimbulkan bahaya K3L dan semua masalah polusi.

### **HSE Officer**

*HSE Officer is responsible for the following functions:*

- *Investigation of potential hazards and dangerous occurrences and to examine the cause of Accidents/Incidents where the interests of the workforce may be involved.*
- *Investigation of concerns relating to the HSE of workforce.*
- *Conduct HSE induction for all personnel working on project sites.*
- *Record man-hours spent for site as well as HSE performance shall be submitted to Operations Manager.*
- *Ensure that training of PT. LINTECH DUTA PRATAMA and subcontractors' personnel on all matters relating to safe working practices are adequately provided.*
- *Coordinate periodic HSE meetings and provide the notes.*

### **Petugas K3L :**

Tanggung jawab HSE Officer adalah sebagai fungsi berikut:

- Penyelidikan terhadap sumber bahaya potensial dan kejadian berbahaya serta memeriksa penyebab kecelakaan atau terjadinya insiden dimana kepentingan tenaga kerja mungkin terlibat.
- Penyelidikan terhadap kepedulian yang bersangkutan pada tenaga kerja K3L.
- Melaksanakan pemahaman K3L bagi semua karyawan dalam tempat kerja.
- Mencatat jam kerja yang dipakai di lapangan seperti juga kinerja K3L yang harus dilaporkan pada Operations Manager.
- Menjamin bahwa pelatihan PT. LINTECH DUTA PRATAMA dan karyawan sub kontraktor dalam semua masalah yang bersangkutan dengan cara-cara kerja yang aman benar-benar tersedia dengan cukup.
- Mengkoordinasi rapat K3L secara periodik dan menyediakan catatan.

- Assist Supervisor in performing HSE inspection and follow up the corrective action taken.
- Liasing with involved Managers and Operations Manager on related matters with safety.
- Membantu Pengawas dalam melaksanakan inspeksi K3L dan menindaklanjuti tindakan koreksi yang diambil.
- Mengadakan hubungan dengan manajer yang terlibat dan Operations Manager tentang hal-hal berhubungan dengan Safety.

#### **Operations Manager as HSE Manager**

*The Operations Manager is responsible for ensuring and verifying that the requirements of the present HSE Management System are implemented and maintained.*

*He has been given the necessary authority to pursue his responsibilities through the PT. Binaguna Adi Sejahtera operations. He shall be given every assistance by all personnel in achieving the HSE objectives.*

*His appointment does not relieve any other personnel of their HSE responsibilities.*

#### **Operations Manager sebagai HSE Manager :**

Operations Manager bertanggung jawab dalam menjamin dan memeriksa bahwa persyaratan Sistem Manajemen K3L yang sekarang dilaksanakan dan dipelihara.

Ia telah diberikan wewenang untuk meneruskan tanggung jawab ke seluruh operasi PT. LINTECH DUTA PRATAMA. Ia harus dibantu oleh semua karyawan dalam meraih sasaran K3L.

Penunjukkan dirinya tidak membebaskan karyawan lainnya dari tanggung jawab K3L.

#### **2.5. PERFORMANCE STANDARDS**

*HSE performance target, both statistical and task specific are set the beginning of each year by Management in order to continually improve performance.*

*The Operations Department, c.q. HSE Section produce monthly HSE performance statistics which include number of injuries, illness, incidents and property damage with detail of department/ position involved showing the category of body parts injured.*

*Periodically, at least every 3 months the Management meeting is to review the actual performance against the target for the year.*

*Any deviation from targets is analysed and acted upon.*

#### **2.5. STANDAR PRESTASI**

Target prestasi K3L, baik secara statistik dan tugas tertentu dibuat pada tiap awal tahun oleh manajemen dalam rangka memperbaiki pelaksanaannya secara terus menerus.

Operations Department, c.q. Bagian HSE menghasilkan statistik pelaksanaan K3L secara bulanan yang berisi jumlah cedera, penyakit, insiden dan kerusakan properti secara detail dari posisi/bagian yang terlibat yang menunjukkan kategori bagian tubuh yang cedera.

Secara periodik, paling sedikit 3 bulan pertemuan manajemen diadakan untuk meninjau pelaksanaan sebenarnya yang tidak sesuai target untuk tahun yang berlaku. Adanya penyimpangan dari target dianalisa dan ditindak lanjuti.

### 3. SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENTAL SYSTEM (HSE SYSTEM)

#### 3.1. GENERAL

The PT. LINTECH DUTA PRATAMA HSE System reflects the management functions: **planning** to identify the components and prioritise them, **organising** to categorise critical areas and issues requiring pro-active or remedial action, **leading** to focus is dependent on guidance and direction, and **controlling** the goal achievement is measured by meeting a pre-determined standard of operation.

*This is to ensure that all the activities within PT. LINTECH DUTA PRATAMA and all the hazards associated with these activities have been systematically identified, organised and controlled in a proactive manner.*

*The continuous implementation of the area covered in mnemonic **ISMEC** forms; to **I**dentify key elements, **S**et standard of performance, **M**easure the criteria, **E**valuate any deviation, and **C**orrect if necessary any deviation. This is an integral part of each of the HSE System's elements and minimum standards.*

*Through awareness, understanding and framework, its practical application can be achieved at all levels. The overall result is beneficial to all.*

*In order to maintain level of system the updating and revising procedures shall be made which will provide a structure*

### 3. SYSTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (SM-K3L)

#### 3.1. HAL UMUM

Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan PT. LINTECH DUTA PRATAMA mencerminkan fungsi manajemen: **perencanaan** untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan komponen-komponen tersebut, **pengorganisasian** untuk mengkategorikan wilayah kritis dan masalah-masalah yang memerlukan tindakan perbaikan, **pengarahan** untuk fokus adalah bergantung pada panduan dan petunjuk, dan **pengendalian** peraihian tujuan diukur melalui pemenuhan operasi standar yang ditetapkan sebelumnya.

Hal ini untuk menjamin bahwa semua aktifitas dalam PT. LINTECH DUTA PRATAMA dan semua sumber bahaya yang berhubungan dengan aktifitas ini telah diidentifikasi, diorganisasi dan dikontrol secara sistematis dengan cara yang proaktif.

Pelaksanaan lanjutan dari wilayah yang tercakup dalam bentuk **ISMEC** (Identifikasi, Penetapan Standar kinerja, Pelaksanaan dengan Menggunakan kriteria yang pasti dan jelas, Evaluasi setiap penyimpangan, Penyempurnaan dari setiap penyimpangan): untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci, menetapkan pelaksanaan standar, menghitung kriteria, mengevaluasi penyimpangan apapun, dan memperbaiki jika diperlukan penyimpangan tadi. Ini adalah bagian utuh dari tiap elemen sistem K3L dan standar yang minimal.

Melalui kepedulian, pemahaman dan kerangka dari pelaksanaan praktis ini dapat diraih pada semua level. Hasil selanjutnya adalah keuntungan untuk semua.

Dalam rangka memelihara tingkat sistem prosedur pembaharuan dan

*for continual improvement, in that, the HSE System will be a living document that will constantly change to reflect the status of the business and the goals and objectives of the PT. LINTECH DUTA PRATAMA HSE Policy.*

### **3.2. MANAGEMENT REVIEW**

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA Director shall review the HSE Management System to ensure continued effectiveness. Those reviews shall be performed at least once per year. In this task they shall be assisted by the Operations Manager and HSE Officer and shall utilise internal Audit Reports, Accident/Incident Reports and all other information that may be deemed necessary.*

*These reviews shall be noted with any actions necessary being identified to specific personnel. The HSE objectives for the forthcoming year shall be established and published in the HSE Program. The minutes of the review shall be filed for future reference/action and to monitor actions required.*

*In addition to the formal Management Reviews being carried out, HSE shall be discussed at regular Operations meetings where all aspects PT. LINTECH DUTA PRATAMA operations are reviewed. Minutes shall be prepared, filed and distributed to Managers.*

### **3.3. TRANSPORTATION**

#### **1. Ground Transportation**

*Vehicle safety covers all aspects of vehicle operation, including observing speed limits, passing*

perbaikan harus dilakukan yang akan menyediakan suatu struktur untuk perbaikan terus menerus, yang didalamnya sistem K3L akan menjadi dokumen hidup yang secara konstan berubah untuk mencerminkan status bisnis dan tujuan serta sasaran kebijaksanaan K3L PT. LINTECH DUTA PRATAMA.

### **3.2. TINJAUAN MANAJEMEN**

Pimpinan PT. LINTECH DUTA PRATAMA akan meninjau sistem manajemen K3L untuk menjamin keefektifan yang terus menerus. Tinjauan tersebut akan dilaksanakan paling sedikit satu kali dalam setahun. Di dalam tugas ini, mereka akan dibantu oleh Operations Manager dan HSE Officer dan akan memanfaatkan laporan Audit internal, Laporan insiden/kecelakaan dan semua informasi lain yang mungkin dianggap penting.

Tinjauan ini akan dicatat dengan semua tindakan penting yang diidentifikasi kepada personil khusus. Sasaran K3L untuk tahun yang akan datang akan dibangun dan diumumkan pada program K3L. Laporan tinjauan akan disimpan untuk tindakan/referensi di masa yang akan datang dan untuk mengawasi tindakan yang diperlukan.

Sebagai tambahan bagi tinjauan manajemen yang sedang dilakukan, K3L akan didiskusikan pada pertemuan operasional reguler dimana semua aspek operasi PT. LINTECH DUTA PRATAMA ditinjau. Laporan harus disiapkan, disimpan dan dibagikan pada Manajer.

### **3.3. TRANSPORTASI**

#### **1. Transportasi Darat**

Keselamatan berkendara meliputi semua aspek dalam operasi mengemudi mobil,

*safety, obeying traffic signals, signs, using seatbelts, yielding right-of way to emergency vehicles and remaining at the scene of an accident to provide assistance.*

*1.1. Driver shall hold a valid driver's license for the type of vehicle they are operating.*

*1.2. Drivers shall observe all posted speed limits and other warning signs. Drive according to the conditions if traffic, weather or road conditions dictate greater caution.*

*1.3. Passengers and drivers in any vehicle equipped with seatbelts are required to wear them while operating or riding in that vehicle. Seatbelts are also mandatory while operating a private vehicle if it is used in the course of company business.*

*1.4. Drivers shall conduct a daily safety inspection of their vehicle to include tires, lights, washers, wipers, mirrors, etc, for condition and proper operation.*

*1.5. All vehicle accidents involving company owned/leased or vehicles on company business shall be investigated. The person(s) involved in the accident shall*

termasuk pengamatan batas kecepatan, mendahului kendaraan lain dengan selamat, mematuhi tanda-tanda lampu lalu lintas, rambu-rambu, penggunaan ikat pinggang keselamatan, memberi jalan untuk kendaraan darurat dan berhenti di tempat kecelakaan untuk memberikan pertolongan.

1.1. Pengemudi harus mempunyai ijin mengemudi sesuai dengan jenis kendaraan yang digunakannya.

1.2. Pengemudi harus mengawasi semua tanda-tanda batas kecepatan dan tanda-tanda peringatan lainnya yang ada. Mengemudilah dengan memperhatikan keadaan lalu lintas, cuaca, dan keadaan jalan.

1.3. Penumpang dan pengemudi di dalam mobil yang dilengkapi dengan sabuk pengaman haruslah memakainya selama mengemudikan kendaraan tersebut. Sabuk pengaman juga diwajibkan dipakai bila mengendarai kendaraan dalam mengikuti kursus dalam menjalankan bisnis perusahaan.

1.4. Pengemudi harus melakukan inspeksi setiap hari pada kendaraannya termasuk ban, lampu, rem, penghapus hujan pada kaca, spion dan lain-lain agar kondisi kendaraan terjaga dengan baik.

1.5. Setiap kecelakaan yang melibatkan kendaraan milik perusahaan/sewa, atau kendaraan yang dipakai selama menjalankan bisnis perusahaan harus diinvestigasi/diselidiki.

*notify their supervisor and/or local authorities.*

Karyawan yang terlibat dalam kecelakaan harus melapor kepada atasannya atau penanggung jawab daerah tersebut.

## **2. Safe Driving Rules**

- 1.1. *Only legitimate drivers that hold unexpired driving license can drive*
- 1.2. *Drivers must in good condition (physic and mentally) and not tired or drunk*
- 1.3. *The driver must check all the vehicle equipment everyday before driving it, such as tire, gear/brakes, engine oil, radiator, light, wiper, spare tire and jack, safety belt, etc. Every uncompleted must be reported.*
- 1.4. *The drivers and passenger must use the safety belt all time.*
- 1.5. *The drivers must reminded the passenger to use the safety belt when in the vehicle*
- 1.6. *Obey all the driving rules and traffic signs*

## **2. Peraturan Mengemudi Yang Aman**

- 1.1. Hanya pengemudi yang telah disahkan dan memegang Surat Ijin Mengemudi yang masih berlaku yang boleh menjalankan kendaraan.
- 1.2. Pengemudi yang akan menjalankan kendaraan harus dalam keadaan sehat jasmani dan rohani serta tidak dalam keadaan mengantuk dan mabuk.
- 1.3. Para pengemudi diwajibkan memeriksa kelengkapan kendaraannya setiap hari sebelum mengendarainya, seperti periksa ban, minyak rem/kopling, oli mesin, air radiator, lampu, wiper kaca depan, ban serep & dongkrak, sabuk pengaman, dsb. Setiap kekurangannya harus dilaporkan dan dilengkapi sebelum penggunaan.
- 1.4. Sabuk pengaman wajib digunakan oleh para pengemudi dan penumpang setiap waktu.
- 1.5. Pengemudi wajib mengingatkan penumpangnya untuk selalu menggunakan sabuk pengaman setiap kali menaiki kendaraan.
- 1.6. Patuhi semua peraturan mengemudi, rambu-rambu lalu lintas dan tanda-tanda jalan.

- |  |   |
|--|---|
| 1.7. <i>Never follow other vehicle to closely, give enough space to hit the brakes</i>   | 1.7. Jangan mengikuti kendaraan lain terlalu dekat, berikan jarak bebas yang cukup untuk mengerem.  |
| 1.8. <i>Always obey the speed limit, drive slowly if the road in a bad condition</i>   | 1.8. Selalu penuhi batas kecepatan, jalanlah secara lebih pelan apabila kondisi jalan buruk.  |
| 1.9. <i>Never outstrip other vehicle unless it's necessary</i>   | 1.9. Jangan menyalip terkecuali diperlukan  |
| 1.10. <i>Use a low light in rainy condition</i>  | 1.10. Gunakan lampu yang mengarah kebawah dalam keadaan hujan   |
| 1.11. <i>Give signal to point your meaning to other drivers and street walker.</i>   | 1.11. Berikan sinyal mengenai maksud anda kepada pengemudi-pengemudi dan pengguna jalan lainnya.  |
| 1.12. <i>In the rainy condition slow down the vehicle when passing vehicle from other direction</i>                                    | 1.12. Perlamat kecepatan dalam cuaca hujan ketika menghampiri kendaraan yang datang dari arah berlawanan.   |
| 1.13. <i>If you have to leave your vehicle, turn off the engine, put on hand brakes and take the key. If parking in used gear one.</i> | 1.13. Jika anda perlu untuk meninggalkan kendaraan anda, matikan mesin, pasanglah rem tangan dan ambil kunci kontak. Bila parkir pada tanjakan masukan gigi satu. |
| 1.14. <i>Never leave your vehicle in a place that can dangered others</i>  | 1.14. Jangan tinggalkan kendaraan anda di tempat yang bisa membahayakan orang lain.   |
| 1.15. <i>Becarefull when driving backward, ask someone to assist you if needed</i>   | 1.15. Ketika mundur, hati-hati dan gunakan seorang penolong apabila diperlukan.   |
| 1.16. <i>Take the starter key and vehicle key when finished</i>  | 1.16. Ambil kunci starter dan kunci kendaraan anda setelah digunakan.   |
| 1.17. <i>Write your vehicle log book everyday</i>  | 1.17. Isi setiap hari buku catatan kendaraan anda   |
| 1.18. <i>Every vehicle accident</i>  | 1.18. Semua kecelakaan  |

- |   |   |
|---|---|
| <p><i>must be reported and the cause must be investigated by authorized personnel</i></p>   | <p>kendaraan harus dilaporkan dan diselidiki penyebabnya oleh Pengawas yang bertanggung jawab.</p>  |
| <p>1.19. <i>Every cargo and utilities must strongly bundle</i></p>  | <p>1.19. Semua muatan dan peralatan harus diikat dengan kuat.</p>   |
| <p>1.20. <i>If accident occurs because of inobident, indicpliner action must be taken for those whose involved.</i></p>                               | <p>1.20. Bila kecelakaan terjadi akibat pelanggaran peraturan, maka tindakan indisipliner harus diberlakukan terhadap semua orang yang terlibat.</p>                                |
| <p>1.21. <i>The vehicle in use must in a proper condition</i></p>   | <p>1.21. Kendaraan yang akan digunakan harus dalam kondisi yang layak.</p>  |
| <p>1.22. <i>Every vehicle must have a safety seat with safety belt and other utilities such as spare tire, jack, first aid box, tool box etc.</i></p> | <p>1.22. Setiap kendaraan harus dilengkapi dengan tempat duduk yang aman dengan sabuk pengaman dan perlengkapan lainnya, seperti ban serep, dongkrak, kotak P3K, tool box, dsb.</p> |
| <p>1.23. <i>Every vehicle must have the legitimate police number identification</i></p>   | <p>1.23. Kendaraan yang akan digunakan harus memiliki Nomor Polisi yang sah.</p>  |
| <p>1.24. <i>Every vehicle must in a good and health condition</i></p>   | <p>1.24. Kendaraan yang akan digunakan harus diupayakan dalam keadaan bersih dan sehat.</p>   |
| <p>1.25. <i>Every passenger must use safety belt</i></p>  | <p>1.25. Setiap penumpang harus menggunakan sabuk pengaman.</p>   |
| <p>1.26. <i>The passenger must reminded the drivers to put on safety belt before driving</i></p>  | <p>1.26. Penumpang wajib mengingatkan pengemudinya untuk menggunakan sabuk pengaman sebelum berkendara.</p>   |
| <p>1.27. <i>The passenger must warn the driver when driving carelessly</i></p>  | <p>1.27. Penumpang wajib menegur pengemudinya jika mengemudikan kendaraan dalam kondisi yang tidak aman.</p>  |

1.28. *When go out from a highly vehicle, go out carefully, never jump*

1.29. *The passenger must go out from the vehicle in a proper place and in a place that can not dangered others*

1.28. Turunlah perlahan-lahan dari suatu kendaraan yang tinggi, janganlah sekali-kali melompat.

1.29. Para penumpang wajib turun dari kendaraan di tempat yang sudah ditentukan dan di tempat yang tidak membahayakan orang lain.

### 3. **Travel by Helicopter**

#### **Single Pilot Operations**

*Under no circumstance will the pilot leave the controls of an aircraft with the engine(s) running or the rotors turning.*

*If it becomes necessary for the pilot to assist passengers in boarding or disembarking, the engine(s) will be shut down and rotors stopped before the pilot leaves the control.*

#### **Dual Pilot Operations**

*During all two pilot operations one pilot will assist the passengers in boarding or disembarking the helicopter and ensure that all passenger receive safety briefing/orientation, are correctly wearing like jackets, properly seated and secured in the helicopter.*

*He will also ensure that all cargo/baggage is properly loaded and door(s) are secured.*

1. *The helicopter pilot in complete charge of the aircraft and passengers at all times during flight operations.*

2. *All passengers shall have*

### 3. **Perjalanan Dengan Helicopter**

#### **Penerbangan dengan satu orang pilot.**

Dalam keadaan mesin helikopter sedang hidup dan baling-baling berputar, pilot tidak boleh meninggalkan helikopter dan tetap berada didalamnya. Jika keadaan mengharuskan pilot membantu penumpang untuk naik atau turun dari helikopter, maka mesin dan baling-baling akan dimatikan sebelum pilot meninggalkan kabin helikopter.

#### **Operasi dengan dua orang Pilot.**

Manakala operasi penerbangan dilakukan oleh dua orang pilot, salah satu pilot akan membantu penumpang untuk naik dan turun helikopter dan memastikan bahwa semua penumpang telah mengikuti Safety Briefing/Orientation, memakai alat pelampung secara benar, duduk pada tempatnya dengan sabuk pengaman di dalam helikopter.

Ia pun akan memastikan bahwa semua muatan telah dimuat dan pintu-pintu helikopter telah aman ditutup.

1. Pilot helikopter bertanggung jawab penuh atas pesawat dan penumpang selama pengoperasian pesawat.

2. Setiap penumpang pada

- had a safety briefing on Helicopter travel before boarding the aircraft. Ensure all passengers have been briefed.*
3. *Keep clear of the helipad until the helicopter has landed. The helipad is not to be used as a staging area for passengers or equipment.*
4. *Proper shoes should be worn when travelling on Helicopter. Wearing sandals is allowed only when a doctor recommends it.*
5. *Smoking is prohibited on all flights and beyond designated areas at heliports.*
6. *For helicopter landing and take off the crane operator shall boom down below the helideck, lower the boom below the helideck if possible without damaging the crane exit the cab, and signal the pilot that the crane is secure.*
7. *A windsock is to be provided on all facilities in a location, which is visible to the pilot and does not create an obstruction to helicopter operations.*
8. *Helicopter shall be waved off when unignited and undiffused gas is venting*
- penerbangan dengan helikopter harus terlebih dahulu mengikuti safety briefing sebelum menaiki pesawat. Pilot, dan karyawan PT. LINTECH DUTA PRATAMA atau kontraktor yang bertugas di landasan helikopter bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap penumpang yang berada di landasan telah mengikuti briefing.
3. Kosongkan landasan sampai helikopter mendarat. Landasan helikopter bukan tempat menyimpan barang dan bukan tempat berdiri orang.
4. Dalam perjalanan dengan helikopter penumpang harus memakai sepatu yang layak. Pemakaian sandal diijinkan jika mendapat rekomendasi dari dokter.
5. Tidak boleh merokok didalam helikopter atau pada landasan helikopter.
6. Pada waktu helikopter mendarat atau terbang, crane operator harus menurunkan boom ke bawah landasan. Turunkan boom sampai di bawah landasan bila mungkin dengan mengusahakan agar crane tidak rusak, keluar dari kabin dan memberi tanda kepada pilot bahwa crane benar-benar aman.
7. Sebuah penunjuk arah angin harus tersedia di anjungan dan dapat terlihat oleh pilot dan tidak menimbulkan hambatan terhadap pengoperasian helikopter
8. Helikopter harus diperintahkan untuk menjauh manakala ada gas

- from a platform or other condition exists at a facility, which could endanger either the facility and/or helicopter.*
9. *Pilots must obey any wave off and land at an alternative helideck or receive verbal approval to proceed with scheduled landing.*
10. *Keep clear of the landing zone or helipad until the helicopter has landed.*
11. *When boarding or leaving the helicopter passenger is not to entering the danger areas identified in the safety briefing/orientation.*
12. *Under no circumstances shall any passenger walk under the tail rotor or tail boom.  
Access to the helicopter will be as shown in the safety briefing/orientation and made within sight of the pilot and around the front of the aircraft only.*
13. *No person intoxicated or under the influence of illegal substances shall be permitted onboard any aircraft.*
14. *An inflatable life jacket must be worn all over water flights (or at other times when instructed by the pilot).*
15. *Use only the step provides to exit/enter the helicopter. Take cares not to step on or damage the floats.*
- menyembur dari anjungan atau keadaan lainnya yang dapat membahayakan baik terhadap fasilitas ataupun helikopter.
9. Pilot harus memenuhi perintah untuk menjauh dan mendarat dilandasan alternatif atau menerima persetujuan lisan untuk meneruskan jadwal pendaratan.
10. Kosongkan zona pendaratan atau landasan sampai helikopter benar-benar mendekat.
11. Jika sedang naik atau turun dari helikopter, penumpang tidak boleh memasuki daerah terlarang yang ditunjukkan dalam safety briefing/orientasi.
12. Dalam keadaan apapun dilarang berjalan dibawah baling-baling belakang. Jalan masuk ke helikopter adalah seperti yang telah ditunjukkan dalam safety briefing/orientasi dan hanya dapat dilakukan melalui depan pesawat agar dapat dilihat oleh pilot.
13. Orang yang sedang mabuk atau sedang dalam pengaruh obat terlarang tidak diperkenankan berada didalam helikopter.
14. Rompi pengapung harus selalu dikenakan sewaktu penerbangan diatas air (atau seperti yang diinstruksikan oleh pilot).
15. Gunakanlah selalu tangga untuk masuk dan keluar helikopter. Hati-hati jangan sampai menginjak atau

- merusak pelampung.
16. *Bend over when approaching or departing the helicopter. Beware of the large main rotor disk.*
  17. *A manifest shall be prepared for each flight segment that includes passenger name, body, weight, baggage weight, cargo, cargo weight company name and destination. All magnetic or hazardous materials must be declared. Calibrated/self calibrating scales will be used for weighting all passengers, baggage and cargo.*
  18. *No one will approach the helicopter until the pilot has given the "thumbs-up" all clear signals or the red anti collision light is switched off.*
  19. *Keep a firm grip on lightweight articles when walking to and from a helicopter.*
  20. *Keep the seatbelt fastened at all time until the helicopter has landed unless otherwise directed by the pilot.*
  21. *Do not change seats or move around while airborne without the pilot's permission.*
  22. *Do not distract the pilot with unnecessary conversations or actions.*
  23. *Never throw anything out of the helicopter as it may result in damage to the rotors.*
16. Membungkuklah jika mendekati atau menjauhi helikopter. Hati-hati terhadap baling-naling utama dari helikopter.
  17. Daftar muatan harus dipersiapkan pada setiap penerbangan termasuk nama penumpang, berat badan, berat barang, muatan, berat muatan, nama perusahaan dan tujuan. Barang-barang yang mengandung magnet dan bahaya harus dilaporkan.
  18. Tidak seorangpun diperbolehkan mendekati helikopter sampai pilot memberikan aba-aba tanda yang jelas (dengan mengacungkan ibu jari atau setelah lampu merah anti kebakaran dimatikan).
  19. Selalu pegang erat-erat barang bawaan jika sedang menuju atau meninggalkan helikopter.
  20. Selalu kenakan sabuk pengaman selama penerbangan kecuali pilot menginstruksikan lagi.
  21. Dilarang berpindah tempat duduk atau berjalan-jalan sewaktu diudara tanpa ijin dari pilot.
  22. Jangan mengganggu pilot dengan percakapan atau tindakan yang tidak perlu.
  23. Jangan membuang barang apapun keluar dari helikopter sebab mungkin menyebabkan kerusakan pada rotor.

24. *Under no circumstances are firearms, alcoholic beverages or illegal drugs permitted aboard the helicopter.*  
*Exception: Law enforcement personnel are allowed to carry firearms.*  
*Ammunition will be removed from the firearms and safely stored during the flight.*
25. *No flammable or combustible liquids/gases, corrosive material, or explosives may be transported by helicopter.*
26. *Someone shall accompany any injured person other than the pilot, who shall be responsible for patient care and monitoring during the flight. During normal refueling operation, all helicopter engineers will be shutdown and main rotor blades stopped.*  
*The only exceptions when hot refueling may be permitted are: an emergency situation, or offshore when high wind conditions preclude engine shutdown.*  
*The pilot will not leave the controls while the engine is running and the rotor blades are turning.*  
*Any hot refueling will require the facility supervisor's prior approval.*
27. *Any time an aircraft is shut down at an offshore location, the rotor blades will be tied down immediately.*  
*They will remain secured until preparing for departure.*
24. Dilarang membawa senjata api, minuman berakohol atau obat terlarang kedalam helikopter (pengecualian: Petugas penegak hukum diperkenankan untuk membawa senjata api). Peluru amunisi akan dilepas dari senjata api dan disimpan secara aman selama penerbangan.
25. Setiap orang yang mengalami kecelakaan harus ditemani seseorang selain pilot, yang bertanggung jawab untuk merawat serta mengawasi pasien selama penerbangan.
26. Dalam keadaan normal, selama pengisian bahan bakar, semua mesin-mesin helikopter dan baling-baling utama harus dimatikan. Perkecualian dalam pengisian bahan bakar yang tidak normal dapat dilakukan bila dalam keadaan darurat atau angin keras yang dapat menyebabkan mesin mati. Pilot tidak akan meninggalkan helikopter ketika mesin sedang berputar. Setiap pengisian yang tidak normal memerlukan persetujuan dari pimpinan fasilitas.
27. Pada waktu helikopter dimatikan pada lokasi dilaut, baling-baling harus dimatikan dengan segera. Mereka akan tetap berada ditempat yang aman sampai persiapan untuk berangkat.

### 3.4. INDUSTRIAL HYGIENE (IH) PROGRAM

*The objective of the PT. LINTECH DUTA PRATAMA Industrial Hygiene Program is the prevention and control of occupational health hazards. Key elements of the Industrial Hygiene Program include:*

**Identification of potential health hazards.**

**Evaluation of potential health hazard And Control of potential health hazards.**

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA has available on staff in the Technical Service Department Personnel responsible for directing the Industrial Hygiene Program and providing assistance with industrial hygiene issues.*

*Good hygiene is one of the primary means for reducing the potential effects of occupational health exposures.*

*This means thoroughly washing hands prior to eating, drinking or smoking. Not wearing clothing which may have been contaminated with chemicals or dust fibers without first washing the clothing.*

*Thoroughly washing any areas of the skin, which may have come in contact with chemicals.*

### 3.5. FACILITY CHANGE PROCEDURES

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA has established facility change procedures to ensure proper review of any modifications or equipment changes which could affect the safety of our personnel and facilities.*

*These procedures include requirements for appropriate hazard analysis.*

### 3.4. PROGRAM KESEHATAN INDUSTRI

Sasaran program kesehatan industri PT. LINTECH DUTA PRATAMA ialah penghindaran dan pengontrolan bahaya terhadap kesehatan karyawan. Unsur-unsur penting Program Kesehatan Industri meliputi :

**Pengenalan bahaya-bahaya kesehatan yang potensial.**

**Evaluasi bahaya-bahaya kesehatan yang potensial.**

**Pengawasan bahaya-bahaya kesehatan.**

PT. LINTECH DUTA PRATAMA telah mempunyai staff di Safety Section yang bertanggung jawab untuk hal penyampaian program kesehatan industri dan siap membantu untuk menyebarkan program ini.

Kesehatan yang baik adalah salah satu hal utama untuk mengurangi pengaruh keterpaparan yang mengganggu kesehatan.

Ini berarti mencuci tangan sebelum makan, minum atau merokok. Tidak memakai pakaian yang mungkin telah terkontaminasi oleh bahan kimia tanpa terlebih dahulu mencuci baju tersebut

Kita harus mencuci seluruh permukaan kulit yang mungkin telah terkena bahan kimia.

### 3.5. PROSEDUR PERUBAHAN FASILITAS

PT. LINTECH DUTA PRATAMA telah menetapkan Prosedur Perubahan Fasilitas untuk memastikan pembahasan yang benar teliti pada setiap perubahan atau perubahan peralatan yang dapat mempengaruhi keselamatan karyawan dan fasilitasnya. Prosedur-prosedur ini memasukkan peraturan mengenai hazard analysis yang sesuai. Prosedur

*The facility change procedures must be followed for any modification, addition or replacement of equipment (other than in kind) at any existing PT. LINTECH DUTA PRATAMA facility.*

Perubahan Fasilitas harus diikuti untuk setiap perubahan, penambahan atau penggantian peralatan pada setiap fasilitas PT. LINTECH DUTA PRATAMA yang ada.

### **3.6. OFFICE SAFETY**

#### **Introduction**

*In addition to the other procedures/precautions in this manual, the following safety precautions should be followed when working in an office environment.*

#### **Orientation**

*Personnel reporting to and PT. LINTECH DUTA PRATAMA office/or a field office for the first time shall receive a safety orientation. Visitors to an office building who are escorted at all times do not require a safety orientation.*

#### **Precaution**

- 1. All personnel shall be familiar with the location of the fire alarm pull station and fire extinguisher nearest their work station. Notify your floor warden if you see smoked or smell something burning.*
- 2. All personnel shall become familiar with the appropriate evacuation route for their workstation or living area. Evacuation routes for each floor and building area are clearly marked. Use the stairwell closest to your office to evacuate.*
- 3. During fire alarms, floor wardens shall make last-minute searches*

### **3.6. KESELAMATAN KANTOR**

#### **Pendahuluan**

Sebagaimana tambahan pada prosedur -prosedur lain atau tindakan pencegahan dalam buku ini, maka tindakan pencegahan kecelakaan berikut harus dipahami bila bekerja dalam lingkungan kantor.

#### **Orientasi**

Karyawan yang baru datang pertama kali ke kantor PT. LINTECH DUTA PRATAMA atau ke lapangan harus mendapatkan petunjuk tentang keselamatan. Tamu-tamu yang datang ke kantor yang dikawal setiap waktu tidak perlu mengikuti safety orientation.

#### **Pencegahan**

1. Setiap karyawan diharapkan mengenal dengan baik tempat-tempat tanda bahaya kebakaran dan pemadam api yang terdekat dengan lokasi tempat bekerjanya. Beritahukan floor warden anda bila anda melihat asap atau mencium sesuatu yang terbakar.
2. Setiap karyawan harus mengenal rute evakuasi yang benar di kawasan tempat bekerja atau tempat tinggal. Rute-rute evaluasi untuk tiap-tiap lantai dan kawasan bangunan diberi tanda dengan jelas. Gunakan tangga terdekat dengan kantor anda untuk evakuasi.
3. Selama tanda bahaya kebakaran berbunyi, pengawas lantai melakukan pemeriksaan pada

*of their areas to ensure all personnel are evacuated.*

*Help the floor wardens by clearing the area quickly, and aid them if requested.*

*If a floor wardens requests you to leave an area, do so! If a door is closed, check carefully for high temperature or smoke before opening.*

*Close all doors on your way out.*

4. *During evacuations do not use elevators. Use the stairwells, following the exit signs and evacuation drawings. Evacuate to your assigned assembly area.*
5. *Employees with a handicap or disability shall inform their floor warden. During evacuations, seek shelter in a stairwell and wait the arrival of security or the fire department personnel for assistance.*
6. *Become familiar with proper procedures to follow during any type of emergency and participate in all evacuation/disaster drills.*
7. *Keep all passageways, entryways, aisles, store/rooms, service rooms, and work areas clean, orderly, sanitary, a well maintained, with no obstructions. Eliminate all tripping hazards from the work place. Aisles and hall-ways should provide unobstructed movement and immediate access for fire protection personnel and equipment.*
8. *Keep flammable or combustible material and residue to a minimum.*

menit-menit terakhir terhadap wilayahnya untuk memastikan bahwa semua karyawan sudah dievakuasi. Bantulah pengawas lantai dengan segera meninggalkan lokasi anda, dan bantulah mereka bila diminta. Bila pengawas lantai meminta anda untuk meninggalkan lantai segeralah kerjakan. Bila pintu tertutup, sebelum dibuka harap dengan hati-hati memeriksa apakah ada panas atau ada asap. Tutup semua pintu keluar setelah anda melewati.

4. Selama evakuasi jangan menggunakan elevator/lift. Gunakan tangga yang tersedia, ikuti tanda jalan keluar dan peta evakuasi. Evakuasilah ke tempat yang telah ditentukan.
5. Karyawan-karyawan yang cacat atau sakit, harus memberitahukan pengawas lantai setempat. Pada saat evakuasi cari tempat berlindung di daerah tangga dan tunggu kedatangan petugas keamanan atau bantuan petugas pemadam kebakaran (Fire Department).
6. Kenali/biasakan diri dengan prosedur-prosedur keselamatan untuk setiap jenis keadaan darurat dan berpartisipasi dalam latihan-latihan evakuasi.
7. Pelihara agar semua jalan lewat, jalan masuk, gang, gudang, ruangan kerja dan wilayah bersih, teratur, sehat dan dirawat baik, tidak ada yang merintang jalan. Bersihkan daerah kerja dari bahaya tergelincir /licin. Gang dan jalan lewat untuk petugas kebakaran dan peralatan harus disediakan, tidak ada yang merintang agar bisa bergerak bebas.
8. Hindari penyimpanan bahan-bahan yang mudah terbakar dan residu seminimum mungkin. Simpan

- Store in approved safety can and storage cabinets.  
When disposing of flammable, combustible or hazardous materials ensure that all appropriate safeguards and requirements are followed.*
9. *Report if you look oilspill to supervisor and team leader CTO operation.*
  10. *Report barricades around hazardous areas.  
Never disregard them, even though the danger may not be apparent.*
  11. *Safely stack material/boxes to avoid falling and no closer than 0.5 meter (18 inches) from sprinkler heads.  
Do not block fire exits, fire extinguishers, electrical control panels, etc.*
  12. *Erect barricades around hazardous areas.  
Never disregard them, even though the danger may not be apparent.*
  13. *File drawers and desk drawers should not be left open.  
Do not overload top drawers or shelves so that file of bookcases can tip over.  
Keep heavy files in lower drawers.*
  14. *To avoid creating an electrical hazard, do not overload circuits.  
Routinely check the condition of power cords and plugs.  
Keep electrical cords clear of all walking areas.*
  15. *Use a ladder or steps to reach articles, which cannot be reached from the floor.*
- didalam kaleng logam dan masukkan ke dalam lemari penyimpanan. Bila ingin menyingkirkan bahan-bahan tersebut atau bahan berbahaya lain, pastikan bahwa alat-alat pelindung dan peraturan penanganannya sudah diikuti.
9. Laporkan segera bila ditemui tumpahan minyak kepada supervisor dan team leader CTO.
  10. Pasang barikade sekitar daerah berbahaya. Jangan abaikan pemasangan barikade ini, meskipun bahaya tersebut tidak nampak dengan jelas.
  11. Bahan/kotak-kotak ditumpuk dan disusun dengan aman agar tidak jatuh dan jarak bahan paling atas ke sprinkler minimum 0.5 meter (18 inchi). Jangan menghalangi/merintang jalan darurat, pemadam api, kontrol panel listrik dan lain-lain.
  12. Taruh berikade penghalang di area berbahaya, jangan dipindahkan agar dapat diketahui bahwa daerah tersebut berbahaya,
  13. Laci-laci arsip surat/laci meja kerja jangan dibiarkan terbuka. Hindari meletakkan beban berlebihan di atasnya atau di atas rak-rak sehingga arsip/buku-buku tidak jatuh. Simpan arsip yang cukup berat pada laci paling bawah.
  14. Untuk menghindari timbulnya bahaya listrik, jangan membebani listrik secara berlebihan. Periksalah secara rutin kondisi dari sambungan-sambungan kabel dan steker. Jagalah kabel-kabel listrik bebas dari daerah pejalan kaki.
  15. Gunakanlah tangga atau tangga berdiri untuk meraih benda-benda yang tidak dapat diraih

*Do not use a chair.*

dari lantai. Jangan menggunakan kursi.

### 3.7. FIRE PROTECTION

#### **Response Procedures**

*In case of fire, the following procedure should be used :*

1. *Summon help by whatever means available.*
2. *Isolate all fuel sources and close fire doors.*
3. *If you can safely extinguish the fire with available equipment, do so.*

#### **Suppression Equipment Available**

*Fire extinguishing methods at PT. LINTECH DUTA PRATAMA include but are not limited do :*

1. *Fire Extinguishers*  
*Some portable fire extinguishers are of primary value on only one class of fire, some are suitable on two or three classes.*
2. *Water*
  - *Hose Streams*
  - *Automatic Sprinkler Systems*
  - *Fire Response Vehicles*
  - *Fine water mist*
3. *Gaseous Agents*
  - *Extinguishers*
  - *Fixed Systems*

*Halon 1301 (bromotrifluoromethane) is a*

### 3.7. PERLINDUNGAN TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN

#### **Prosedur Penanggulangan**

Jika ada kebakaran, prosedur berikut agar dilakukan :

1. Minta pertolongan dengan cara apa saja yang tersedia.
2. Isolasi semua sumber bahan bakar dan tutup pintu api.
3. Jika anda dapat mematikan api secara aman dengan peralatan yang tersedia, kerjakanlah.

#### **Alat Pemadam Kebakaran**

Metode pemadaman kebakaran pada PT. LINTECH DUTA PRATAMA termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Pemadam Kebakaran  
Beberapa pemadaman api ringan hanya mampu memadamkan satu kelas api, beberapa cocok untuk dua buah atau tiga buah kelas api.
2. Air
  - Pipa Slang Penyemprot
  - Sistem Sprinkler
  - Kendaraan Pembantu Pemadam Kebakaran
  - Kabut Air
3. Gaseous Agents
  - Alat Pemadam
  - Sistem Terpasang

Halon 1301 tidak berwarna, tidak berbau dan tidak menghantarkan

*colorless, odourless and electrically non-conductive gas. Because of the chemical properties of Halon and the design criteria, an atmosphere is created which will prevent ignition of flammable gases, while the oxygen level remains sufficient to sustain respiration.*

*The discharge of Halon will create a light mist near the nozzle, resulting from condensation of moisture in the air, but the mist rarely persists after the discharge is completed.*

*No toxic effects have been observed for five minutes to concentrations less than 10 %.*

*Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) is used in fire extinguishers and the protection of some machinery enclosure.*

*CO<sub>2</sub> extinguish fires primarily though oxygen depletion. Entry by personnel into any enclosure protected by an automatic CO<sub>2</sub> system requires that the CO<sub>2</sub> system be isolated and locked out.*

#### 4. Foam

*Foam is effective agent for suppression and control of flammable and combustible liquid fires.*

*Foam must be of the correct type and proportioned at the proper ratio in order to be effective.*

*Methanol fires require special foam designed for use with polar solvents.*

*All personnel are responsible for understanding they type of suppression and associated*

listrik. Oleh karena sifat-sifat kimia halon dan kriteria rancangannya, maka akan tercipta suatu keadaan yang akan mencegah penyalaan gas-gas yang mudah terbakar sedangkan tingkat oksigen dipertahankan cukup untuk membantu pernafasan.

Pelepasan halon menimbulkan sedikit kabut tipis pada dinding luar nozzle akibat rekonsasi uap air yang ada diudara, tetapi kabut /embun tersebut segera hilang saat penyemprotan selesai.

Tidak ditemukan efek beracun manakala seseorang berada dalam lingkungan halon 1301 dengan konsentrasi di bawah 10% selama 5 menit. Carbondioksida ( CO<sub>2</sub> ) digunakan untuk bahan racun api dan berguna untuk melindungi tempat peralatan-peralatan mesin.

CO<sub>2</sub> mematikan api terutama melalui pengurangan /pemisahan oksigen. Karyawan yang masuk ke dalam daerah yang dilindungi oleh sistem CO<sub>2</sub> yang otomatis memerlukan bahwa sistem CO<sub>2</sub> diisolasi dan dikunci (locked-out).

#### 4. Busa

Busa adalah bahan yang efektif untuk memadamkan dan mengontrol api yang berasal dari cairan yang mudah terbakar dan meledak.

Foam harus berada dalam tipe yang sesuai dan berada dalam proporsi yang sesuai perbandingannya untuk lebih efektif lagi.

Api yang berasal dari methanol membutuhkan foam yang khusus dibuat untuk digunakan dengan polar solvents.

Setiap karyawan wajib memahami jenis-jenis media pemadam dan sistem tanda

*alarm systems in their work and living areas.*

#### **Detection Equipment Available**

*Numerous types of fire, smoke, and gas detectors are installed in PT. LINTECH DUTA PRATAMA facilities. All personnel are responsible for understanding the type of detection and associated alarms in their work and living areas.*

bahaya yang ada di lingkungan kerja dan kawasan tempat tinggalnya.

#### **Alat Pendeteksian Yang Tersedia**

Sejumlah tipe pendeteksi api, asap dan gas telah dipasang pada fasilitas PT. LINTECH DUTA PRATAMA. Setiap karyawan wajib memahami tipe-tipe pendeteksian dan tanda-tanda bahaya yang ada di lingkungan kerja dan kawasan tempat tinggalnya.

#### 4. HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT REQUIREMENTS

##### 4.1 ELEMENT 1 - LEADERSHIP AND ADMINISTRATION

###### Requirements

###### Annual HSE Objectives

*The Director shall, together with his Managers, establish and routinely review the Policy. This policy shall contain the HSE objectives.*

###### Line Management Duties

*To make it possible to attain PT. LINTECH DUTA PRATAMA HSE objectives, Managers shall plan, organise, motivate, control and follow up the work with special regard to HSE matters. Senior Managers shall participate in the evaluation of the HSE Policy once a year, and establish an Annual operations HSE Program.*

*The HSE Program and any changes to the HSE Management System shall be communicated to employees through established communication lines.*

*The Managers are responsible for setting an example by promoting HSE activities at the highest level.*

*This will be achieved by worksite visits, performing HSE observations and addressing HSE Meetings.*

###### Line Responsibility

*HSE is a line responsibility within PT. LINTECH DUTA PRATAMA.*

*All personnel are responsible for HSE activities within their sphere of influence.*

##### 4.2. ELEMENT 2 - INSPECTIONS AND AUDITS

###### Requirements

*All Managers and Supervisors shall perform inspections/audits and HSE*

#### 4. PERSYARATAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

##### 4.1. ELEMEN 1 - KEPEMIMPINAN DAN ADMINISTRASI

###### Persyaratan

###### Sasaran tahunan K3L :

Direktur bersama dengan manajernya harus membuat dan meninjau kebijakan secara rutin. Kebijakan ini akan berisi sasaran K3L.

###### Tugas Jajaran Manajemen :

Untuk memungkinkan meraih sasaran PT. LINTECH DUTA PRATAMA, manajer harus merencanakan, mengatur, memotivasi, mengontrol, menindaklanjuti pekerjaan dengan hal khusus masalah K3L. Manajer senior harus berpartisipasi dalam evaluasi kebijakan K3L setahun sekali dan membuat program operasi tahunan K3L. Program K3L dan perubahan apapun pada sistem manajemen K3L harus diumumkan kepada para karyawan melalui garis komunikasi yang dibuat.

Manajer bertanggung jawab pada pembuatan contoh dengan mempromosikan aktifitas K3L pada tingkat yang tinggi.

Hal ini akan dicapai dengan mengunjungi tempat kerja, melaksanakan penelitian K3L dan memperkenalkan pertemuan K3L.

###### Garis Tanggung Jawab :

K3L adalah sebuah garis tanggung jawab dalam PT. LINTECH DUTA PRATAMA. Semua karyawan bertanggung jawab pada aktifitas K3L dalam pengaruh lingkungan mereka.

##### 4.2. ELEMEN 2 - PEMERIKSAAN DAN AUDIT

###### Persyaratan

Semua manajer dan pengawas harus melakukan pemeriksaan/audit dan

*Observation within their areas of responsibility in accordance with applicable HSE Programs.*

*Performed inspections/audits and HSE Observations shall be documented.*

*HSE Officer is initiated to coordinate HSE inspections/audits and HSE Observation. The inspections/audits and HSE Observation will involve the systematic examination of PT. LINTECH DUTA PRATAMA facilities, equipment, materials and the employees who use them.*

*HSE audits will be performed by competent personnel appointed by the relevant managers.*

*An Audit Report identifying responsibilities and non-conformance close out time frames shall be prepared.*

#### **4.3. ELEMENT 3 - TRAINING & COMPETENCE**

##### **Requirements**

##### **Management Training**

*Management training shall provide the knowledge and skills necessary to manage the HSE System at all relevant management levels.*

##### **Employee Training**

*Training of employees must reflect the training needs identified by Line Management for each occupation. Employee training programmes are established and documented in accordance with the relevant procedures.*

##### **General**

*Individual HSE performance appraisals shall be performed on an annual basis. Training needs are identified by Line Management annually and are based on meetings with individual employees. Compliance with relevant requirements are measured with special emphasis*

pengamatan K3L dalam wilayah tanggung jawab mereka yang sesuai dengan Program K3L yang dapat dilaksanakan.

Pelaksanaan pemeriksaan/audit dan pengamatan K3L akan didokumentasikan.

HSE Officer berinisiatif untuk mengkoordinir pemeriksaan/audit dan penelitian K3L. Pemeriksaan/audit dan penelitian K3L akan melibatkan pemeriksaan sistematis dari fasilitas, perlengkapan, material milik PT. LINTECH DUTA PRATAMA dan para karyawan yang memakainya.

Audit K3L akan dilaksanakan oleh karyawan kompeten yang ditunjuk oleh manajer yang relevan.

Laporan audit yang mengidentifikasi tanggung jawab dan kerangka waktu hal-hal penyelesaian ketidak sesuaian harus disiapkan.

#### **4.3. ELEMEN 3 - PELATIHAN DAN KEMAMPUAN**

##### **Persyaratan**

##### **Pelatihan Manajemen :**

Pelatihan manajemen harus menyediakan pengetahuan dan keahlian yang penting untuk mengatur sistem K3L pada semua level manajemen yang relevan.

##### **Pelatihan Karyawan**

Pelatihan karyawan harus mencerminkan keperluan latihan yang diidentifikasi oleh Bagian Manajemen untuk tiap pekerjaan. Program latihan karyawan dibuat dan didokumentasikan sesuai dengan prosedur yang relevan.

##### **Hal Umum**

Penilaian kinerja K3L karyawan harus dilaksanakan sebagai status tahunan. kebutuhan latihan diidentifikasi oleh Manajemen Lini secara tahunan dan didasarkan pada pertemuan dengan masing-masing karyawan. Pemenuhan persyaratan relevan dihitung dengan tekanan khusus yang diletakkan pada

*being placed on HSE critical items and subjects raised by Risk Assessments and Accident/Incident reports.*

*All new employees will be familiarised with their worksite rules and the PT. LINTECH DUTA PRATAMA HSE System.*

*The Personnel Department, which performs the personnel administration function within PT. LINTECH DUTA PRATAMA, will keep an updated file of all employees training.*

*When relevant a training programme will be produced.*

*All Sub-contractors training and competence levels will be evaluated prior to contract award and continuously monitored during the duration of the contract. Upon completion of the contract an overall HSE evaluation will be made and the results held on file for future reference.*

#### **4.4. ELEMENT 4 - HIRING AND PLACEMENT (INDUCTION)**

##### **Requirements**

*All employees must be competent, and possess the skill and experience to operate safely in accordance with the Personnel and HSE Procedures and in particular:*

- *All new employees will complete a recorded familiarisation/ induction programme,*
- *Qualifications of prospective employees will be validated and recorded,*
- *The HSE Section will provide advice on specific HSE requirements and standards,*
- *All employees will undergo pre-employment medical examination,*

pokok pokok kritis dan hal-hal yang ditinggikan oleh laporan penghitungan resiko dan kecelakaan/ insiden.

Semua karyawan baru akan dilatih mengenai peraturan tempat kerja mereka dan sistem K3L PT. LINTECH DUTA PRATAMA.

Departemen Personalia yang menjalankan fungsi administrasi karyawan dalam PT. LINTECH DUTA PRATAMA akan menyimpan file yang diperbaharui dari semua latihan karyawan. Relevan program latihan akan dihasilkan.

Semua level kemampuan dan pelatihan subkontraktor akan dievaluasi lebih dahulu untuk kontrak diberikan dan diawasi secara terus menerus selama waktu kontrak. Dalam penyelesaian kontrak keseluruhan evaluasi K3L akan dibuat dan hasilnya disimpan dalam file untuk referensi di masa yang akan datang.

#### **4.4. ELEMEN 4 - PENERIMAAN DAN PENEMPATAN (INDUKSI)**

##### **Persyaratan**

Semua karyawan haruslah kompeten, dan memiliki keahlian dan pengalaman untuk mengoperasikan secara aman sesuai dengan personil dan prosedur K3L dan dalam ketentuan:

- Seluruh karyawan baru akan melengkapi program pemahaman/pengenalan.
- Kualifikasi calon karyawan akan disahkan dan dicatat.
- Bagian HSE akan menyediakan saran tentang persyaratan dan standar K3L yang khusus.
- Semua karyawan akan menjalani pemeriksaan kesehatan.

- *The competence of Sub-contractor's personnel will be checked by the relevant Manager.*

- Karyawan sub kontraktor yang kompeten akan diperiksa oleh manajer yang bersangkutan.

#### 4.5. ELEMENT 5 - COMMUNICATIONS

##### Requirements

*A documented system for HSE communication is established. The system to be used shall have the following elements:*

- *Personnel Contact,*
- *Job Orientation/Induction,*
- *Record Keeping,*
- *Proactive Management Involvement,*
- *HSE Inspections and Meetings.*

*All new employees or re-hires will take part in the PT. LINTECH DUTA PRATAMA Safety Induction/orientation programme.*

*HSE Meetings will be held at all locations where PT. LINTECH DUTA PRATAMA personnel are employed. The objective is not only to pass on safety related information but also to seek participation of the attendee's and encourage positive contributions. PT. LINTECH DUTA PRATAMA initiates and issues "HSE Alerts" to highlight specific hazards.*

*HSE notice boards have been established at all work locations. These notice boards are for the display of HSE notices and any other pertinent HSE issues.*

#### 4.5. ELEMEN 5 - KOMUNIKASI

##### Persyaratan

Suatu sistem dokumen untuk pengkomunikasian K3L telah ditetapkan. Sistem yang akan digunakan ini harus memiliki elemen-elemen sebagai berikut:

- Kontak Personil,
- Orientasi Kerja/Induksi,
- Penyimpanan catatan,
- Keterlibatan Manajemen yang proaktif,
- Pertemuan dan Inspeksi K3L

Semua karyawan baru atau yang dipekerjakan kembali akan berpartisipasi dalam Program Orientasi/ Induksi Keselamatan PT. LINTECH DUTA PRATAMA.

Pertemuan K3L akan diadakan pada semua lokasi dimana karyawan PT. LINTECH DUTA PRATAMA dipekerjakan. Sasarannya tidak hanya untuk mengedarkan informasi keamanan, tetapi juga untuk mencari partisipasi karyawan dan mendorong kontribusi yang positif. PT. LINTECH DUTA PRATAMA memprakarsai dan mengeluarkan buletin "kewaspadaan K3L" untuk membahas sumber-sumber bahaya khusus.

Papan pengumuman K3L dibuat di semua lokasi kerja. Papan pengumuman ini digunakan untuk memperlihatkan pengumuman K3L dan masalah-masalah yang bersangkutan dengan K3L.

**4.6. ELEMENT 6 - MANAGEMENT OF CHANGE**

**Requirements**

*Changes to equipment, operating conditions, procedures, personnel, etc., can lead to risk unless the changes are effectively documented, managed and communicated.*

*The consequence of significant changes must be properly identified, and the corresponding Risks quantified.*

*Staff, including temporary, replacement and Sub-contractors must be adequately briefed about changes.*

*If during the pre-planning phase of operations, particular tasks are considered "Critical" or "Very Serious" (as defined in the Hazard Identification and Risk Assessment Procedures) a formal documented Hazard Identification and Risks Analysis is performed.*

**4.6. ELEMEN 6 - MANAJEMEN PERUBAHAN**

**Persyaratan**

Perubahan pada peralatan, kondisi pengoperasian, prosedur, personil dan lainnya dapat menuju pada sumber bahaya kecuali perubahan itu secara efektif didokumentasikan, diatur dan diberitahukan.

Konsekuensi dari perubahan yang penting harus diidentifikasi secara benar, dan diukur sumber bahaya yang sama.

Penempatan staf, termasuk yang sementara dan sub kontraktor harus diberi penjelasan tentang perubahan secara memadai.

Jika selama tahap operasi, tugas tertentu dianggap "kritis" atau "sangat serius" (seperti yang dijelaskan dalam identifikasi sumber bahaya dan prosedur penilaian) dilaksanakan suatu identifikasi resiko formal dan analisa resiko.

**4.7. ELEMENT 7 - HAZARD IDENTIFICATION & RISK ASSESSMENTS**

**Requirements**

*Risk Assessments will be performed when significant Hazards have been identified by the PT. LINTECH DUTA PRATAMA or Project responsible person, or if specified in the Customer contract. The analysis will be based on the evaluation of Risks related to specific operations, experience feedback reports or from input from external professional institutions.*

*A Risk Analysis shall as a minimum, contain the following elements:*

- *Identify and Analyzed Task*
- *Identification of Danger (Hazards)*

**4.7. ELEMEN 7 - IDENTIFIKASI SUMBER BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO**

**Persyaratan**

Penilaian Resiko akan dilakukan jika bahaya penting telah diidentifikasi oleh PT. LINTECH DUTA PRATAMA atau penanggung jawab proyek atau jika telah ditentukan dalam kontrak klien. Analisa akan didasarkan pada evaluasi resiko yang bersangkutan pada operasi khusus, laporan pengalaman, atau dari masukan institusi profesional pihak luar.

Analisa resiko harus setidaknya berisi elemen-elemen sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan menganalisa tugas.
- Pengidentifikasian sumber-sumber bahaya.

- *Establish Acceptance Criteria*
- *Analyse and Evaluate Risks*
- *Implement Control Measures*
- *Verification and Experience feedback.*

*The PT. LINTECH DUTA PRATAMA or Project responsible person will establish a programme for identification of Risks throughout all phases of the Project and operations.*

- Membuat kriteria penerimaan.
- Menganalisa dan mengevaluasi resiko.
- Melaksanakan pengukuran pengendalian.
- Masukan pemeriksaan dan umpan balik pengalaman.

PT. LINTECH DUTA PRATAMA atau mereka Penanggung Jawab Proyek akan membuat suatu program untuk pengidentifikasian resiko pada seluruh tahap proyek dan operasi.

#### **4.8. ELEMENT 8 - HSE PROGRAMME EVALUATION**

##### **Requirements**

*A comprehensive evaluation is performed to verify that the HSE programme and PT. LINTECH DUTA PRATAMA facilities are in compliance with acceptable standards and regulations.*

*The evaluations measure the performance of the HSE management system as well as workplace compliance with appropriate standards and regulations.*

*When carrying out an evaluation the following shall be used as a minimum :*

- *Management compliance with programme requirements relating to all the elements of the HSE Management System.*
- *Compliance with standards for general physical conditions.*
- *Compliance with fire prevention and control standards.*
- *Compliance with occupational health standards.*
- *Compliance with individual, annual performance appraisals*
- *Compliance with Sub-contractor*

#### **4.8. ELEMEN 8 - EVALUASI PROGRAM KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN**

##### **Persyaratan**

Evaluasi yang meliputi banyak hal dilakukan untuk membuktikan bahwa program K3L dan fasilitas PT. LINTECH DUTA PRATAMA memenuhi standar dan peraturan yang bisa diterima.

Evaluasi ini menilai kinerja sistem manajemen dan tempat kerja apakah sudah memenuhi standar dan peraturan yang bisa diterima.

Dalam melakukan evaluasi hal-hal di bawah ini harus digunakan :

- Pengelolaan kepatuhan sesuai dengan persyaratan program yang bersangkutan dengan semua elemen dari sistem manajemen K3L.
- Kepatuhan dengan standar kondisi fisik pada umumnya.
- Kepatuhan dengan pencegahan kebakaran dan standar pengendalian.
- Kepatuhan dengan standar kesehatan dalam pekerjaan.
- Kepatuhan dengan program penghargaan kinerja tahunan bagi karyawan.
- Kepatuhan dengan kriteria

*performance assessment criteria*

penilaian kinerja sub kontraktor.

#### **4.9. ELEMENT 9 - JOB RULES AND PROCEDURES**

##### **Requirements**

##### **Job Descriptions**

*Job Descriptions shall exist for all senior PT. LINTECH DUTA PRATAMA employees and supervisory personnel shall have HSE responsibilities defined.*

##### **Work Permits**

*When working on non PT. LINTECH DUTA PRATAMA facility, PT. LINTECH DUTA PRATAMA will adopt the Work Permit system of the customer/ client installation. Training will be provided by or in conjunction with the Customer as part of their interface/Induction Training Programme.*

*When working on all other PT. LINTECH DUTA PRATAMA controlled worksites, the PT. LINTECH DUTA PRATAMA Work Permit System will be used where and when required.*

##### **Induction/Familiarisation**

*All new personnel will take part in a documented familiarisation/ Induction Programme.*

##### **Project Specific Work Procedures**

*Project specific HSE procedures will be issued as and when required.*

#### **4.10. ELEMENT 10 - OCCUPATIONAL HEALTH**

##### **Requirements**

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA has developed a documented set of procedures to cover the following areas of occupational health.*

*a. Health monitoring activities*

- Selective health controls to*

#### **4.9. ELEMEN 9 - PERATURAN DAN PROSEDUR KERJA**

##### **Persyaratan**

##### **Deskripsi Pekerjaan**

Deskripsi pekerjaan harus ada untuk semua karyawan senior PT. LINTECH DUTA PRATAMA dan personil pengawas harus memiliki tanggung jawab K3L yang jelas.

##### **Ijin Kerja**

Ketika bekerja pada fasilitas yang bukan milik PT. LINTECH DUTA PRATAMA, maka PT. LINTECH DUTA PRATAMA akan memakai sistem ijin kerja dari fasilitas pelanggan/klien. Pelatihan akan disediakan oleh klien atau bagian dari Pelatihan Induksi berhubungan dengan pelanggan.

Ketika bekerja pada tempat kerja PT. LINTECH DUTA PRATAMA yang lain, sistem ijin kerja PT. LINTECH DUTA PRATAMA akan digunakan dimana dan jika diperlukan.

##### **Induksi dan Pengenalan**

Semua karyawan baru akan ikut serta dalam program pengenalan/induksi.

##### **Prosedur Kerja Proyek Khusus**

Prosedur K3L untuk Proyek Khusus akan dikeluarkan ketika dan jika diperlukan.

#### **4.10. ELEMEN 10 - KESEHATAN KERJA**

##### **Persyaratan**

PT. LINTECH DUTA PRATAMA telah mengembangkan suatu rangkaian prosedur yang meliputi area kesehatan kerja berikut ini:

a. Kegiatan pengawasan kesehatan

- Merencanakan dan

*be planned and carried out,*

- *Individual medical files to be established,*
- *Registration of sick leave,*
- *Follow-up of long term sick leave and rehabilitation,*
- *Registration of medical treatment carried out offshore.*

*b. Work environment monitoring*

- *Screening or mapping of occupations and work places,*
- *Environmental studies of work places,*
- *Inspections,*
- *Monitoring of exposure levels.*

*c. Control of health hazards regarding*

- *Noise,*
- *Chemicals,*
- *Radioactive sources,*
- *Explosives,*
- *Other substances hazardous to health.*

***All new employees must present a health certificate which states that they are medically fit to perform their duties.***

**4.11. ELEMENT 11 - PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT**

**A. Safe Tool Use**

*Many accidents, which occur each year, are attributed to improper or unsafe use of tools. Damaged tools can also cause injury.*

melaksanakan pengendalian kesehatan yang selektif.

- Membuat arsip kesehatan diri.
- Registrasi tidak masuk kerja karena sakit.
- Menindak lanjuti cuti sakit yang panjang dan rehabilitasi.
- Pendaftaran perawatan kesehatan yang dilakukan dilepas pantai.

**b. Pengawasan Lingkungan Kerja**

- Penyaringan atau pemetaan pekerjaan dan tempat kerja.
- Studi lingkungan tempat kerja.
- Inspeksi.
- Memantau tingkat paparan.

**c. Mengendalikan bahaya kesehatan berkenaan dengan**

- Kebisingan.
- Bahan kimia.
- Sumber Radio Aktif.
- Bahan Peledak
- Bahan-bahan kimia lain yang berbahaya bagi kesehatan.

***Semua karyawan baru harus melihatkan sertifikat kesehatan yang menyatakan bahwa mereka sehat secara medis untuk melaksanakan tugas mereka.***

**4.11. ELEMEN 11 - ALAT PELINDUNG DIRI (APD)**

**A. Penggunaan Peralatan Secara Aman**

Banyak kecelakaan yang terjadi setiap tahun dikarenakan adanya penggunaan alat yang tidak aman atau kurang sempurna, kerusakan

*This section contains guidelines and recommendations for the safe use of hand tools, power tools and ladders.*

*Learn the rules for safe tool use and use them. If you find an unsafe condition, report it.*

### **Requirements**

*Engineering, administrative and/or work practice controls should be thoroughly evaluated and considered before the use of Personal Protective Equipment (PPE). Since PPE is considered to be the last line of defence, it is extremely important that it is used properly and in accordance with established PT. LINTECH DUTA PRATAMA standards.*

*The PT. LINTECH DUTA PRATAMA responsible person, in conjunction with the workers involved will evaluate the following:*

- *What PPE is to be used within individual work areas and for each job performed,*
- *The need for special PPE to be used for special work operations,*
- *Special precautions,*
- *The training requirements for use of PPE,*
- *Special PPE used in conjunction with special technical arrangements,*
- *Risk Assessment techniques.*

### **General Precautions**

- *Use personal protective equipment such safety*

alat dapat juga mengakibatkan adanya kecelakaan.

Belajarliah dari peraturan-peraturan untuk penggunaan alat secara aman dan gunakan secara benar. Jika kita menemukan alat dengan kondisi yang kurang atau tidak aman karyawan harus segera melaporkannya.

### **Persyaratan**

Pengendalian praktek kerja dan/atau administrasi teknik kerja harus dievaluasi dan dipertimbangkan secara keseluruhan sebelum menggunakan Alat Pelindung Diri. Karena APD dianggap sebagai alat pertahanan diri, sangatlah penting jika APD ini digunakan dengan benar dan sesuai dengan standar PT. LINTECH DUTA PRATAMA.

Penanggung jawab PT. LINTECH DUTA PRATAMA dalam hubungannya dengan para karyawan yang terlibat akan mengevaluasi hal-hal sebagai berikut:

- Jenis APD apa yang digunakan dalam wilayah kerja karyawan dan untuk tiap pekerjaan yang dilakukan,
- Kebutuhan akan APD khusus yang akan digunakan dalam operasi kerja khusus,
- Tindakan pencegahan yang khusus,
- Persyaratan latihan dalam penggunaan APD.
- APD khusus yang digunakan dalam hubungannya dengan pengaturan teknik khusus,
- Teknik Penghitungan Resiko.

### **Aturan umum untuk keselamatan kerja :**

- Pergunakanlah perlengkapan

*glasses, goggles, shields, gloves and safety footwear.*

- *Always use the right tool for the right job.*
  - *Keep tools clean and check their condition before using. If heads of striking tools become mushroomed or burred, have them dressed. If handles of tools are splintered, broken or loose, replace them.*
  - *Always return tools to their proper storage places, and do not leave them where they can create a hazard.*
  - *Carrying tools in pockets is dangerous, especially if tools are sharp or pointed.*
  - *Do not use excessive pressure or force on any hand tool.*
  - *Do not use metal measuring tapes, tapes having metal strands woven into fabric, brass bound rules, or wire or metal bound hose or rope with wire core when working on or near energized electrical circuits or equipment.*
  - *Tools should never be dropped or thrown.*
  - *Put all tools that must be raised or lowered from one elevation to another in approved tool bucket or firmly attached to hand-line.*
- proteksi pribadi seperti kacamata pelindung, pelindung muka, pelindung kepala, pelindung tangan, dan pelindung kaki.
- Harus selalu menggunakan peralatan yang benar dan lengkap dalam suatu pekerjaan.
  - Jaga peralatan agar tetap bersih dan periksalah kondisinya sebelum digunakan. Apabila ada kerusakan, diperbaiki terlebih dahulu atau bila rusak segera diganti.
  - Selalu mengembalikan peralatan pada tempat penyimpanan yang semestinya atau ke tempat yang telah ditentukan, dan jangan ditinggalkan pada tempat yang memungkinkan menimbulkan bahaya.
  - Berbahaya untuk membawa peralatan dalam kantong, apalagi bila peralatan berbentuk runcing atau tajam.
  - Dilarang menekan pada peralatan secara berlebihan.
  - Apabila bekerja dalam rangkaian listrik, jangan menggunakan pita pengukur baja, meninggalkan peralatan besi pada tempat kerja, kabel, hose yang terbuat dari besi.
  - Biasakan jangan menjatuhkan atau melempar peralatan.
  - Taruh semua peralatan bila harus dinaikkan atau diturunkan dari ketinggian dalam satu kotak peralatan yang baik agar mudah diraih.

- *Wear gloves when using hammers, pliers, and wrenches to avoid hand and finger injuries.*

- Gunakanlah pelindung tangan saat menggunakan martil, tang, kunci inggris untuk menghindari luka bila terjadi kecelakaan pada tangan.

*The following PPE will, as a minimum be available at worksites:*

Berikut ini adalah daftar APD yang harus tersedia di tempat kerja :

- *Head protection,*
- *Eye protection,*
- *Hearing protection,*
- *Gloves,*
- *Foot/toe protection,*
- *Overalls.*
  
- *Life Jacket*

- Pelindung Kepala
- Pelindung Mata
- Pelindung Pendengaran
- Sarung Tangan
- Pelindung Kaki/jari kaki
- Pakaian Kerja/Rompi Pengaman.
- Baju Pelampung

#### **B. Safety Helmet**

*The use of safety helmet is required in designated areas or other areas where there is a danger of head injuries due to falling, pinned down etc.*

#### **B. Pelindung Kepala**

Pemakaian alat pelindung kepala harus selalu digunakan di area kerja yang ditentukan atau area lain, pada waktu bekerja, yang dapat membahayakan terlukanya kepala karena benda jatuh, tertimpa dan lain-lain.

#### **C. Eye Protection**

1. *Eye Protection shall be worn in all designated areas, and when performing tasks where there is a risk of flying particles, chemical, contact, or other eye hazards.*
  
2. *All eye protection designated for use shall meet the requirements of ANSI Z87.1 and will provide adequate protection for the identified hazard.*  
*Tinted lenses may be used outdoors.*  
*Tinted lenses/sunglasses are not to be used indoors unless required for medical*

#### **C. Pelindung Mata**

1. Alat pelindung mata harus digunakan pada area kerja yang ditentukan (area proses dan bengkel), pada waktu bekerja dimana bahaya partikel dapat terbang/lepas, bekerja dengan bahan kimia atau pekerjaan yang membahayakan mata lainnya.
  
2. Semua alat pelindung mata yang digunakan harus memenuhi syarat standar ANSI Z87.1, dan akan memberikan perlindungan yang memadai untuk bahaya yang ditentukan diatas. Lensa berwarna (sunglasses) dapat digunakan diluar ruangan. Lensa berwarna (sunglasses) tidak dapat

reason.

digunakan didalam ruangan kecuali untuk alasan medis.

**D. Contact Lenses**

*Eye protection shall be worn in all designated areas and when performing task where there is a risk of flying particles, chemical contact, or other eye hazards. All eye protection designated.*

**D. Lensa Kontak**

Lensa kontak dapat digunakan dalam area kerja kecuali secara khusus dilarang karena alasan operasional. Lensa kontak tidak memberikan perlindungan pada mata dan pemakai harus memakai alat pelindung mata yang sesuai diarea dimana pelindung mata harus dikenakan. Lensa kontak keras tidak diperbolehkan.

**E. Foot Protection**

- *The use of safety footwear/safety shoes is required in designated areas or other areas where there is a danger of foot injuries due to falling or rolling objects, objects piercing the sole or exposure to electrical hazards.*
- *Safety soot/safety shoes shall meet the requirements of the ANSI 241 standard.*
- *The use safety footwear/safety shoes with heels is recommended for personnel whose jobs require them to climb ladders.*

**E. Pelindung Kaki**

- Pemakaian alat pelindung kaki diharuskan dalam area kerja yang ditentukan atau area lain yang dapat membahayakan terlukanya kaki karena benda jatuh atau menggelinding, tertusuknya atas sepatu.
- Alat pelindung kaki atau sepatu safety harus memenuhi syarat yang ditentukan dalam standar ANSI 241.
- Pemakaian pelindung kaki atau sepatu safety dengan hak sangat dianjurkan untuk pekerjaan yang tugasnya banyak menggunakan tangga, dan tempat yang licin.

**F. Electrical Tools**

1. *Do not use ungrounded electrical tools. Ground wires should be checked frequently.*
2. *Do not use electrical power tools with frayed cords.*
3. *Do not operate a machine you can not familiar*

**F. Peralatan Listrik**

1. Jangan menggunakan peralatan listrik yang tidak dihubung singkatkan pada tanah, kabel yang digunakan untuk hubungan singkat pada tanah seharusnya diperiksa secara periodik.
2. Jangan menggunakan peralatan listrik dengan kabel yang terkelupas.
3. Jangan menggunakan mesin bila anda tidak terbiasa/tidak

- |  |   |
|--|---|
| <p><i>mentioned<br/>mechine.</i></p> <p>4. <i>Examine extension cords carefully for worn insulation and exposed strands of wire before using.<br/>Do not drag cords over sharp edges or run them across aisles where they can be damaged or cause someone to trip.<br/>Never hang extension cords across shape objects.</i></p> <p>5. <i>Lock off and tag the power supply to machines while repairing or adjusting them.</i></p> <p>6. <i>Keep machine guards in position at all times.</i></p> <p>7. <i>Do not wear loose or torn, clothing, gloves, neckties, wrist watches, etc. when working on a machine.</i></p> <p>8. <i>Ensure that electrical cords are clear of any moving parts.</i></p> <p>9. <i>Unplug hand tools before changing parts.</i></p> | <p><i>operated</i></p> <p>dapat mengoperasikannya.</p> <p>4. Perpanjangan kabel seharusnya secara hati-hati, diuji isolasinya, jangan sampai terkelupas dan kabelnya terbuka. Jangan menarik kabel pada permukaan yang tajam atau menyeberangkan kabel ke jalan, dapat keinjak orang yang akhirnya rusak atau mengakibatkan orang terjatuh, jangan menyambung perpanjangan kabel melewati benda-benda tajam.</p> <p>5. Kunci dan berikan tanda ketika mesin tersebut sedang diperbaiki atau sedang tidak berfungsi.</p> <p>6. Jaga pelindung mesin setiap saat pada posisinya.</p> <p>7. Bila sedang bekerja pada mesin jangan mengenakan pakaian yang kendor maupun sobek, pelindung tangan, kalung, jam tangan dan sebagainya.</p> <p>8. Yakinkan kabel listrik tersebut bebas dari setiap bagian yang bergerak.</p> <p>9. Lepaskan peralatan tangan sebelum mengganti /mengerjakan bagian-bagiannya.</p> |
|--|---|

### **G. Air Power Tools**

1. *Extreme care shall be taken when working with compressed air.  
Never blow compressed air against clothing or any part of the body.  
Care should be exercised to see that air hoses do not present tripping or stumbling hazards.*

### **G. Peralatan Dengan Tekanan Udara.**

1. Hendaklah sangat berhati-hati bila bekerja dengan udara yang bertekanan, jangan meniupkan udara yang bertekanan pada badan.  
Sikap hati-hati harus dibiasakan untuk memperhatikan selang udara yang bertekanan agar tidak

2. *Air hose should be protected from trucks, pedestrians and sharp objects.*
3. *Do not use high-pressure air hose for cleaning machines.*

#### **H. Bench, Stand and Portable Grinders**

##### **1. General Precautions**

- *Do not remove guards, work rest, eye shields and other permanent protection devices from grinding or buffing wheels.*
- *Ensure the attachments are designed for the speed of the tool.*
- *Use a face shield in addition to the built-in eye shields on grinders or buffing wheels.*
- *Check Grinders machines which proper to use.*

##### **2. Using The Wheel**

- *Adjust work rest to within 1/8 inch of face of wheel.*
- *Stand aside and allow wheel to run idle a full minute before starting to grind.*
- *Make grinding contact without "bumping" or impact.*
- *Grind only on the face of*

menimbulkan bahaya.

2. Selang udara harus dilindungi dari lindasan truk, diinjak orang yang sedang berjalan atau adanya benda-benda tajam.
3. Jangan menggunakan selang udara bertekanan tinggi untuk membersihkan mesin.

#### **H. Mesin Gerinda Portable, Berdiri dan Mesin Gerinda Bangku**

##### **1. Pencegahan Umum**

- Jangan memindahkan alat pelindung pada bagian gerinda, tempat benda kerja, pelindung mata dan peralatan pelindung permanen lainnya.
- Yakinkan tempat bagian pada mesin gerinda yang digunakan untuk mengatur kecepatan.
- Gunakan alat pelindung muka selain pelindung mata yang sudah terpasang pada mesin gerinda.
- Cek mesin gerinda apakah masih layak pakai.

##### **2. Penggunaan Roda**

- Aturlah bagian dari benda kerja berjarak sekitar 1/8 inc dari permukaan roda.
- Berdiri disamping gerinda dan biarkan berputar pada beberapa menit sebelum memulai memakai gerinda.
- Pada saat menggerinda jangan terjadi benturan.
- Menggerinda hanya pada

*a straight wheel. Disc wheels are used for side grinding.*

- *Grinding must not be forced.*

### **3. Using the Wire Brush Wheel**

- *Hold work piece at horizontal center of brush.*
- *Let wire tips do the work. Forcing work into brush results in :*
  1. *No increasing or cutting action.*
  2. *An increase in wire breakage.*
  3. *A tendency for work to become snagged.*
- *Small pieces being brushed should be held in a simple jig or fixture, which will prevent operator's hands from contacting surface of brush.*
- *A straight, heavy steel rod or bar should be used to clean wire wheels.*
- *When cleaning small brushes the operator should use a work rest.*

#### **I. Hearing Conservation.**

*Noise can be a definite health hazard, interfering with job performance and safety as well as causing psychological distress of hearing.*

permukaan roda yang rata.

- Pada saat menggerinda jangan dengan cara menekan.

### **3. Penggunaan Roda Sikat Kawat**

- Pegang potongan benda kerja secara horizontal pada pertengahan sikat kawat.
- Biarkan pinggiran sikat kawat yang mengerjakan pekerjaan ini, menekan pada sikat akan mengakibatkan :
  1. Tidak ada penambahan proses pemotongan
  2. Mempercepat dalam kerusakan.
  3. Hasil kerja dapat menjadi sobek.
- Potongan kecil yang disikat harus dipegang dengan penjepit atau alat jepit, yang akan melindungi tangan operator terkena permukaan sikat kawat.
- Benda yang lurus atau batang baja yang kuat harus digunakan untuk membersihkan sikat kawat.
- Bila membersihkan benda kerja yang kecil dengan sikat kawat, operator harus menggunakan workrest.

#### **I. Konservasi Pendengaran**

Suara bising dapat didefinisikan sebagai resiko kesehatan, dalam kaitannya dengan prestasi kerja dan keselamatan maupun menyebabkan psychological

*How intense must noise be before it has the potential to damage our hearing on either a temporary or a permanent basis?*

*There is no simple definitive answer to this question.*

*There are many variables involved. The four most important variables are :*

1. *The level of the sound, as measured in decibels (dB)*
2. *The length of time to which we are exposed to the sound.*
3. *The number and length of quit (recovery) periods between periods of or exposure to sound.*
4. *Our personal sensitivity to or tolerance for sound.*

*The danger that noise poses to our hearing is a function of the interaction of these four variables.*

**a. Noise and Hearing Loss.**

*To better understand noise and its control, some basic concepts and definitions should be known.*

- **Sound**  
*Is produced by a sound source which sets the air nearest it in wave motion*
- **Frequency**  
*Refers the number of vibrations per second measured in hertz (Hz) or cycles per second.*
- **Frequency Range**  
*Is the range of audible sound. For example, audible sound for young*

distress dari pendengaran.

Berapa intensitas yang harus masuk ketelinga sebelum intensitas itu merusak pendengaran baik untuk sementara maupun untuk permanen? Tidak ada pengertian sederhana yang dapat menjawab pertanyaan itu.

Banyak hal yang berhubungan, tetapi ada empat yang terpenting diantaranya adalah :

1. Batas suara yang diukur dalam decibels (dB).
2. Lamanya waktu yang kita gunakan untuk mendengarkan suara.
3. Jumlah dan lamanya waktu diantara periode diam dan pada periode mendengarkan suara.
4. Sensitifitas pribadi atau toleransi pada suara.

Bahaya dari kebisingan adalah mempengaruhi pendengaran kita yang merupakan fungsi dari interaksi dari empat hal tadi.

**a. Kebisingan dan Kehilangan Pendengaran.**

Berikut ini beberapa konsep mendasar dan definisi yang harus diketahui :

- **Suara**  
Dihasilkan dari sumber suara yang dibawa oleh udara yang terdekat dalam pergerakan gelombang.
- **Frekuensi**  
Ditunjukkan dalam jumlah dari vibrasi per detik diukur dalam Hertz (Hz) atau siklus per detik.
- **Batas frekuensi**  
Batas dari suara yang dapat didengar oleh orang-orang muda antara 20

people is between 20 to 20,000 Hertz.

Sound can be one pure tone but is usually made up of several tones of varying intensities or loudness.

- **Noise**  
*Is unwanted or undesirable sound.*
- **Decibel**  
*Unit of measure for sound, expressed as the logarithm of the ratio of measured quantity to a reference quantity. This logarithmic scales is used to compress the very wide range of frequencies heard by the human ear.*

*For example :*  
10 dB is 10 times greater than 1 dB, 20 dB is 100 times greater than 1 dB, 30 dB is 1000 times greater than 1 dB.  
This, sound equal to 100 dB is 10 billion times as intense as 1 dB.  
The point to emphasize is that just a few decibels increase can mean a large increase in intensity or loudness.

- **Desibel A-weighted (dBA)**  
*Sound level in decibels read on the A-scale of a sound level meter. The A-scale discriminates against very low frequencies (as does the human ear) and is, therefore, more appropriate for measuring*

sampai dengan 20.000 Hertz. Suara dapat satu murni nada tetapi biasanya dibuat dari beberapa nada dan berapa macam intensitas atau kekerasan.

- **Kebisingan**  
Adalah suara yang tidak diinginkan atau tidak dikehendaki.
- **Desibel**  
Limit suara yang terukur, yang ditunjukkan dalam logaritma dari perbandingan banyaknya yang diukur dan banyaknya tolok ukur. Skala logaritma digunakan untuk menghasilkan batas - batas frekuensi yang dapat didengar oleh telinga manusia.

Sebagai contoh :  
10 dB adalah 10 kali lebih besar dari pada 1 dB, 20 dB adalah 100 kali lebih besar dari pada 1 dB, 30 dB adalah 1000 kali lebih besar dari pada 1 dB. Jadi suara sama dengan 100 dB adalah 10 juta kali yang kekuatannya 1 dB titik untuk menekankan bahwa hanya dalam seberapa penambahan desibel akan dapat besar penambahan di dalam intensitas kekerasan.

- **Desibel A**  
Menimbang/menukur (dBA) = batas suara didalam pembacaan desibel pada skala A dari batas suara meter. Skala A membedakan antara rendah (seperti telinga manusia) dan oleh sebab itu lebih cocok untuk mengukur level suara yang

*sound levels related to hearing loss.*

berhubungan dengan kehilangan pendengaran.

**b. Sound**

*Sound may be understood in terms of pitch and intensity. Intensity is what we commonly understand as loudness, while the pitch of a sound is determined by the frequency. Sound travels through the air in the form of pressure disturbances or waves. The frequency with which the waves strike our ears determines the pitch of the sound.*

**b. Suara**

Suara mungkin dapat dimengerti dengan istilah sebagai titik nada dan intensitas. Intensitas biasanya disebut sebagai kerasnya atau seberapa bunyi yang keras. Sedangkan titik nada dari suara ditentukan oleh frekuensi.

*The higher frequency of the waves means the higher the pitch of the sound. Within a sound wave, each pressure disturbance or back-and-forth movement of the air molecules is revered to as a cycle of the wave. The frequency of sound waves can therefore be measured in terms of the number of cycles per second (CPS) that are generated by a sound source. The unit commonly used to describe frequency is hertz. One hertz is equal to one cycle per second.*

Letak ketinggian frekuensi dari gelombang berarti tinggi nada dari suara. Didalam suatu gelombang suara, setiap gangguan tekanan atau pergerakan naik turunnya molekul udara disebut sebagai gelombang "Cycle". Gelombang suara dari suatu frekuensi dapat diukur dalam satuan cycles per second (CPS). Satuan ini biasanya digunakan untuk menguraikan frekuensi dalam Hertz. Satu Hertz sama dengan satu CPS.

**c. Threshold Shift**

*This threshold shift is the result of damage to tiny cells within the ear. These are the cells that ultimately transmit sound to the brain in the form of electrical impulses. When these cells are damaged, the brain does not receive sound signals. The sound is simply not heard. Intense noise damages the ear by over stimulation or overloading, this weakening the ability to transmit signals to the brain. Being removed from the source of the damaging noise for a few hours, the threshold of hearing will return to its*

**c. Perubahan Ambang Batas**

Perubahan ambang batas adalah akibat dari kerusakan sel yang tipis didalam telinga. Sel-sel ini yang pada akhirnya yang tidak mengirimkan suara ke otak penerima sinyal suara. Suara sangat mudah tidak terdengar. Bising pada telinga yang kuat dapat merusak telinga dengan berlebihan atau sangat membebani pada telinga, jadi bising tersebut melemahkan kemampuan untuk mengirimkan sinyal keotak.

normal levels.

- *Temporary Threshold Shift (TTS).*

*A temporary threshold shift (TTS) is a condition in which we temporarily lose the ability to hear sounds at lower decibel levels.*

*It occurs during our exposure to potentially damaging noise.*

*TTS is noticed after the noise has subsided or after we have removed ourselves from the noise.*

*It is at this point that we may become aware that certain lower decibel sounds that are normally easy to hear now more difficult to hear or perhaps cannot be heard at all.*

- *Permanent Threshold Shift.*

*The return to a normal threshold level does not always occur.*

*When it does not, we experience a Permanent Threshold Shift (PTS).*

*This condition results in permanent loss of hearing at lower decibel levels.*

*When this happens we lose some of our ability to understand speech.*

*A PTS can result from a single damaging exposure to a very high intensity noise but most often results from exposure to a moderately intense noise over an extended period of time for the loss of hearing*

- *Perubahan ambang batas sementara.*

Perubahan ambang batas sementara (TTS) adalah kondisi dimana kita kehilangan sementara kemampuan untuk mendengar suara pada desibel yang lebih rendah. Ini terjadi selama pembukaan bising pada telinga yang sifatnya merusak.

TTS diperhatikan sesudah bising telah memudar atau sesudah kita telah memindahkan diri kita sendiri dari bising.

Ini adalah pada titik dimana menjadikan perhatian kita pada suara desibel yang lebih rendah yang mana secara normal mudah untuk didengar dan sekarang sulit didengar bahkan mungkin tidak dapat didengar sama sekali.

- *Perubahan ambang batas Permanen.*

Permanent Threshold Shift (PTS).

Kembalinya kebatas ambang batas normal tidak selalu terjadi. Kalau ini tidak terjadi kita mengalami perubahan ambang batas permanen. Kondisi ini menyebabkan kita kehilangan pendengaran selamanya pada batas desibel rendah, bilamana ini terjadi kita kehilangan sebagian dari kemampuan kita untuk mengerti pembicaraan orang lain.

PTS dapat menyebabkan kerusakan pada pendengaran yang disebabkan pembukaan bising yang intensitasnya

to be noticeable. Unfortunately, hearing loss is often only noticed after permanent damage has been done.

sangat tinggi, tetapi paling sering dari pembukaan kebisingan yang intensitasnya sedang, dan memakan waktu periode yang panjang.

**d. Noise Levels**

*Air pressure disturbance of sound waves is measured in units called decibels (dB).*

*The higher the number of decibels, the greater the pressure disturbance and the more intense the sound.*

- *For most person the threshold of hearing occurs near 0 decibels, usually between 0 and 10 decibels.*
- *Sound below approximately 40 decibels are considered low intensity noises. Examples include such thing as conversational speech, a type writer and the singing of birds.*
- *Sounds between 40 and 70 decibels are considered moderate in intensity and include such thing as conversational speech, a type writer and the singing birds.*
- *Sound between 70 and 90 decibels are considered loud and include such thing as television, a dishwasher and a table saw.*
- *Sound between 90 and 100 decibels are considered intense and include such thing as gasoline - powered lawnmower a rock band and an emergency sirene.*
- *Sound between 110 and 130 decibels may induce pain in the ears. Examples include nearby thunder,*

**d. Batas Kebisingan**

Gelombang suara dari gangguan tekanan udara diukur dalam unit yang disebut desibel (dB).

Lebih tinggi jumlah desibel, lebih besar tekanan disturbance dan makin tinggi suara tersebut.

- Bagi kebanyakan orang batas pendengaran berkisar dari mendekati 0 desibel, biasanya antara 0 dan 10 desibel.
- Suara dibawah kurang dari 40 desibel digolongkan kebisingan dengan intensitas rendah. Contoh : bisikan, suara arloji suara burung, suara mesin tik dan lain-lain.
- Suara antara 40-70 desibel digolongkan intensitas menengah, termasuk seperti orang berbicara, suara mesin ketik dan suara burung berkicau.
- Suara antara 70-90 desibel digolongkan intensitas keras, seperti suara televisi, alat pencuci piring dan gergaji
- Suara antara 90-100 desibels digolongkan kuat, misalnya bunyi mesin potong rumput, mesin pemecah batu, bunyi sirine.
- Suara antara 110-130 desibels sudah dapat mengakibatkan pusing dalam kepala dan sakit

sonic booms and jet plane takeoffs.

*It is at the higher decibels levels (80-90 and above) that the likelihood of noise-induced hearing damage begins to increase if an individual is exposed to noise at or above these levels for a sufficiently long period of time.*

*Another variable affecting potential hearing damage is time. The higher the intensity of the noise, the shorter the time required the hearing damage to occur.*

**e. Standard of Exposure**

OSHA's Standard of Permissible Exposure limit for noise is :

*90 dBA for 8 hours in any 24-hour period. 140 dB peak for impact or impulse noise. The OSHA Standard states that hearing protection is required in areas where the sound level is 90 dBA or above.*

*The limit for average exposure during an 8 hour shift is 90 dBA.*

*Limits on workplace noise exposure for given time periods is as follows :*

<b>Hours of Level</b>	<b>Sound Exposure dBA</b>
8	90
6	92
4	95
3	97
2	100
1 ½	102
1	105

telinga. Contoh termasuk suara petir dan pesawat tinggal landas.

Pada batas desibel lebih tinggi (diatas 80-90) dan kemungkinan kebisingan menyebabkan kerusakan pendengaran mulai bertambah rusak jika seseorang diberikan kebisingan pada atau diatas batas untuk waktu yang cukup lama.

Variabel yang lain yang dapat mempengaruhi rusaknya pendengaran adalah "waktu", lebih tinggi waktu intensitas kebisingan akan menyebabkan lebih pendek waktu yang diperlukan rusaknya pendengaran.

**e. Standar Batas Pendengaran**

Batas pendengaran yang dianjurkan dari standar OSHA adalah kebisingan :

90 dBA untuk 8 jam dari periode 24 jam. 140 dBA untuk kebisingan. Standar OSHA menyatakan bahwa pelindung pendengaran dibutuhkan ditempat yang batas suara 90 dBA atau diatasnya. Batas maksimal dari rata-rata pendengaran selama 8 jam bekerja adalah 90 dBA. Batas-batas maksimum dari tempat kerja kebisingan untuk periode waktu yang diberikan adalah sebagai berikut :

<b>Pembukaan Dalam Jam</b>	<b>Batas Suara dBA</b>
8	90
6	92
4	95
3	97
2	100
1½	102
1	105

½ 110  
¼ atau kurang 115

½ 110  
¼ atau kurang 115

*Because it is difficult to determine the amount of time an individual spends at various exposure levels, it is recommended that hearing protection be worn whenever entering a noise hazardous area regardless of the time spent there. Average exposure can be determined by using noise dosimeters during the entire work shift.*

Karena sulit untuk menentukan jumlah dari waktu yang dihabiskan dari masing-masing orang pada batas yang bermacam-macam. Dianjurkan perlindungan pendengaran untuk digunakan bilamana masuk pada bahaya kebisingan tidak peduli berapa lama waktu berada ditempat tersebut. Pembukaan rata-rata dapat ditentukan dengan menggunakan alat pengukur kebisingan Dosimeter selama bekerja.

**f. Hearing Protection.**

*The area several types of hearing protectors. Choose the most comfortable ones.*

**1. Types of Hearing Protection**

*Two (2) types of hearing protection offered by the company are :*

- *Disposable foam insert plugs*
- *Earmuffs*

**2. Disposable Plugs**

*Plugs are placed inside the ear canal to block out noise.*

*They are normally made of expandable foam.*

*One size fits most everyone.*

*They roll up into a thin cylinder for insertion.*

*Once inside the ear canal, they expand to form a good seal.*

**f. Pelindung Pendengaran**

Ada beberapa tipe pelindung pendengaran pilihlah yang paling baik/enak dipakainya.

**1. Tipe Pelindung Pendengaran**

Ada 2 tipe pelindung pendengaran yang di sediakan oleh perusahaan, yaitu :

- Penyumbat gabus yang dapat dibuang (sekali pakai).
- Penutup telinga

**2. Pelindung Pendengaran sekali pakai**

Penyumbat diletakkan didalam lubang telinga.

Penyumbat ini biasanya terbuat dari gabus/foam yang dapat mengembang.

Satu ukuran yang pas untuk hampir setiap orang.

Penyumbat ini biasanya digulung menjadi silinder yang tipis untuk dimasukkan kedalam telinga, pada lubang

telinga penyumbat tersebut mengembang membentuk penutup yang baik.

#### **Use**

*Roll and compress the plug lengthwise between your fingertips.*

*Insert into ear canal until you feel it plugging, then hold it in place for a moment until begins to expand.*

#### **Care**

*Keep plugs as clean as possible by inserting them with clean hands always inspect them before reinsertion.*

*If they are damaged or dirty, throw them away.*

*Periodically, check to be sure that the fit is still snug.*

### **3. Earmuffs**

*Earmuffs resemble stereo headphones. The soft plastic cushions, filled with foam or liquid, should form a good seal against noise.*

*If you wear glasses you may want to choose another type of protector.*

#### **Use**

*Check to see that the cushions are flexible and that there are no areas where sound can penetrate. Keep your hair from underneath the cushions.*

#### **Care**

*Wipe the cushions clean with damp rag when*

#### **Penggunaan**

Gulungan dan tekan penyumbat sepanjang antara ujung jari, masukkan kedalam saluran telinga sampai terasa tersumbat kemudian pegang ditempatkan sebentar sampai mulai mengembang.

#### **Hati-hati**

Jaga penyumbat sebersih mungkin, memasukkannya dengan tangan yang bersih. Selalu diperiksa sebelum memasukkannya ke telinga. Jika penyumbat itu rusak atau kotor maka buanglah. Secara periodik, periksalah dan yakinkan jika masih pas.

### **3. Penutup Telinga**

Penutup telinga yang dibuat seperti headphone setara dengan bantalan plastik yang lunak, yang terisi busa membentuk penutup yang baik terhadap kebisingan.

Bila mengenakan kacamata mungkin kita menginginkan untuk menggunakan tipe pelindung yang lain.

#### **Penggunaan**

Periksalah untuk melihat apakah bantalan masih lentur dan tidak ada celah dimana suara dapat masuk kedalam, juga jangan sampai rambut kita mengganjal bantalan dari penutup telinga tersebut.

#### **Hati-hati**

Usap bantalan bersihkan

soiled. Check the cushions often and replace them if they are stiff, worn, cut, or torn.

Do not modify your muffs in any way. Hearing protection brings the decibel level down to a safe margin, providing they fit properly. Depending on the type used, they reduce noise by about 20 to 30 decibels. Hearing protection is required when noise is 85 to 990 decibels or more. You can use a rule of thumb: if you have to raise your voice to talk standing three feet from a person, you should wear hearing protection.

dengan lap bila kotor periksa bantalan sesering mungkin dan gantilah bila bantalan tersebut sudah kaku, sobek, teriris. Jangan merubah penutup telinga ini. Pelindung pendengaran diperlukan bila kebisingan antara 85 sampai 90 desibel atau lebih. Kita dapat menggunakan rule of thumb bila kita harus mengeraskan suara dengan berdiri berbicara kali dari lawan bicara, maka kita harus menggunakan pelindung telinga.

#### g. Respiratory Protection

##### 1. Respiratory Hazards

There are basically two respiratory hazards, air laden with contaminants and oxygen deficient air. These hazards will be discussed in ore detail.

##### **Contaminants/Dusts/ Fumes/ Mists**

are particulate matter that are dispersed in air which one may not be able to see or smell and which can cause ill effects such as irritation or long term health problems.

##### **Dusts**

Are formed when solid materials are broken down, during sanding or grinding operations.

The smaller the dust, the longer it suspends in the air more likely inhalation

#### g. Pelindung Pernafasan

##### 1. Bahaya Terhadap Pernafasan

Pada dasarnya ada dua bahaya pernafasan yaitu muatan udara yang terkontaminasi dan kekurangan udara /oksigen.

##### **Kontaminasi Debu/Asap/ Kabut**

adalah partikel yang dibawa oleh udara, yang mungkin tidak dapat dilihat oleh mata atau dicium, dan ini dapat menyebabkan timbulnya penyakit seperti iritasi atau masalah kesehatan jangka panjang.

##### **Debu**

Terbentuk bilamana material padat dipecahkan, atau pada saat melakukan gerinda.

Makin kecil debu akan makin lama didalam udara maka sangat mungkin ini

may occur.

**Mists**

*Are tiny liquid droplets usually generated during spraying operations.*

**Fumes**

*Are metal particles, which have vaporized then quickly cooled, for example, during welding operations.*

**Gases and Vapors**

*Are invisible contaminants in the air, which can also irritate the respiratory system.*

*They may be produced during chemical processing or high heat operations.*

*Examples include solvent cleaning and painting operations*

**2. Oxygen Deficiency**

*Oxygen deficiency occurs when the contents of oxygen in the air drop below about 21%.*

*OSHA says that the oxygen percentage in a work place cannot be below 19.5% oxygen. Oxygen concentrations below 16% will not support combustion and are considered unsafe for human exposure the body will not function and will collapse.*

**3. Respiratory Protection Program**

*If respiratory protection is*

terjadi masuk kedalam pernafasan kita.

**Kabut**

Adalah cairan yang sangat tipis biasanya dihasilkan dari penyemprotan.

**Asap**

Adalah partikel metal yang telah diupkan kemudian didinginkan secara cepat, contoh cara pengerjaan pengelasan.

**Gas dan Uap**

Adalah benda-benda yang tidak bisa dilihat, keduanya kontaminasi didalam udara yang mana dapat juga mengiritasi kedalam saluran pernafasan.

Kedua dapat dihasilkan dai proses kimia atau proses pemanas yang tinggi.

Contoh pembersihan dengan solven dan proses pengecatan.

**2. Kekurangan Oksigen**

Kekurangan / penurunan oksigen terjadi bilamana kandungan oksigen didalam udara turun sampai dibawah 21% OSHA mengatakan bahwa presentasi oksigen didalam tempat kerja tidak boleh turun dibawah 19,5% kandungan oksigen. Konsentrasi oksigen dibawah 16% akan tidak dapat membantu pembakaran dan dipertimbangkan tidak aman untuk kehidupan manusia, badan tidak akan berfungsi dan akan jatuh pingsan.

**3. Program Perlindungan Pernafasan**

Bila membutuhkan alat

*required, selection of the proper type of respirator is very important. Along with the correct selection of the respirator, training in the proper use, cleaning, inspecting, is maintaining, fitting, and storing of the equipment essential.*

*The Selection Standard Operation Procedures identifies the appropriate type of respirator based on the hazard and its concentration. There may be multiple contaminants that require cartridge combinations. All respirators are approved by the National Institute Occupational Health (NIOSH) and/or the Mine safety and Health Administration (MSHA) and have been tested for protection against specific hazards. The industrial hygienist reviews the NIOSH List of Certified Equipment when selection is made.*

perlindungan pernafasan, seleksi dari pemilihan tipe respirator adalah sangat penting.

Selama dengan pemilihan respirator yang benar, training diperlukan untuk menggunakan secara benar, pembersihan, pemeriksaan, perawatan sambungan dan penyipanan peralatan sangat penting.

Dengan menseleksi prosedur operasi standar dapat mengenali tipe respirator yang cocok berdasarkan atas bahaya dan konsentrasinya.

Semua Respirator telah disetujui oleh National Institute Occupational Health (NIOSH) dan atau Mine Safety and Health Administration (MSHA) dan telah dites untuk perlindungan pada bahaya yang spesifik.

#### **4.12. ELEMENT 12 - EMERGENCY PREPAREDNESS**

##### **Requirements**

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA have identified the following six specific areas concerning emergency preparedness requirements:*

- *Notification,*
- *Danger limitation,*
- *Rescue,*
- *Evacuation,*
- *Relative/Media Response,*
- *Normalisation.*

*Contingency arrangements shall be continuously analysed with respect to acceptance criteria, practicality and*

#### **4.12. ELEMEN 12 - KESIAPSIAG AAN DARURAT**

##### **Persyaratan**

PT. LINTECH DUTA PRATAMA telah mengidentifikasi 6 hal khusus berikut ini berkenaan dengan persyaratan :

- Pemberitahuan,
- Batas bahaya,
- Penyelamatan,
- Pemindahan,
- Respon media/relatif,
- Penormalan.

Program tanggap darurat harus dianalisa secara terus menerus sesuai dengan kriteria yang dapat diterima, kepraktisan dan keefektifannya.

effectiveness.

#### 4.13. ELEMENT 13 – EMERGENCY RESPONSE PROCEDURE

##### SCOPE

*This emergency response procedure (ERP) define the planning, organization and action that will be taken by PT. LINTECH DUTA PRATAMA in the emergency situation when doing the maintenance job dan operational project in onshore and offshore*

*It is acceptable that every emergency situation is an unique things, but the ERP purposes to give detail information that sufficient to manage the basic emergency situation. In all situation refers that saving life is the most important thing dan the maintenance emergency equipment must sufficient.*

*Depend on the model and situation of emergency, the secure planning of emergency situation that PT. LINTECH DUTA PRATAMA have will varie. A flow chart will be provide for every working area.*

*In this Procedure, the ERP define first aid, fire, water safety, flood and earthquake.*

##### A. FIRST AID

###### DEFINITION

*First aid is a help to an accident victim*

#### 4.13. ELEMEN 13 - PROGRAM TANGGAP DARURAT

##### CAKUPAN

Program Tanggap Darurat ini menjelaskan perencanaan, organisasi dan tindakan yang akan diambil PT. LINTECH DUTA PRATAMA dalam situasi keadaan darurat saat melakukan pekerjaan pemeliharaan dan operasional proyek di darat dan lepas pantai

Adalah hal yang dapat diterima bahwa setiap situasi keadaan darurat merupakan hal yang unik, namun ERP dimaksudkan untuk menyediakan informasi terinci yang mencukupi untuk mengelola keadaan darurat secara umum. Dalam semua situasi menentukan bahwa keselamatan hidup adalah hal yang paling penting dan pemeliharaan peralatan keadaan darurat harus memenuhinya.

Tergantung pada macam dan keadaan keadaan darurat maka perencanaan kewaspadaan keadaan darurat PT. LINTECH DUTA PRATAMA akan bervariasi. Diagram alir akan disediakan untuk setiap daerah operasi kerja

Dalam prosedur ini, ERP menjelaskan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Pencegahan Kebakaran dan Keselamatan di Air.

##### A. PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

###### DEFINISI

*Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan*

*or a spontaneous illness that immediately be done at that moment until an authorized help come.*

*(P3K) adalah pertolongan kepada korban suatu kecelakaan atau sakit mendadak yang dilakukan segera pada saat kejadian sampai datangnya bantuan dari yang berwenang.*

### **PURPOSE**

*The first aid training is to teach the employees the do and the don't for quickly determine the character and intelligence degree or illness which done without causing another injury and to prepare the right transportation when is needed.*

### **TUJUAN**

Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan untuk mengajari para pekerja terhadap apa yang harus dan apa yang tidak dilakukan untuk menentukan dengan cepat sifat dan tingkat kecerdasan atau penyakit dilakukan dengan hati-hati tanpa menimbulkan cedera tambahan dan untuk mempersiapkan transportasi yang tepat jika diperlukan.

### **TRAINING**

*A fellow employees must be well trained about the principals of first aid which contains in this procedure*

### **PELATIHAN**

Sejumlah pekerja harus diajari secukupnya tentang prinsip-prinsip pertolongan pertama pada kecelakaan yang tercantum di dalam prosedur ini.

### **THE FIRST AID AND THE FIRST AID BOX**

- The supervisor on the working area is incharge to provide the right first aid tools and do monthly review about it completeness and it cleanness*
- The employees has to be common and follow what is in the aid box so they can give help in every situation and notice that beside a slight injury, a doctors help must be immediately effortable*

### **PERTOLONGAN DAN KOTAK P3K**

- Supervisor yang bertugas disetiap tempat kerja bertanggung-jawab untuk menyediakan peralatan P3K yang tepat dan melakukan pemeriksaan bulanan tentang kelengkapan dan kebersihannya.
- Para pekerja harus terbiasa dan mengikuti semua isi kotak tersebut sehingga dapat memberikan pertolongan dalam setiap kejadian dan perlu diketahui bahwa selain cedera yang paling ringan maka bantuan dokter harus diusahakan secepat mungkin.

### **FIRST AID BASIC RULES**

- Keep the injured lay still, the head is the same height with the body until you know his/her injury level*

### **ATURAN DASAR P3K**

- Agar orang yang cedera tetap terbaring. kepala sama tinggi dengan tubuh, sampai anda mengetahui tingkat cederanya.

- *Check if the injured stop breathing, loosing pulse, loosing a lot of blood, faint, sign of toxification, burn injury, broken bone/spraine. GET HELP.*
- *If there isn't any head injury, lower the victim head or keep his/her feet higher than the head. If any suspicion that there is a head injury, lift the head just a little higher*
- *Keep the victim temperature warm, maintain the body temperature*
- *Never moved the victim if not necessary to keep him/her from another injury*
- *Don't try to give water or any other liquid to the faint victim or in a half conscious*
- *Try to put the victim in a very comfortable position, and NEVER TALK ABOUT THE INJURY*
- *Except in minort injury try to get doctor help*
- *Periksa apakah napasnya terhenti denyut nadi hilang banyak mengeluarkan darah pingsan tanda-tanda keracunan luka bakar patah tulang/ terkilir. Panggil BANTUAN.*
- *Jika tidak ada cedera dikepala, rendahkan kepala korban atau tinggikan letak kakinya. Jika dicurigai ada cedera dikepala, angkat sedikit kepalanya.*
- *Jaga agar korban tetap hangat pertahankan temperatur tubuhnya.*
- *Jangan pindahkan Korban jika tidak perlu, sehingga terhindar dari cedera tambahan.*
- *Jangan berusaha memberi air atau cairan lain kepada Korban yang pingsan atau setengah sadar.*
- *Usahakan posisi Korban senyaman mungkin dan JANGAN MEMBICARAKAN CEDERANYA.*
- *Kecuali pada cedera ringan, usahakan pertolongan ke Dokter.*

## **B. FIRE PREVENTION**

### **GENERAL**

- Ø *All kind off fire accident that occure in the company area how small it is must be fastly reported to the HSE Department. The formal report have to be detail wether is known or based on clue as a extra report that could be needed*
- Ø *Fire accident prevention is important . Good housekeeping and maintenance of the working areamust be conduct to keep the danger in teh early level. Areas that is near the instalation and source equipment must be free from the easily burned material and grass*
- Ø *The equipment have to be in order so that never contatc with the heater*

## **B. PENCEGAHAN KEBAKARAN**

### **UMUM**

- Ø *Semua jenis kebakaran yang terjadi di wilayah kerja perusahaan betapapun kecilnya harus segera dilaporkan ke K3LL Departemen. Laporan resmi harus rinci baik yang diketahui maupun yang berdasarkan petunjuk sebagai laporan tambahan yang mungkin diperlukan.*
- Ø *Pencegahan kebakaran adalah sarana penting. Penataan tempat kerja dan pemeliharaan tempat kerja yang baik harus dilaksanakan untuk menjaga bahaya kebakaran pada tingkat dini. Daerah-daerah yang langsung berbatasan dengan instalasi dan peralatan sumur harus bebas dari sampah yang mudah terbakar dan rumput kering.*
- Ø *Perabotan harus diatur sedemikian rupa sehingga tidak bersinggungan dengan pemanas.*

- Ø *It is forbid to bring matches and ignition to an area which its condition allows fire and clean*
- Ø *No smoking in the operational area except in the place that is provide by the management*
- Ø *No smoking around the petroleum or gas cylinders in the area that maybe contains a flameable gases wether there is a sign or not*
- Ø *Every area that polute by liquid or gas have to define as no smoking area by the management and "No smoking: sign must be put in place*
- Ø *Never put lubrication oil and kerosene can, sheet that contain oil and waste near near stove/fire*
- Ø *Litter or sheet that contain oil must be dispose properly because the possibility to burned accidentaly*
- Ø *To prevent that kind of fire must be prepare a container from metal as oily sheet and flammable litter disposal, this container have to be frequent cleaned so it stay secure and clean*
- Ø *The building that a place for gas or petroleum management have to be well ventilated*
- Ø *Before do something that can ignite open fire, like welding indoor or in closed cylinder, first check if there any gas with "combustible indicato" which have been approved*
- Ø Dilarang membawa korek api dan pemantik api kedaerah yang mana kondisinya memungkinkan terjadinya kebakaran dan bersih.
- Ø Dilarang merokok di daerah operasi kecuali ditempat yang sudah disediakan secara khusus oleh manajemen.
- Ø Dilarang merokok di sekitar tangki-tangki minyak atau gas di tempat yg diperkirakan mengandung uap-uap yang dapat terbakar baik ada peringatan "Dilarang Merokok" atau tidak.
- Ø Setiap daerah yang tercemari oleh cairan atau gas yang dapat terbakar harus dinyatakan sebagai daerah bebas rokok oleh manajemen setempat tanda peringatan "Dilarang Merokok" harus dipasang.
- Ø Kaleng minyak pelumas dan kerosin, lap yang mengandung minyak dan sampai tidak boleh didekat kompor / gas api.
- Ø Sampah yang mengandung minyak atau kain yang mengandung minyak harus dibuang secara benar karena ada kemungkinan dapat terbakar tiba-tiba.
- Ø Untuk mencegah kebakaran semacam itu harus disediakan kontainer dari logam sebagai tempat pembuangan lap yang berminyak dan sampah yang mudah terbakar, kontainer ini harus sering dikosongkan kembali supaya selalu dalam keadaan aman dan bersih.
- Ø Bangunan yang digunakan sebagai tempat penanganan gas atau bensin harus berventilasi baik.
- Ø Sebelum dilakukan pekerjaan yang menimbulkan api terbuka, seperti pengelasan dalam ruangan atau dalam tangki tertutup harus dilakukan tes lebih dahulu terhadap ada tidaknya gas dengan

menggunakan "combustible indicato' yang telah disetujui.

- Ø *If light hydrocarbon liquid and high vapour liquid such as condensate, petroleum or kind of certain raw oil, moved into a open container, the container must made from metal and must be bond/ground*
- Ø *Bonding can be performed by hanging loosed wire stcik from that metal container (the wire don't sealed with wood, rubber or plastic) to metal floor so we can know for sure that there is a contact with the tank where the fluid was*
- Ø *Bonding can also be performed with screw binder or connecting metal wire from the container to outlet pipe. If not connected each other, the object must be ground for it self. For used connected wire it's better we use a wire made from starw wire than a single wire. The terminal must be tide up to prevent the loose binding*
- Ø *Light hydrocarbon liquid with high vapour must not be moved into plastic or rubber container*
- Ø *This kind of container will cause electrostatic charge and can't make a bonding or ground perfectly because the matter is non conductif or high rersistence*
- Ø *Because the employees can be execute with a powerfull electrostatic charge when there is sparks, the hands must not placed under the fluid that pour out from the container*
- Ø Jika cairan hidrokarbon ringan dan tekanan uap tinggi misalnya kondensate, bensin atau sejenis minyak mentah tertentu, dipindahkan kedalam kontainer terbuka, maka kontainer harus terbuat dari logam dan harus dilakukan bonding atau hubungan tanah pada kontainer tersebut.
- Ø Bonding dapat dilakukan dengan cara menggantungkan tangkai logam telanjang dari kontainer logam tersebut (rangkai tidak terbungkus kayu, karet atau plastik) ke lantai baja sehingga diketahui dengan pasti ada kontak dengan tangki tempat pengambilan fluida.
- Ø Bonding dapat juga dicapai dengan sambungan ulir atau dengan menghubungkan melalui kabel logam dari kontainer ke pipa outlet. Jika tidak saling dihubungkan, maka obyek harus dihubung ke tanah sendiri-sendiri. Untuk Kabel yang sering disambungkan lebih baik dipakai Kabel yang terbuat dari kawat anyam dari pada kawat tunggal. Terminal harus diikat kuat untuk mencegah terlepasnya sambungan.
- Ø Cairan hidrokarbon ringan dengan tekanan uap tinggi tidak boleh dipindahkan ke dalam container plastik atau karet.
- Ø Wadah semacam ini akan menimbulkan muatan elektrostatis dan tidak dapat dilakukan bonding atau hubung tanah secara sempurna karena bahannya bersifat non-konduktif atau bertahanan tinggi.
- Ø Karena pekerja dapat terkena muatan elektrostatis yang cukup kuat pada saat timbul bunga api tangan tidak boleh diletakkan dibawah aliran fluida yang sedang dituangkan ke dalam kontainer.

- Ø *Before opened the valve, bonding with human begins contact beetwen the skin with the valve/cylinders*
- Ø *It's forbid to use benzene as washing material to wash flammable liquid, it's fine to use kerosene and versol. This liquids can't be use on the hot metal surface or surround hot machines which still working, because it can cause sparks. To prevent the hands from it using a gloves is a must*
- Ø *Benzene, kerosene and other flammable liquids must not be stored in glass or plastic container that haven't be approved yet. Only those which have been approved can be used to stored or transported the material*
- Ø *Pipes which contains hydrocarbon or flammable material must not be heated with fire to loosed barrier/paraffin*
- Ø *Every flammable hydrocarbon leaks must be reported and be fixed. If the fixing not yet to be installed an appropriate signs must be given and ekstra precaution of fire msut be performed*
- Ø *If there is a big gas leak in the installation area all machines and source of fire must be ended immediately*
- Ø *When testing gas gate valve soap foam/leak detection fluid that have been approved can be use, don't used open fire*
- Ø *Sebelum keran dibuka bonding dengan manusia terjadi kontak antara kulit dengan keran atau tangki.*
- Ø *Dilarang menggunakan bensin sebagai bahan cairan pencuci cairan yang dapat terbakar yang mana diijinkan untuk membersihkan mesin-mesin adalah kerosin dan versol. Cairan-cairan ini tidak boleh digunakan pada permukaan logam yang panas atau disekitar mesin - mesin panas yang sedang berjalan karena dapat timbul percikan api. Untuk melindungi tangan barus dipakai sarung tangan karet tahan hidrokarbon.*
- Ø *Bensin kerosene dan cairan yang mudah terbakar lainnya tidak boleh disimpan didalam kontainer kaca atau kontainer plastik yang tidak disetujui. Hanya kaleng-kaleng pengaman yang disetujui yang diperbolehkan menyimpan dan mentransportasikan material tersebut.*
- Ø *Pipa saluran yang berisi hidrokarbon atau material yang dapat terbakar tidak boleh dipanasi dengan api untuk menghilangkan sumbatan/ paraffin.*
- Ø *Setiap kebocoran hidrokarbon yang mudah terbakar harus dilaporkan dan diperbaiki. Jika perbaikan tidak segera dilaksanakan harus dipasang tanda-tanda peringatan yang memadai dan dilakukan tindakan pencegahan ekstra terhadap bahaya kebakaran.*
- Ø *Jika terjadi kebocoran gas yang besar dihalaman instalasi semua mesin dan sumber api harus segera dimatikan.*
- Ø *Pada waktu melakukan test sambungan pipa gas bisa digunakan busa sabun / fluida pendeteksi kebocoran yang telah disetujui jangan menggunakan api*

- Ø *Because of insectizid spray and most of paint removal liquid is flammable, they can't be used near open fire and other source of fire, read the label on the container*
  - Ø *Inspection and maintenance all the fire exhinguisher must be done by a skilled inspector according to the rule of conduct made by the company. The inspection and maintenance report must be stored. The following must be done :*
    - Ø *Fire exhinguisher training must be held in certain times to make the employees common with place and fire exhinguisher operational tools :*
      1. *All the portable and semiportable fire exhinguisher have to be inspected monthly to ensure that the tools were in the right place and not changed by unautorizhed person to detect every physical damage such as corrosive etc.*
      2. *A fully inspection done every semester or annually according to the condition, the exhinguisher must be recharge and if necessary being repaired to ensure the operational capabillity or being replaced if needed. The following is the replacement instruction reccomended :*
        - a. *In the building annualy*
        - b. *In the open room every semester*
        - c. *Every exhinguisher must have expired time label which strongly tied to show the date of maintenance*
- terbuka.
- Ø Karena zat semprotan serangga aerosol spray dan sebagian besar cairan penghapus cat dapat terbakar maka tidak boleh digunakan didekat api terbuka dan sumber api lainnya baca label pada kontainernya.
  - Ø Inspeksi dan perawatan semua alat pemadam api harus dilakukan oleh inspektor yang cakap sesuai dengan aturan dan persyaratan yang ditentukan oleh perusahaan. Catatan inspeksi dan perawatan tersebut harus disimpan. Berikut ini adalah petunjuk yang harus diikuti.
  - Ø Latihan pemadam kebakaran harus dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu untuk membiasakan pekerja pada tempat dan operasi alat-alat pemadam kebakaran :
    1. Semua alat pemadam api yang *portable* dan *semiportable* harus diinspeksi bulanan untuk menjamin bahwa peralatan ini berada ditempat yang telah ditentukan dan tidak ditukar oleh orang yang tidak berhak serta untuk mendeteksi setiap kerusakan fisik yang dapat terlihat seperti korosi dan lainnya.
    2. Inspeksi yang lebih menyeluruh dilaksanakan setiap 6 bulan atau setiap tahun sesuai dengan kondisi yang ada alat pemadam api harus diisi kembali jika perlu direparasi untuk menjamin operasi yang handal dan jika perlu diganti. Berikut ini adalah petunjuk waktu penggantian yang direkomendasikan.
      - a. Didalam bangunan setahun sekali.
      - b. Pada bangunan terbuka, enam bulan sekali.
      - c. Setiap alat pemadam harus diberi label masa berlakunya yang diikatkan dengan kuat untuk petunjuk tanggal

*d. Every exhuinguisher that being recharged must have back up*

perawatan kembali.

d. Alat pemadam kebakaran yang diambil dari tempatnya untuk diisi kembali harus diganti dengan cadangannya.

3. *The pressure requirement for halon tube and CO2 are :*

3. Persyaratan uji tekan untuk tabung halon dan CO2 adalah sebagai berikut :

*a. The tube that was sent to be recharge must have hidrostatic test, the last checked is over five years*

a. Tabung yang dikirimkan untuk diisi kembali dan harus diuji hidrostatis, diuji pengujian terakhir sudah lebih dari lima tahun.

*b. The tube that was regularly being used withaout any recharging must have the test every twelve years, additional information can be seen in National Fire Protection Association(NFPA) No. 12A*

b. Tabung yang dipakai terus menerus tanpa pernah dibuang isinya harus diuji tekanannya setiap 12 tahun, informasi tambahan dapat dilihat pada National Fire Protection Association (NFPA).No. 12 A.

*Ø All the exhuinguisher must placed on the right location which easy to be seen with unique sign. That tools must placed nearby the location that most danger but can reached by personel. The ammount, kind, location must qualified*

Ø Semua alat pemadam kebakaran harus ditempatkan pada lokasi yang telah ditentukan yakni yang mudah terlihat dengan menggunakan tanda-tanda khusus. Peralatan tersebut harus ditaruh didekat tempat-tempat yang memungkinkan terjadinya kebakaran tetapi juga harus dapat dicapai oleh petugas. Jumlah jenis dan lokasi harus memenuhi standar.

*Ø The exhuinguisher that had been used must be dispose or being replace as soon as possible*

Ø Alat pemadam yang telah dipakai harus dibuang diisi kembali atau diganti secepatnya.

*Ø The exhuinguisher must fully charged and well maintain according to fabrics instruction to ensure the maximum efficiency when use. The exhuinguisher that empty, being used/broke can't be used before services or repaired*

Ø Alat pemadam harus selalu terisi penuh dan dirawat sesuai dengan instruksi pabrik pembuatnya untuk menjamin operasi pada efisiensi yang maksimum pada saat dipakai. Alat pemadam yang kosong sudah dipakai / rusak tidak boleh dipasang sebelum diservis atau diperbaiki.

- Ø *All the exhinguisher hose nozzle must be clean*
- Ø *In place where insect commonly nest, in secure small palce, the nozzle must be protected to avoid cork*
- Ø *All the employees must have well trained in proper used of exhinguisher that availiable. If one place need special awareness from fire, the special employees conducted to do what necessary*
- Ø *The basic instruction is how to used and direct the spray from the exhinguisher to avoid oxygen. This instruction have to be labeled on the exhinguisher*
- Ø *It's forbid to weld the outside of the exhinguisher, unless it' being done by a certain certified welding man*
- Ø *The hoses must be inspected annually or more if the used of it is over normal frequency*
- Ø *Instruction label on every exhinguisher must be protected*
- Ø *Water system exhinguisher must have primary and secondary source power. It must put away from potentially danger place. That facillity maust be operated every weak and the employees have to be common with the starting and operational procedure*
- Ø *The employees that work on the location have to leave the site when the exhinguisher operate to avoid excess chemical substance*
- Ø *If the situation is appropriate, must*
- Ø *Semua nozzle slang pemadam kebakaran harus selalu dijaga agar bersih dari hambatan.*
- Ø *Ditempat dimana serangga cenderung bersarang pada tempat-tempat sempit yang terlindungi, nozzle harus dilindungi untuk mencegah penyumbatan.*
- Ø *Semua pekerja harus diajari cara penggunaan yang tepat dari alat pemadam api yang tersedia. Jika suatu tempat membutuhkan tindakan pengamanan khusus dari bahaya api, para pekerja khusus harus diperintahkan melakukan tindakan.*
- Ø *Instruksi dasar adalah cara memakai dan mengarahkan semprotan dari alat pemadam api untuk mengusir oksigen Instruksi ini harus dicantumkan pada label alat pemadam api.*
- Ø *Dilarang mengelas bagian luar tabung pemadam kebakaran, kecuali jika dilakukan oleh tukang las bersertifikat tertentu.*
- Ø *Selama selang pemadam kebakaran dan gelondong selang harus diinspeksi selambat-lambatnya tiap 12 bulan atau lebih sering jika penggunaannya melebihi frekwensi normal.*
- Ø *Label instruksi pada setiap pemadam harus dilindungi.*
- Ø *Alat pemadam kebakaran sistem air harus mempunyai sumber tenaga primer dan sekunder. Mereka harus ditempatkan jauh dari tempat yang potensial mengundang bahaya. Fasilitas tersebut harus dioperasikan setiap minggu dan pekerja harus membiasakan prosedur memulai dan pengoperasiannya.*
- Ø *Pekerja yang ditugaskan dilokasi yang dilengkapi harus diperintahkan meninggalkan bangunan pada saat alat pemadam kebakaran tersebut bekerja untuk menjaga agar terhindar dari penghirupan bahan kimia yang berlebihan.*
- Ø *Jika kondisinya memungkinkan harus tersedia adapter untuk*

- have adapter to connect the exhinguisher with the government tools incharge*
- Ø *All the company vehicle must have fire exhinguisher which been approved, the size is base on needy*
  - Ø *Filter with kind of socked that already being gas with sulphur must dispose quickly*
  - Ø *The burning of lubrication oil, grass, bushes, litter and other flammable material is forbid without permission and supervision from autorhized personel. Security act must performed when working in jungle, bushes, swamp and dry savana to prevent fire. Must have exhinguisher or water source that available*
  - Ø *“Hot Work” must be done under the supervision of a person that understand the potential of fire and explotion, help by the employees that skilled enough to do such operations. See the procedure of working permit*
  - Ø *Before begin the work, the employees must have the worksheet of PT. LINTECH DUTA PRATAMA (working order for welding, burning, and hot tapping). Only those who common with all the order aspect is autorhized to give wroking order, approval to work.*
  - Ø *The supervision must watched the work outside the danger area*
- menghubungkan peralatan pemadam kebakaran yang ada dengan alat milik pemerintah setempat.
- Ø Semua kendaraan milik perusahaan dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran yang disetujui ukuran ala pemadam api harus ditentukan berdasar kebutuhan.
  - Ø Filter dengan jenis sock yang telah terkena gas mengandung belerang harus segera dibuang.
  - Ø Pembakaran minyak pelumas bekas rumput, semak, sampah dan barang barang lain yang mudah terbakar tidak diperbolehkan tanpa ada ijin dan pengawasan dari pejabat yang berwenang, Tindakan pengamanan yang ketat harus dilakukan pada waktu, bekerja dihutan, semak, rawa dan padang rumput yang kering, untuk mencegah timbulnya api secara tidak sengaja. Harus tersedia alat pemadam api atau sumber air yang cukup memadai.
  - Ø “Pekerjaan Panas” harus dilakuka dibawah pengawasan orang yang memahami potensi kebakaran dan ledakan, dibantu oleh pekerja yang cukup terampil melakukan operasi-operasi yg terkait. Lihat prosedur ijin Kerja.
  - Ø Sebelum memulai pekerjaan pekerja harus memperoleh worksheet PT. LINTECH DUTA PRATAMA (perintah kerja pengelasan, pembakaran dan tapping panas). Hanya orang yang terbiasa dengan semua aspek perintah kerja tersebut yang diberi wewenang untuk menerbitkan perintah kerja menyetujui dilakukannya Pekerja.
  - Ø Pengawas kerja harus menyaksikan pekerjaan diluar daerah berbahaya.

### **C. WATER**

#### **WATER SAFETY AND THE RESCUE**

### **C. AIR**

#### **KESELAMATAN DI AIR DAN PENYELAMATANNYA**

### **Fall From The Ship Or Building**

*If you fall from the ship/building, follow these procedures :*

- *Make sure your condition on the water and then go far from the ship*
- *Search for emergency tools, listen to the instruction*
- *Let the rescue team come for you. If possible don't swim so far because the success of the rescue also depend on your energy saving*

### **D. EARTHQUAKE**

#### **During an earthquake**

- Ø *If you are inside, stay in the building. DO not evacuate unless instructed by properly identified emergency personnel*
- Ø *Seek shelter, preferably within the inner core of the building, away from windows, overhead fixtures, filing cabinets, or bookcases. Books, shelving, ceiling tiles, and structural supports will most likely crash the floor.*
- Ø *Stand in a steel reinforced doorway (beware of the door swinging back and forth!), or take cover under a sturdy table, bench, counter, desk, or similar place.*
- Ø *Assist disabled persons in the area to find a safe place.*
- Ø *Wait for the shaking to stop before evacuating. Be prepared for aftershocks. DO NOT USE ELEVATORS; USE STAIRWAYS.*
- Ø *If you are outside, stay outside. Move to open areas away from the buildings, trees, power lines and roadways.*

### **Jatuh dari Kapal atau Bangunan**

Jika anda jatuh dari kapal / bangunan. Ikutilah prosedur berikut ini:

- Pastikan kondisi anda diperairan kemudian menjauhlah dari kapal.
- Carilah peralatan penolong dengarkan instruksinya.
- Biarkan regu penyelamat mendatangi anda Jika mungkin jangan berenang jauh karena keberhasilan penyelamatan juga ada pada penghematan tenaga anda.

### **D. GEMPA BUMI**

#### **Saat terjadi gempa bumi**

- Ø Jika anda berada di dalam gedung, tetaplah tinggal di dalam. Jangan melakukan evakuasi kecuali diinstruksikan oleh emergency personel yang berwenang.
- Ø Carilah perlindungan, disarankan di tengah-tengah gedung, jauh dari jendela, overhead fixtures, filing cabinet atau rak buku. Buku, rak, genteng dan struktur pembantu akan merusak lantai.
- Ø Berdiri di pintu besi yang permanent (berhati-hatilah dengan ayunan pintu!) atau berlindung di bawah meja yang stabil, bangku, counter, meja kantor atau tempat-tempat yang sejenis.
- Ø Bantulah orang-orang cacat di area tersebut ke tempat yang aman.
- Ø Tunggulah sampai guncangan berhenti sebelum melakukan evakuasi. Bersiaplah untuk gempa susulan. JANGAN GUNAKAN ELEVATOR; GUNAKAN TANGGA.
- Ø Jika anda berada di luar gedung, tetaplah berada di luar. Pergilah menuju area terbuka jauh dari gedung, pepohonan, tiang listrik dan jalan raya.

**After an earthquake**

- Ø Check for injuries; give or seek first aid.
- Ø Be alert for safety hazards, such as :
  - fire
  - power failure (if safely available, secure flashlights; do not operate electrical switches)
  - gas leaks (DO NOT LIGHT MATCHES)
- Ø Do not use telephones or roadways unless necessary. They must be kept clear for emergency use
- Ø Be prepared for aftershocks.
- Ø Cooperate, keep informed and remain calm.

**E. FLOOD**

- Ø Do not enter the flooded area. There are many potential hazards, including the danger of electrocution.
- Ø Notify the building warden or floor warden or public safety. Do not use the telephone unless it is in a completely dry area.
- Ø Facilities Management should be contacted to turn off power to the building.
- Ø Evacuate the building unless this would pose a danger. Staff in charge will evaluate the circumstances, and with the advise of the emergency authorities, take appropriate alternative action. During the evacuation, attempt to assist disabled person

**F. EXPLOSION OR BOMB THREAT**

1. Gas odors in the building, indications of hazardous conditions associated with utilities or explosive devices, or receipt of bomb threats should be

**Setelah gempa berhenti**

- Ø Periksa apakah ada yang terluka; berikan atau carilah P3K
- Ø Waspada bahaya yang mungkin timbul, seperti :
  - Kebakaran
  - Listrik padam (Jika memungkinkan, amankan lampu senter; jangan gunakan sakelar lampu)
  - Kebocoran gas (JANGAN GUNAKAN KOREK API)
- Ø Jangan gunakan telpon atau berada di jalan raya kecuali diperlukan. Kedua hal tersebut harus tetap aman untuk keadaan darurat.
- Ø Bersiaplah untuk gempa susulan
- Ø Tetap bekerja sama, memiliki informasi dan tetap tenang

**E. BANJIR**

- Ø Jangan memasuki area banjir. Ada banyak kemungkinan potensi bahaya seperti sengatan listrik
- Ø Beritahukan pengawas gedung atau pengawas lantai atau SAR. Jangan gunakan telepon kecuali berada pada daerah yang benar-benar kering.
- Ø Manajemen gedung harus dihubungi untuk mematikan aliran listrik
- Ø Evakuasi gedung kecuali jika hal ini dapat menimbulkan bahaya. Staf yang berwenang akan mengevaluasi keadaan dan dengan nasihat dari petugas emergency, ambillah tindakan alternative yang sesuai. Saat evakuasi, usahakan untuk menolong orang-orang cacat.

**F. LEDAKAN ATAU ANCAMAN BOM**

1. Bau gas di dalam gedung, indikasi kondisi berbahaya berhubungan dengan peralatan atau explosif, atau menerima ancaman bom harus

- immediately reported to Office manager or to Associate Director and to Public safety*
2. *When responding to a bomb threat on the telephone, get as much information from the callers as possible. Keep the caller on the line, and record everything that is said. After you've been notified of a bomb threat, do not touch any suspicious packages. Clear the area around the suspicious package, and notify Public Safety immediately*
  3. *If there is warning of an imminent explosion, immediately activate the nearest fire alarm and evacuate the building. If there is not enough time to evacuate, warn the building staff and patrons to take cover. Seek shelter immediately under a heavy table, desk, or bench for protection from flying glass and debris. Do not spread rumors.*
  4. *Immediately after an explosion:*
    - *If time permits, warn other persons in the building to take cover. Otherwise, seek shelter immediately.*
    - *Once it is safe to come out, activate the nearest fire alarm*
    - *Call public safety*
    - *Evacuate the building, during the evacuation, attempt to assist disabled persons to leave the building unless they are seriously injured that they should not be moved*
    - *Do not reenter the building unless and until authorized by emergency authorities*

## **G. CIVIL DISTURBANCE**

1. *If any type of civil disorder or riot, criminal action, building takeover, act of terrorism, or military conflict may threaten the building:*
  - *Notify the building warden or floor warden immediately*

- segera dilaporkan kepada office manager atau kepada Direktur dan kepada keamanan daerah.
2. Ketika menerima ancaman bom dari telepon, dapatkan informasi sebanyak mungkin dari penelpon. Rekam semua pembicaraan. Setelah anda diberitahu tentang ancaman bom, jangan menyentuh semua paket yang mencurigakan. Bersihkan area sekitar paket yang mencurigakan dan hubungi keamanan secepatnya.
  3. Jika ada peringatan tentang ledakan, segera aktifkan alarm kebakaran dan evakuasi gedung. Jika tidak banyak waktu untuk melakukan evakuasi, peringatkan staf gedung dan orang lain untuk berlindung. Cari tempat perlindungan secepatnya di bawah meja yang berat, meja kantor, atau bangku untuk melindungi dari pecahan kaca. Jangan sebarakan rumor.
  4. Segera setelah ledakan
    - Jika waktu memungkinkan, peringatkan orang lain di dalam gedung untuk berlindung. Atau, carilah tempat berlindung
    - Setelah terasa aman untuk keluar, aktifkan alarm
    - Hubungi keamanan daerah
    - Evakuasi gedung, selama evakuasi usahakan untuk menolong orang-orang cacat untuk meninggalkan gedung kecuali jika mereka terluka serius sehingga tak dapat dipindahkan.
    - Jangan memasuki gedung kembali jika dan hanya jika sudah mendapat ijin dari pejabat berwenang

## **G. GANGGUAN MASSA**

1. Jika jenis dari gangguan massa atau kerusuhan, tindakan criminal, pengambilalihan gedung, tindakan terorisme, atau konflik militer dapat mengancam gedung :
  - Segera informasikan kepada pengawas gedung atau

pengawas lantai

- *Try to contact Public Safety and get further information and advice on the situation*
  - *The building or floor warden should confer with the director and Public Safety to formulate a plan of action dependent upon the circumstances and taking into account the volatility of the situation*
  - *Meanwhile, reduce building operations to a minimum, so that plan can be implemented promptly*
2. *If people or property at the building are threatened :*
- *Retain a minimum of valuable items on the property. As time and safety permit, remove personal valuables and building items indicated in the Salvage Plan as rare or irreplaceable.*
  - *Consider the removal of essential or important items according to the priorities assigned on the salvage priorities list*
  - *Anticipate the spread of the disturbance into the building, and evacuate before the building becomes overrun. If it is not safe to leave the building, move people to an area where they can take refuge and lock themselves in, such as the staff lounge*
3. *If the building becomes involved in violence or is subject to attack without warning:*
- *Sound the fire alarm*
  - *Attempt to determine a safe evacuation route, and evacuate the building. If it is not safe to leave the building, move people to an area where they can take*
- pengawas lantai
- Usahakan untuk menelpon keamanan daerah dan dapatkan informasi dan usulan terhadap keadaan
  - Pengawas gedung atau pengawas lantai harus berdiskusi dengan direktur atau keamanan daerah untuk merencanakan tindakan yang bergantung pada situasi dan memperhitungkan setiap tindakan
  - Sementara itu, kurangi operasi gedung hingga minimum, sehingga rencana tersebut dapat diimplementasikan dengan baik
2. Jika orang atau property di gedung terancam:
- Simpan minimal barang-barang berharga di property tersebut. Jika waktu dan keamanan memungkinkan, pindahkan barang-barang pribadi dan barang-barang gedung sesuai dengan perencanaan penyelamatan yang masuk dalam kategori barang langka atau tidak dapat tergantikan.
  - Pindahkan semua barang-barang penting sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan dalam rencana penyelamatan
  - Antisipasi penyebaran gangguan di dalam gedung, dan lakukan evakuasi sebelum gedung diduduki. Jika tidak aman untuk meninggalkan gedung, pindahkan orang-orang ke area dimana mereka dapat berlindung dan mengunci diri dari dalam, seperti ke ruangan staf.
3. Jika gedung menjadi terlibat dalam kekerasan atau diserang tanpa peringatan:
- Bunyikan alarm
  - Usahakan untuk menentukan rute evakuasi dan evakuasikan gedung. Jika tidak aman untuk meninggalkan gedung, pindahkan orang-orang ke area

*refuge and lock themselves in.*

dimana mereka dapat berlindung dan mengunci diri mereka dari dalam.

#### 4.14. ELEMENT 14 - ACCIDENT / INCIDENT REPORTING AND INVESTIGATION

##### **Requirements**

*All Accidents/Incidents will be reported in accordance with PT. LINTECH DUTA PRATAMA Accident/Incident Reporting Procedure.*

*The requirements for Accident/Incident investigation are specified in detail in the Accident/ Incident Investigation Procedure.*

*As required, all on/offshore management and supervision will, participate in Accident/Incident investigations.*

*The author of the Accident/Incident Reports shall complete reporting form immediately after the accident/ incident investigated.*

*The Operations Manager and the relevant Departmental Manager will review all Accident/Incident Reports.*

*The relevant Department Manager will identify individuals and assign responsibilities for implementation of recommendations within the time frames identified in the Corrective Action Plan.*

*HSE Officer will assist to identify the direct, indirect and root causes of the Accident / Incident. The relevant Department Manager will formulate an Action Plan to address the recommendations made in order to eliminate the root causes and prevent a reoccurrence.*

*All Accidents/Incidents will be*

#### 4.14. ELEMEN 14 - LAPORAN DAN PENYELIDIKAN KECELAKAAN /INSIDEN

##### **Persyaratan**

Semua kecelakaan/insiden akan dilaporkan sesuai dengan prosedur laporan kecelakaan/insiden PT. LINTECH DUTA PRATAMA.

Persyaratan penyelidikan kecelakaan/insiden ditentukan secara detil dalam prosedur penyelidikan kecelakaan/insiden.

Seperti yang diminta, seluruh manajemen dan pengawasan akan ikut serta dalam penyelidikan kecelakaan/insiden. Pembuat laporan kecelakaan/insiden harus melengkapi formulir laporan secepatnya, setelah insiden/kecelakaan diselidiki.

Manager Operasi dan Manajer Departemen yang relevan akan meninjau semua laporan kecelakaan/insiden.

Manajer Departemen yang relevan akan mengidentifikasi karyawan dan menugaskan tanggung jawab dalam pelaksanaan rekomendasi dalam waktu kerangka diidentifikasi dalam rencana tindakan koreksi.

HSE Officer akan membantu mengidentifikasi akan langsung, dan tidak langsung penyebab dari kecelakaan/insiden.

Manajer Departemen akan membuat rencana tindakan untuk mengenalkan rekomendasi yang dibuat dalam rangka menghapus penyebab utama dan mencegah kejadian yang terulang.

Semua kecelakaan/insiden akan

*discussed and reviewed at the next Management Review/HSE Committee meeting. The results and any recommendations will be discussed during general HSE meetings.*

dibahas dan ditinjau pada tinjauan manajemen/ pertemuan komite K3L. Hasil dan rekomendasi apapun akan dibahas pada saat pertemuan umum K3L.

#### **4.15. ELEMENT 15 - ACCIDENT / INCIDENT ANALYSIS**

##### **Requirements**

*Line Management shall perform an analysis for each reported Accident/Incident. The analysis will be forwarded with the report to the Operations Manager who will inform the regulatory authorities, as and when required.*

The HSE report shall be compiled and distributed at least quarterly. The report shall include an analysis of all Accidents / Incidents which occurred during the preceding period.

*Every Accident/Incident will be categorised into a loss potential matrix and given a loss potential indicator (Risk Rating).*

*This process allows management to identify occurrences that have a high potential for loss and implement Corrective Action thus utilising PT. LINTECH DUTA PRATAMA resources as efficiently as possible.*

*HSE statistics shall be provided by Operations Manager periodically at least every 2 month.*

*The HSE statistics shall be displayed on the HSE notice board on all PT. LINTECH DUTA PRATAMA worksites. All supervisors shall inform their employees about Accident/Incident causes, in order to prevent a recurrence.*

#### **4.15. ELEMEN 15 – ANALISA KECELAKAAN/INSIDEN**

##### **Persyaratan**

Managemen Lini harus membuat analisa untuk tiap kecelakaan/insiden yang dilaporkan. Analisanya akan dilihat lebih jauh dengan laporan kepada Manager Operasi yang akan menginformasikan kepada Pemerintah jika dan ketika diminta.

Laporan K3L harus disusun dan dibagikan paling sedikit tiap kwartalan. Lapornya harus termasuk analisis dari semua kecelakaan/insiden yang muncul selama periode sebelumnya.

Tiap kecelakaan/insiden akan dikategorikan ke dalam matriks potensi kehilangan dan diberikan indikator potensi kehilangan (Tingkat Resiko).

Proses ini memungkinkan pimpinan untuk mengidentifikasi kejadian yang terulang yang memiliki tingkat kehilangan yang tinggi dan melaksanakan tindakan koreksi yang kemudian memanfaatkan sumber-sumber PT. LINTECH DUTA PRATAMA seefisien mungkin.

Statistik K3L harus disediakan oleh Operations Manager secara periodek paling sedikit tiap 2 bulan. Statistik K3L harus diperlihatkan pada papan pengumuman K3L dalam semua tempat kerja K3L. Semua pengawas harus memberitahukan karyawannya tentang penyebab kecelakaan/ insiden, dalam rangka untuk mencegah kejadian yang terulang.

**4.16. ELEMENT 16 - PROACTIVE HSE PROMOTION**

**Requirements**

*HSE notice boards shall be placed in a prominent position at all worksites. They are to be used for the sole purpose of displaying HSE topics. Topics identified by the Operations Manager or others as being HSE critical to PT. LINTECH DUTA PRATAMA, will become part of the annual HSE Programs for the forthcoming year. Topics which are deemed to be HSE critical to PT. LINTECH DUTA PRATAMA business, the detail of which will be published in the annual HSE Programs, and will be promoted by the Operations Manager on a quarterly basis. The promotion will take the form of posters and a newsletter. The contents of HSE Memos shall be brought to the attention of all relevant personnel by their Supervisors.*

**4.17. ELEMENT 17 - ENVIRONMENTAL PROTECTION**

**Requirements**

*Control and protective measures will be taken to prevent any adverse environmental effects to the land, sea or air. The following measures are considered necessary:*

- *Minimise or avoid use of substances dangerous to the environment*
- *Include environmental evaluations in all planning phases.*
- *Use of contingency measures to prevent accidental pollution.*

*The PT. LINTECH DUTA PRATAMA*

**4.16. ELEMEN 16 - PROMOSI K3L YANG PROAKTIF**

**Persyaratan**

Papan pengumuman K3L harus diletakkan pada posisi utama di semua tempat kerja. Papan-papan pengumuman ini akan digunakan untuk memperlihatkan topik K3L sebagai tujuan tunggalnya. Topik-topik yang diidentifikasi oleh Operations Manager atau yang lainnya akan menjadi bagian dari program K3L tahunan untuk tahun berikutnya. Topik yang dianggap menjadi kritik K3L bagi bisnis PT. LINTECH DUTA PRATAMA, detilnya akan diumumkan pada program K3L tahunan, dan akan dipromosikan oleh Operations Manager pada dasar tri wulanan. Promosinya akan mengambil bentuk poster-poster dan laporan berkala. Isi dari memo K3L harus menjadi perhatian semua karyawan oleh penyelia mereka.

**4.17. ELEMEN 17 - LINDUNG LINGKUNGAN**

**Persyaratan**

Langkah-langkah pengendalian dan perlindungan akan diambil untuk mencegah dampak lingkungan yang merugikan bagi tanah, laut dan udara. Langkah-langkah berikut ini dianggap penting :

- Memperkecil atau mencegah penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya pada lingkungan.
- Memasukkan evaluasi lingkungan pada seluruh tahap-tahap perencanaan.
- Menjalankan langkah-langkah yang memungkinkan untuk mencegah polusi yang tidak disengaja.

Sistem pencegahan polusi PT.

*pollution prevention system includes:*

- *Efficient environmental accounting,*
- *Efficient waste disposal,*
- *Control of hazardous substances*
- *Contingency Plans.*

**4.18. ELEMENT 18 - ENVIRONMENTAL MANAGEMENT**

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA very care with the environment continuity, for the reason company will try as maximum prevent the happening of environmental and contamination pollution and ecosystem from its activity with a few rule in the following is :*

- 1. Garbages solid (iron / iron cutting, glass, zinc, wood, etc.) can be placed by container of garbage non-organic (Red colored), henceforth can be taken by hygiene worker to be thrown in place which have been determined.*
- 2. Garbages wet, ex- food, stub, dusty, paper can be placed by container of garbage organic (blue chromatic / yellow), henceforth can be taken by hygiene worker to be thrown in place garbage dismissal.*
- 3. Manages conducted to prevent the pengerusakan environment which needn't and protect the forest from fire danger.*
- 4. Always providing ash can and said the word and colour to dissociate the organic garbage or non-organic and place of exile good garbage far from settlement.*
- 5. Preventing source contamination irrigate the surface ( river, ditch, well, bog, lake etc.).*
- 6. Managing poisonous dangerous*

LINTECH DUTA PRATAMA adalah:

- Laporan Lingkungan yang efisien,
- Pembuangan limbah yang efisien,
- Pengendalian bahan-bahan kimia yang berbahaya,
- Rencana-rencana yang mungkin,

**4.18. ELEMEN 18- PENGELOLAAN LINGKUNGAN**

PT. LINTECH DUTA PRATAMA sangat peduli dengan kelestarian lingkungan hidup, oleh karenanya perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin mencegah terjadinya pencemaran dan pengerusakan lingkungan dan ekosistem dari kegiatannya dengan beberapa ketentuan berikut ini.

1. Sampah-sampah padat (besi/potongan besi, kaca, seng, kayu, kaleng dll) dapat ditempatkan ketempat sampah non-organik (berwarna merah), untuk selanjutnya dapat diambil oleh petugas kebersihan untuk dibuang ditempat yang telah ditentukan.
2. Sampah-sampah basah, bekas makanan, puntung rokok, abu, kertas dapat ditempatkan ketempat sampah organik (berwarna biru/kuning), untuk selanjutnya dapat diambil oleh petugas kebersihan untuk dibuang di tempat pembuangan sampah.
3. Usaha-usaha dilakukan untuk mencegah pengerusakan lingkungan yang tidak perlu dan melindungi hutan dari bahaya kebakaran.
4. Selalu menyediakan tempat-tempat sampah dan diberi tanda dan warna untuk memisahkan sampah organik atau non-organik dan tempat pembuangan sampah yang baik jauh dari pemukiman.
5. Wajib mencegah pencemaran sumber air permukaan (sungai, parit, sumur, rawa, danau dll).
6. Mengelola bahan berbahaya

substance (B3) [of] if in its activity there are substance B3.

7. Given congeniality and awaken the employees caring for the importance effort of continuation of environment.

beracun (B3) apabila dalam kegiatannya terdapat bahan B3.

7. Memberikan pengertian dan membangkitkan kepedulian karyawan akan pentingnya usaha pelestarian lingkungan.

#### 4.19. ELEMENT 19 - SUB-CONTRACTORS HSE CONTROL

##### Requirements

*Sub-contractors carrying out work in the name of PT. LINTECH DUTA PRATAMA will ensure that PT. LINTECH DUTA PRATAMA HSE standards and requirements are complied with.*

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA Managers will ensure that prior to contract award, any Sub-contractors being considered are included in the PT. LINTECH DUTA PRATAMA "Acceptable Sub-contractors List".*

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA Managers will ensure that any prospective Sub-contractor appear on the controlled list of Sub-contractors.*

*The following criteria shall be used for the evaluation of Sub-contractors in relation to HSE:*

- *Sub-Contractors past performance,*
- *Accident/Incident reports and follow-up,*
- *HSE Inspection reports,*
- *Loss Day Accident Frequency Rating,*
- *HSE follow-up programme,*
- *Environmental protection and pollution control,*
- *Management system and HSE responsibility.*

*HSE issues shall be treated as equal to other business objectives.*

#### 4.19. ELEMEN 19 - PENGENDALIAN K3L SUB-KONTRAKTOR

##### Persyaratan

Sub-kontraktor yang membawa nama PT. LINTECH DUTA PRATAMA akan menjamin bahwa standar dan persyaratan K3L PT. LINTECH DUTA PRATAMA sudah sesuai.

Para manajer PT. LINTECH DUTA PRATAMA akan menjamin bahwa sebelum pemenang kontrak ditentukan, maka para sub-kontraktor dianggap dapat dimasukkan dalam "Daftar Sub-Kontraktor yang dapat diterima" oleh PT. LINTECH DUTA PRATAMA.

Para manajer PT. LINTECH DUTA PRATAMA akan menjamin bahwa calon subkontraktor muncul dalam daftar sub-kontraktor.

Kriteria berikut ini harus digunakan untuk evaluasi sub-kontraktor dalam hubungannya dengan K3L :

- Kinerja Sub kontraktor masa lalu,
- Laporan kecelakaan/insiden dan pelaksanaannya,
- Laporan Inspeksi K3L ,
- Tingkat frekuensi kehilangan hari kerja akibat kecelakaan,
- Program lanjutan K3L,
- Perlindungan K3L dan Pengendalian polusi,
- Sistem manajemen dan tanggung jawab K3L.

Masalah K3L harus diperlakukan sama pada sasaran bisnis yang lain.

**4.20. ELEMENT 20 - HSE MEETINGS****Requirements****HSE Management Review Meetings**

*A Senior Management HSE review is undertaken at least once per year to evaluate the adherence to, and the effectiveness of the HSE System.*

*This meeting shall also review all Policies for adequacy.*

*An annual HSE Programs is produced from the result of the end of the Management Review Meeting.*

**General HSE Meetings**

*At mobilisation, and before non-routine phase of work, general HSE meetings involving all available personnel will take place.*

**Toolbox Talks**

*For activities which are non routine or considered "high risk" activities (as defined in procedures), toolbox talks addressing particular HSE Hazards will be performed at the hand over of new shifts and at the start of a new phase in the work.*

**Pre-Task HSE Briefings**

*When allocating specific tasks to employees, Supervisors will ensure that all the HSE aspects relating to it have been reviewed.*

**HSE Committee Meetings**

*HSE Committee meetings will take place, as per the requirements of the HSE Programs.*

**4.21. ELEMENT 21 – EQUIPMENT MAINTENANCE**

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA done the maintenance off all equipments, units and vehicle regularly according to schedule which be planned for one year*

**4.20. ELEMEN 20 - PERTEMUAN/ RAPAT K3L****Persyaratan****Pertemuan tinjauan manajemen K3L**

Tinjauan senior manajemen K3L dilakukan paling sedikit setahun sekali untuk mengevaluasi kepatuhan, dan keefektifan dari sistem K3L. Pertemuan ini juga harus meninjau semua kecukupan kebijakan.

Program K3L tahunan dihasilkan dari hasil pertemuan tinjauan manajemen yang terakhir.

**Rapat/Pertemuan K3L Umum**

Dilakukan pada saat mobilisasi dan sebelum tahap kerja yang tidak rutin, pertemuan K3L umum yang melibatkan semua karyawan yang ada akan dilaksanakan.

**Rapat/Pembicaraan Toolbox**

Untuk kegiatan yang tidak rutin atau dianggap sebagai kegiatan yang beresiko tinggi (seperti yang dijelaskan pada prosedur), pembicaraan Toolbox yang menunjukkan bahaya K3L tertentu akan dilakukan setiap penggantian shift pada permulaan tahap kerja baru.

**Briefing K3L pra-tugas**

Ketika mengevaluasi tugas-tugas tertentu pada karyawan, pengawas akan menjamin bahwa semua aspek K3L yang berhubungan dengannya telah ditinjau.

**Pertemuan Komite K3L**

Pertemuan Komite K3L akan dilaksanakan seperti disyaratkan dalam program K3L.

**4.21. ELEMEN 21 – PEMELIHARAAN PERALATAN**

PT. LINTECH DUTA PRATAMA melaksanakan pemeliharaan seluruh peralatan , unit , kendaraan secara berkala sesuai jadwal yang ditentukan selama satu tahun.

## 5. HSE STANDARD PROCEDURES

### REQUIREMENTS

*The purpose of these procedures is to clarify HSE requirements for administration and operations, and to give guidance and instruction as to how these requirements can be met.*

*PT. LINTECH DUTA PRATAMA Director has the ultimate responsibility for HSE within the organisation.*

*The Director has delegated this responsibility to Operations Manager and Line Managers, who are responsible for implementing and complying with all aspects of these procedures.*

*All employees have a constant duty to ensure the HSE and welfare of themselves, as well as their colleagues, and he has duty of complying with these procedures at all time.*

*The safety standards in this handbook are intended to establish defined, consistent ways if performing work in PT. LINTECH DUTA PRATAMA operating areas. All they have a daily impact on work done.*

*Although there is a provision to receive a variance from a standard, jobs should be structured to company with the applicable standard(s).*

### I. HAZARDOUS MATERIALS HANDLING

#### Introduction

*Hazardous materials used on the job require special handling for safety and personal protection.*

*Many materials have been identified as hazardous, and each type of material has specific requirements for proper handling and storage.*

## 5. STANDARD PROSEDUR KESELAMATAN

### Persyaratan

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mengklarifikasi persyaratan K3L untuk administrasi dan operasional, dan untuk memberi panduan dan instruksi seperti bagaimana persyaratan ini dapat terwujud.

Pimpinan PT. LINTECH DUTA PRATAMA memiliki tanggung jawab terakhir terhadap K3L di dalam organisasi. Pimpinan telah menyerahkan tanggung jawab ini kepada Operations Manager dan manajer lini yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pemenuhan semua aspek dari prosedur ini.

Semua karyawan mempunyai tugas secara tetap untuk menjamin K3L dan mensejahterakan mereka sendiri, begitu pula teman sekerja mereka, dan ia memiliki tugas untuk memenuhi prosedur-prosedur di bawah ini setiap waktu.

Standar Keselamatan dalam buku ini bertujuan untuk membuat rumusan, cara-cara yang konsisten dalam pelaksanaan pekerjaan di daerah operasi PT. LINTECH DUTA PRATAMA. Setiap karyawan harus memahami dan terbiasa dengan standar-standar ini, yang merupakan acuan dalam penyelesaian pekerjaan mereka sehari-hari. Meskipun dimungkinkan penyimpangan-penyimpangan dari sebuah standar tersebut, setiap pekerjaan seharusnya dirancang untuk memenuhi standar yang sesuai.

### I. PENANGANAN MATERIAL BERBAHAYA

#### Pengenalan

Bahan-bahan berbahaya yang digunakan pada saat bekerja memerlukan penanganan secara khusus demi keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja. Banyak bahan-bahan yang diidentifikasi sebagai bahan berbahaya dan masing-masing bahan memiliki syarat-syarat khusus untuk penanganan dan penyimpanan yang tepat.

*If you work with or around materials that are classified as hazardous, learn the proper and approved methods of handling them to avoid or reduce the hazard.*

Jika pekerjaan anda berhubungan dengan bahan-bahan berbahaya, pelajari metode-metode yang tepat dan diakui dalam menanganinya guna menghindari atau mengurangi resiko.

*Hazard category is :*

Kategori bahaya yang paling mendasar adalah :

- *Gravity, example for hazard is thing fall, person unexpectedly.*
- *Kinetic Energy, example for hazard is missile, object penetration.*
- *Mechanical Energy, example for hazard is hemmed in, stumbled on, crash into.*
- *Hazardous materials, example for hazard is contact straight with skin, pass through respiration.*
- *Hot consequence, example for hazard is temperature which profuse.*
- *Impurities, example for hazard is no air for respiration*
- *Radiation, example for hazard is ultra violet beam, micro waves, laser beam.*
- *Voice/Sound, example for hazard is sense of hearing damage.*
- *Biological, example for hazard is micro organism.*
- *Electricity, example for hazard is shock/stung, on fire.*
- *Vibration, example for hazard is about hand/arm.*
- *Radiance/Glow, example for hazard is blowpipe flame.*

- Gravitasi bumi, contoh bahaya : benda jatuh, orang terjatuh.
- Energi kinetik, contoh bahaya : proyektil, obyek penetrasi.
- Energi mekanis, contoh bahaya : terjepit diantara, terbentur oleh, menumbur pada.
- Bahan-bahan berbahaya, contoh bahaya : kontak langsung dengan kulit, melalui pernafasan.
- Akibat panas, contoh bahaya : temperatur yang berlebihan.
- Impuritis, contoh bahaya : tidak ada udara untuk pernafasan.
- Radiasi, contoh bahayanya : sinar ultra violet, micro waves, sinar laser.
- Suara, contoh bahaya : kerusakan pendengaran.
- Biologis, contoh bahaya : micro-organisme.
- Listrik, contoh bahaya : kejutan/tersengat, terbakar.
- Vibrasi, contoh bahaya : terhadap tangan
- Cahaya, contoh bahaya : busur api

## **PURPOSE**

*The purpose of this program is to ensure that all employees of PT. LINTECH DUTA PRATAMA have adequate training and information on the hazardous substances used in their work assignments and that they are aware of required protective measures.*

## **TUJUAN**

Tujuan dari program ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh pegawai PT. LINTECH DUTA PRATAMA telah dibekali pelatihan dan informasi terhadap penggunaan substansi yang berbahaya dalam pekerjaan-pekerjaan sehingga selalu waspada untuk mematuhi ukuran/standar perlindungan.

## SCOPE

*This Written Hazard Communication (HAZCOM) program was prepared for use by PT. LINTECH DUTA PRATAMA to explain how this organization meets the requirements of Federal Occupation Safety and Health Administration Hazard Communication Standard (29 CFR 1910.1200).*

*It spells out how this company will inventory chemicals in use, obtain and use Material Safety Data Sheets (MSDSs), maintain labels on chemical substances, and train employees and contract workers about the hazards of chemicals they are likely to encounter on the job.*

## RESPONSIBILITIES

### General Responsibilities

- A. *Technical Service Departement is the overall coordinator for the program and will answer questions and provide additional information if needed*
- B. *Environmental Section. The specific responsibilities are as follows :*
  1. *Monitor compliance with the Hazard Communication Standard (HAZCOM)*
  2. *Conduct basic and refresher training in Hazard Communication.*
  3. *Provide technical assistance and guidance to managers, superbvisors, and other employees.*
  4. *Maintain master copy of written Hazard Communication Program.*
  5. *Maintain employee training records.*
  6. *Maintain and administer the Hazardous Materials Computer System of Material Safety Data*

## RUANG LINGKUP

Program komunikasi bahaya atau Hazzard Communication Program (HAZCOM) dibuat oleh PT. LINTECH DUTA PRATAMA untuk menjelaskan persyaratan-persyaratan dari Federal Occupational Safety and Health Administration Hazzard Communication Standard ( 29 CFR 1910.1200).

Selain itu dijelaskan pada inventarisasi bahan-bahan kimia yang digunakan oleh perusahaan, penggunaan lembaran data keselamatan materi atau Material Safety Data Sheets (MSDS), penggunaan atau pemberian label pada zat-zat kimia, melatih pegawai dan kontraktor mengenai zat-zat kimia berbahaya yang ditemui dalam pekerjaan mereka.

## TANGGUNG JAWAB

### Tanggung jawab umum

- A. Technical Services Departemen akan bertanggung jawab untuk program ini dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan sehingga memberikan informasi tambahan jika diperlukan.
- B. Bagian Urusan Lingkungan bertanggung jawab langsung terhadap hal-hal berikut :
  1. Mengawasi kewajiban standar komunikasi berbahaya (HAZCOM)
  2. Memberi pengarahan dasar dan latihan penyegaran dalam komunikasi bahaya.
  3. Menyediakan asisten tehnik dan pengarahan untuk para manajer, supervisor dan pegawai lainnya.
  4. Memelihara berkas master tertulis dari program komunikasi beresiko.
  5. Memelihara catatan untuk pelatihan pegawai.
  6. Memeliharaan dan mengurus sistem komputer dari lembaran data materi keselamatan.

*Sheets (MSDSs).*

*Since PT. LINTECH DUTA PRATAMA has multiple worksheets or subsidiary units, the Environment Section, which has overall responsibility for hazard communication compliance, may delegate on-site responsibility to a designee.*

*A list of designees is maintained and updated by the Environmental Section.*

**C. Department Manager**

*It is the responsibility of the manager of each department using hazardous substances to insure that the Hazardous Communication Program is fully implemented, maintained and enforced.*

**D. Supervisor**

*Each Supervisor is responsible to the following :*

- 1. Maintaining Chemical Inventory for those substances used in the department.*
- 2. Advising employees of the location of Material Safety Data Sheets.*
- 3. Ensuring that employees are properly trained in the hazards of the materials they use on the job.*
- 4. Conduct hazard specific training and maintain a log of trained employees.*
- 5. Ensure that proper labels are on all primary and secondary chemical containers.*
- 6. Ensure employees are wearing approved protective equipment where required.*

PT. LINTECH DUTA PRATAMA memiliki berbagai lembar kerja atau unit-unit tambahan.

Karena itulah Bagian urusan Lingkungan yang bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan komunikasi hazard, dapat menyerahkan tanggung jawab lapangan kepada perencana/ perancang.

Tulisan rancangan tersebut dipelihara dan diperbaharui oleh Bagian Urusan Lingkungan.

**C. Departemen manager.**

Manager pada setiap bagian yang bertanggung jawab menggunakan substansi-substansi berbahaya untuk memastikan bahwa program komunikasi hazard telah diimplementasikan, dijaga dan dijalankan.

**D. Supervisor.**

Setiap Supervisor bertanggung jawab sebagai berikut :

1. Memelihara inventaris zat-zat kimia yang digunakan dalam departemen.
2. Memberi pengarahan kepada pegawai dilokasi mengenai lembaran data materi keselamatan.
3. Memastikan bahwa pekerja telah dibekali pelatihan dalam penanganan bahan-bahan berbahaya yang mereka gunakan dalam pekerjaan.
4. Mengadakan pelatihan mengenai bahaya secara spesifik yang memelihara, catatan dari pelatihan pegawai.
5. Memastikan kelayakan label-label pada seluruh wadah-wadah bahan-bahan/zat kimia primer dan sekunder.
6. Memastikan pegawai atau pekerja menggunakan peralatan perlindungan yang

disyaratkan.

**E. Plant Engineering Department**  
*This Department is responsible for :*

- 1. Assisting the Environment Section with monitoring compliance of the HAZCOM standard when conducting monthly audits at facilities where there are Environmental Compliance Coordinators.*
- 2. Providing assistance with process changes involving hazardous materials to maximize employee protection.*

**F. Safety Section**  
*The Safety department is responsible for the following :*

- 1. Assist Environment Section in monitoring compliance with the HAZCOM Standard*
- 2. Assist with training required by the Hazard Communication Program.*
- 3. Provide assistance to supervisor managers, and other employees with compliance requirements of this Standard.*
- 4. Review safety procedures with regard to handling hazardous materials.*
- 5. Conduct periodic inspections to insure that labelling requirements are being met.*

**G. Purchasing Department**  
*Purchasing is responsible for :*

- 1. Insuring that Material Safety Data sheets (MSDSs) are obtained for all hazardous*

**E. Bagian Plant Engineering,**  
Bagian ini bertanggung jawab terhadap :

- Membantu Bagian Urusan Lingkungan dalam mengawasi standar HAZCOM untuk mengadakan audit bulanan pada fasilitas yang terdapat kordinator lingkungan.
- Membekali asisten dengan penggantian proses yang melibatkan bahan - bahan yang berbahaya, memaksimalkan perlindungan terhadap pegawai.

**F. Bagian Safety,** bertanggung jawab sebagai berikut:

- Membantu Bagian Urusan Lingkungan dalam mengawasi pemenuhan standar komunikasi berbahaya (HAZCOM).
- Membantu pelatihan yang diperlukan oleh program komunikasi Hazard.
- Menyediakan tenaga pembantu untuk para supervisor, manajer dan karyawan lainnya yang sesuai dengan persyaratan dari standar ini.
- Memeriksa ulang prosedur keselamatan terutama yang berkaitan dengan penanganan bahan-bahan yang berbahaya.
- Mengadakan inspeksi berkala untuk memastikan pemberian label sudah sesuai dengan persyaratan.

**G. Bagian/Pembelian Purchasing.**  
Bertanggung jawab sebagai berikut :

- Memastikan lembaran data keselamatan (Material Safety Data Sheet) telah diberlakukan

*materials procedure by PT. LINTECH DUTA PRATAMA. MSDSs must be sent to the Environment section.*

- 2. Insuring that prior to purchase of any new hazardous material for PT. LINTECH DUTA PRATAMA, those Procedures 75 requirements are met.*
- 3. Assigning PT. LINTECH DUTA PRATAMA part number for all hazardous materials procured, and notifying Environment Section of the assigned number.*
- 4. Coordinating with the Environment section to insure compliance with the Hazard Communication Standard.*

#### H. Employee

*Each employee who is authorized to use hazardous substances has a duty to follow the safety rules and procedures prescribed for the department including the use of personal protective equipment and clothing when prescribed and provided by the company. Employee should read the MSDS prior to use of the HM.*

### **A TRAINING**

*Every employee who works with or may be exposed to hazardous materials will be trained on safe use of those substances and about the written hazard communication program.*

#### **Training Elements**

*Hazard Specific Hazard Communication training for workers conducted by supervisors should include:*

- Information about the requirements of the Hazard Communication*

untuk seluruh prosedur material berbahaya oleh PT. LINTECH DUTA PRATAMA, pastikan MSDS dikirim kepada Bagian Urusan Lingkungan.

2. Memastikan dahulu sebelum membeli material baru yang berbahaya untuk PT. LINTECH DUTA PRATAMA, bahwa prosedur yang ada sesuai persyaratan.
3. Memberi nomor pada material berbahaya yang diperoleh dan memberitahukan nomor tersebut pada Bagian Urusan Lingkungan.
4. Berkoordinasi / bekerjasama dengan Bagian urusan Lingkungan untuk memastikan pemenuhan standar dan komunikasi Hazard.

#### H. Pegawai

Setiap pegawai yang diserahkan kepercayaan untuk menggunakan bahan-bahan berbahaya berkewajiban untuk mentaati peraturan keselamatan dan prosedur yang diberi untuk departemen termasuk penggunaan perlengkapan pelindung diri dan pakaian, Jika diminta dan disediakan oleh perusahaan pegawai diharuskan membaca MSDS sebelum penggunaan material yang berbahaya.

### **PELATIHAN**

Setiap orang yang terlibat/bekerja dengan bahan yang berbahaya akan diberi pelatihan untuk penggunaan yang aman. Pelatihan pembaharuan akan diberikan untuk tiap tahunnya.

#### **Bahan training**

Komunikasi bahaya yang spesifik untuk pekerja diadakan oleh Supervisor yang mencakup

- Informasi tentang keperluan dari standar komunikasi berbahaya, isi

*Standard, the content and location of this written program, and where hazardous materials are located in their work area.*

- *Training on how to detect the presence or release of hazardous chemicals, including appearance, odor, and use of monitoring devices.*
- *Training on the physical and health hazards of chemicals in their work area.*
- *Information on how to protect themselves from chemical hazards, including use of protective equipment, proper work practices, and emergency procedures.*
- *Training on how to access MSDSs on the computer.*
- *Instructions on label ling containers properly.*

*Documentation of HAZCOM training must be on file at each facility with copies sent to the Environment Section .*

**A. Contractors.**

*The contractor shall then be advised of those hazards and given information so that the contractor may train employees.*

**B. Non-Routine Tasks**

*Supervisors, maintenance personnel, or others planning a non-routine task such as spill clean-up, or construction must consult the Environment section.*

*To facilitate non-routine tasks, the supervisor and/or maintenance manager, the representative from the Environment section and the involved employees will meet to discuss*

dan lokasi dari program tertulis dan dimana lokasi bahan berbahaya tersebut dalam lingkungan kerja.

- Pelatihan bagaimana untuk mendeteksi persentase atau bocornya bahan kimia berbahaya dan penggunaan alat-alat deteksi.
- Pelatihan fisik dan kesehatan bahan kimia berbahaya di area kerja
- Informasi bagaimana caranya melindungi diri dari bahan kimia, termasuk penggunaan alat pelindung diri, kerja yang praktis dan benar, dan prosedur emergensinya.
- Pelatihan untuk dapat melihat MSDS dalam sistim komputer.
- Instruksi melebel kontainer yang benar.

Dokumentasi pelatihan HAZOM harus disimpan pada setiap fasilitas dan copy-nya dikirim ke bagian Lingkungan Hidup.

**A. Kontraktor**

Kontraktor harus diberitahu mengenai bahan-bahan berbahaya yang digunakan dan pimpinan Kontraktor diharuskan untuk memberitahukan dan pelatihan ke pegawainya.

**B. Tugas yang tidak rutin.**

Supervisor ,karyawan bagian Perawatan atau bagian yang lainnya yang bekerja tidak secara rutin harus berkonsultasi dengan bagian Lingkungan.

Untuk memfasilitaskan pekerjaan yang tidak rutin , setiap bagian yang terkait harus bertemu untuk mendiskusikan kemungkinan

*possible hazards before non-routine work begins.*

terjadinya bahaya sebelum pekerjaan dimulai.

*The supervisory employees at each facility are responsible for assuring that proper procedures are followed.*

Supervisor harus bertanggung jawab bahwa pekerja telah mengikuti prosedur dengan benar.

## **II. GENERAL PERMITTING REQUIREMENT**

1. *Any individual may invalidate a work permit at any time if they consider the conditions or work methods to be unsafe.  
Anyone stopping work in this manner will inform the Person doing Work, remove the site copy of the permit, giving his or her reasons for this action.  
In such instances, the person who issued the permit will inspect the work site and decide whether the permit should be revalidated.*
2. *When any Emergency alarm or Emergency Announcement is made, stop all work, disconnect all electrical equipment, and turn off all gas cylinders.  
Do not resume any work until notified by the Operator.  
If the condition causing the alarm is in the permitted area and evacuation is required, the affected permit becomes invalid and must be reissued or revalidated by the person who issued the permit, when the area is cleared for work again.*
3. *It is the responsibility of the person issuing the permit to safe out and prepare the work area.*

## **II. PERSYARATAN UMUM PERIZINAN**

1. Setiap orang dapat saja bertindak agar ijin tidak berlaku lagi pada setiap saat bila mereka mempertimbangkan bahwa kondisi kerja ataupun metoda kerja yang digunakan tidak aman. Seseorang yang menghentikan pekerjaan dalam situasi ini akan memberitahu si Petugas Pelaksana Kerja, mengambil lembar salinan ijin kerja dari tempat pelaksana kerja dan mengembalikan ijin tersebut kepada si pemberi ijin kerja dengan menjelaskan alasan tindakannya itu. Dalam kasus semacam ini, si pemberi ijin akan menginspeksi tempat pekerjaan berlangsung dan kemudian memutuskan apakah ijin tersebut dinyatakan berlaku lagi atau tidak.
2. Bila bunyi tanda keadaan darurat terdengar atau ada pengumuman bahwa tempat kerja berada dalam keadaan darurat, hentikan semua kegiatan kerja, putuskan sambungan semua peralatan listrik, dan tutup semua kerangan silinder gas. Jangan melanjutkan pekerjaan sampai pada pemberitahuan dari Operator. Bila kondisi darurat yang menyebabkan tanda bahaya berbunyi terletak di daerah ijin kerja dan evakuasi harus dilakukan, ijin kerja yang bersangkutan menjadi tidak berlaku lagi. Bila daerah kerja tersebut telah aman kembali, maka ijin kerja yang lama dapat dinyatakan berlaku kembali atau dapat diterbitkan ijin baru.
3. Petugas yang mengeluarkan ijin bertanggungjawab untuk mengamankan dan

*The Person Doing the Work is responsible for ensuring the work is performed in a safe manner.*

4. *The Unit Work, Confined Space, Opening and Blinding and Hot Work permits are triplicate forms. Mark items "Not Applicable" (N/A) as appropriate. No line shall be left blank on a permit. The top copy shall be kept in the main control room or other designated location. The middle copy will be sent to the Safety section for review and retention.*

*The bottom copy shall be clearly displayed at the work site.*

1. *Work is restricted to the scope and time duration stated on the permit. Permits are valid until job completion, but shall not extend beyond the end of the shift in which they were issued. Unit work permits may be extended for an additional shift.*
2. *One of the main purposes of the safe work permits is communication. It is the responsibility of all personnel involved to ensure adequate communication takes place so the work can be performed safely. If work to be done impacts more than one area, all affected areas shall be informed.*
3. *On the back of each permit are question that may or may not be*

mempersiapkan tempat pekerjaan. Petugas pelaksana kerja bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pekerjaan dilaksanakan dengan cara yang aman.

4. Ijin-ijin Kerja Unit, Masuk Ruang Tertutup, Opening dan Blinding, dan Kerja Panas terdiri dari 3 lembar, yaitu lembar pertama yang asli dan dua lembar tinasannya. Tandai hal-hal yang tidak berlaku dengan tanda N/A ("Not Applicable"). Tidak boleh ada baris keterangan yang dikosongkan. Lembar asli harus disimpan di ruang kontrol atau tempat lain yang sudah ditentukan. Lembar kedua dikirim ke Bagian Safety untuk dikaji ulang dan disimpan. Lembar ketiga harus dengan jelas terpampang di tempat kerja.

Ketentuan di bawah ini dikerjakan pada saat berada di lapangan kerja.

1. Pekerjaan dibatasi hanya pada bidang kerja dan waktu kerja yang tercantum pada ijin kerja. Ijin kerja berlaku sampai pekerjaan selesai, tetapi tidak boleh melampaui waktu pergantian regu kerja. Ijin Kerja Unit dapat saja diperpanjang sampai waktu gilir kerja berikutnya. Satu ijin harus diperbaharui oleh petugas pemberi ijin bila terjadi perubahan-perubahan pada kondisi kerja, cakupan kerja, atau waktu pelaksanaan kerja.
2. Salah satu tujuan utama dari ijin kerja yang aman adalah komunikasi. Semua petugas yang terlibat bertanggung-jawab untuk memastikan adanya komunikasi yang memadai sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan aman. Bila pekerjaan mempunyai dampak pada lebih dari satu area kerja, maka area-area kerja tersebut harus diberitahu.
3. Dibalik setiap ijin tertera daftar pernyataan yang mungkin ada

*applicable to the job at hand.*

*Use these questions as a reminder to ensure all safety aspects of the job are considered.*

4. *All permits must be revalidated if work is not started within 2 hours of issue or if there is a break in the work of 2 hours or more.*

*Revalidation consists of the person issuing the permit verifying the conditions of the permit are still applicable and it is safe to work then initialing the permit and allowing work to commence.*

5. *It permits are in effect at the time of crew change two options are available.*

a. *The outgoing crew and the incoming crew jointly review the job and the incoming crew signs the permit signifying he/she is aware of the work and has assumed responsibility for the area.*

b. *Permits are closed out until the incoming crew has changed out and has checked out the affected areas.*

*The incoming crew then revalidates the permit or issues a new permit to the workers.*

6. *When work is completed the Person doing the work will contact the person who issued the permit.*

*The person who issued the permit will inspect the area for completion, safety, and cleanliness.*

*The Person Doing the Work return his copy of the permit to the main control room or other designated*

kaitannya dengan pekerjaan. Gunakanlah pertanyaan tersebut untuk mengingatkan agar semua aspek keselamatan kerja telah dipertimbangkan.

4. Semua ijin harus diulang masa berlakunya bila pekerjaan tidak segera dilangsungkan dalam waktu 2 jam setelah ijin dikeluarkan, atau bila ada masa jeda/istirahat selama 2 jam atau lebih. Pengulangan berlaku ijin ialah dengan diadakannya pemeriksaan ulang oleh si pemberi ijin terhadap keamanan kondisi kerja, dan bila semua aman dia akan memaraf ijin tersebut dan mengizinkan kerja untuk dimulai.

5. Bila ijin-ijin tersebut masih berlaku pada saat pergantian regu kerja maka ada dua pilihan :

a. Anggota regu yang akan pulang dan anggota regu yang baru datang bersama-sama mengkaji ulang pekerjaan yang sedang berlangsung, kemudian anggota regu yang baru datang menandatangani ijin kerja tersebut sebagai tanda bahwa ia telah memahami ihwal pekerjaan tersebut dan mengambil alih tanggung jawab kegiatan dilokasi kerja.

b. Ijin-ijin tersebut dinyatakan tidak berlaku sampai regu yang baru datang selesai mengambil alih dan memeriksa lokasi kerja. Anggota regu yang baru datang kemudian memberlakukan ijin tersebut atau mengeluarkan ijin baru untuk para pekerja.

6. Bila pekerjaan telah usai si Petugas Pelaksana Kerja akan menghubungi petugas yang mengeluarkan ijin. Si pemberi ijin ini akan segera menuju lokasi kerja untuk memeriksa apakah semua pekerjaan sudah selesai dan aman serta area kerja telah dibersihkan. Si Pelaksana kerja

location, and closes out the original permit by signing the permit copy of record.

mengembalikan tindasan ijin kerja ke uang kontrol atau tempat lain yang telah ditentukan, dan mengakhiri ijin kerja dengan menandatangani lembar asli pada kolom yang tersedia.

### **III. PERMIT RETENTION**

*The original copy of all permits and energy isolation lists shall be retained at the facility for a period of one year.*

### **III. PENYIMPANAN IJIN**

Lembar asli dari semua ijin dan daftar isolasi energi harus disimpan di fasilitas/lokasi kerja selama satu tahun.

### **IV. FACILITY WORK STANDARD/UNIT WORK PERMIT**

#### **IV.1. Purpose/Scope**

*The facility work standard is intended to ensure communication between the person in charge of the area or equipment, and the person responsible for doing the work. This communication shall include the scope of work, related potential hazards and other work activities in the area.*

*The Work Order and/or Unit Work Permit is used to document this communication.*

### **IV. STANDAR FASILITAS KERJA /IJIN KERJA**

#### **IV.1. Ruang Lingkup**

Standar Fasilitas Kerja ditujukan untuk meyakinkan adanya komunikasi antara pimpinan yang berwenang di suatu area kerja atau suatu peralatan. Komunikasi ini harus mencakup ihwal kerja tersebut, potensi bahaya yang terkait serta kegiatan kerja lainnya di area kerja yang sama.

Perintah Kerja dan/atau Ijin Unit Kerja (Unit work Permit) digunakan sebagai sarana dokumentasi tertulis dari komunikasi ini.

#### **Note**

**Some area has Work Order system only and some have both.**

*A Unit Work Permit is required for work not specifically addressed by the Hot Work, Opening and Blinding or Confined Space Entry Standards.*

*Work included under the Facility Work Standard includes, but is not*

#### **Catatan**

**Beberapa area kerja hanya menggunakan sistem Perintah kerja dan yang lainnya ada yang menggunakan kedua sistem tersebut (Perintah Kerja & Ijin Kerja).**

Suatu Ijin Kerja Unit diperlukan untuk kerja yang tidak secara spesifik dicakup oleh Ijin Kerja Panas, Opening dan Blinding, atau Ijin Masuk Ruang Tertutup. Pekerjaan yang memerlukan Standar Fasilitas Kerja termasuk

*limited to: construction, painting and sandblasting, hot tapping (that portion of work exclusive of hot work), radiography, excavation and trenching, turbine replacement/repair and use of intrinsically safe tools and instruments.*

*Activities such as: pulling samples, transferring supplies between boats and facilities, taking gauge readings visual inspections and routine access, do not require a Unit Work Permit.*

#### **IV.2. Objectives**

- 1. Ensure the area where work is to be done is inspected.*
- 2. Provide communication with all departments and personnel concerned.*
- 3. Identify all hazardous conditions and special requirements of the work area.*

tetapi tidak terbatas pada : pekerjaan konstruksi, pengecatan dan sandblasting, hot tapping (porsi pekerjaan ini tidak termasuk pada kerja panas), radiografi, penggalian, perbaikan/penggantian turbin, serta penggunaan alat dan instrumen yang "intrinsically safe".

Kegiatan-kegiatan seperti : mengambil sampel, memindahkan barang dari kapal ke anjungan /fasilitas operasi atau sebaliknya, membaca hasil pengukuran serta inspeksi rutin tidak memerlukan Ijin Unit Kerja atau Perintah Kerja.

#### **IV.2. Tujuan**

1. Memastikan bahwa area kerja telah diinspeksi.
2. Terjalin komunikasi dengan semua pihak dan petugas yang terlibat didalamnya.
3. Mengenali semua kondisi berbahaya serta persyaratan khusus yang diperlukan pada area kerja.

**6. SAFETY MANUAL REVISION/COMMENT**

*If you have comment of believe a revision to the Health, Safety & Environmental Manual would be appropriate, please use the form on the following page to submit a brief proposal to the PT. LINTECH DUTA PRATAMA Jakarta. Your submittal should include a brief explanation of in the case of clarification, the specific question you have.*

*The Safety Section will coordinate a review of the proposed revision or comment. If the revision is not accepted, it will return to you with a brief explanation. If the suggestion is accepted a revision will be responded to either directly to you or through you supervisor and distributed to all section if appropriate.*

**6. PROSEDUR REVISI ATAU SARAN PERBAIKAN BUKU PETUNJUK SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA**

Jika anda mempunyai komentar atau berkeyakinan bahwa suatu perbaikan terhadap buku petunjuk sistem manajemen keselamatan kerja ini diperlukan, silahkan menggunakan formulir pada halaman sesudah ini untuk memasukkan suatu usulan anda harus mencakup penjelasan singkat mengenai usulan tambahan atau pengurangan. Perbaikan, pencoretan atau dalam hal permintaan penjelasan, harap jelaskan dengan rinci pertanyaan anda.

Seksi safety akan mengkoordinasikan suatu tinjauan ulang terhadap usulan, komentar atau perbaikan. Jika usulan tidak dapat diterima, maka akan dikembalikan kepada anda dengan suatu penjelasan singkat. Jika usulan dapat diterima maka perbaikan akan dipersiapkan dan diedarkan pada semua seksi yang bersangkutan dan akan dimasukkan kedalam buku petunjuk yang telah diperbaiki pada terbitan berikutnya. Pertanyaan-pertanyaan akan dijawab secara langsung kepada anda atau melalui supervisor anda dan akan diedarkan keseluruh seksi jika diperlukan.